

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SCIENCE, ENVIRONMENT, TECHNOLOGY, AND SOCIETY (SETS)* BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN IPAS DI KELAS IV MIN 1 BANDAR LAMPUNG**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh

**DIAN PARAMITA**

**NPM. 1911100286**

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H/2023 M**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SCIENCE, ENVIRONMENT, TECHNOLOGY, AND SOCIETY (SETS)* BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN IPAS DI KELAS IV MIN 1 BANDAR LAMPUNG**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh  
**DIAN PARAMITA**  
**NPM. 1911100286**

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**Pembimbing 1: Dr. Baharudin, M.Pd.**  
**Pembimbing 2: Deri Firmansah, M.Pd.**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**RADEN INTAN LAMPUNG**  
**1444 H/2023 M**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pengaruh dan kontribusi model pembelajaran SETS (*science, environment, technology, and society*) berbantuan media audiovisual terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS di kelas IV MIN 1 Bandar Lampung.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan yaitu *Quasi Experimental* dengan desain penelitian *The Matching Posttest Control Grup Design*. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas IV di MIN 1 Bandar Lampung dengan teknik sampling yang dilakukan yaitu *Cluster Random Sampling* dan sampel penelitian sebanyak dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kontrol. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen tes hasil belajar IPA yang telah valid. Uji hipotesis dilaksanakan dengan analisis variansi satu arah atau *one-way anova*.

Hasil data penelitian tentang hasil belajar diperoleh dari data posttest yang dianalisis menggunakan analisis uji t Independent untuk melihat pengaruh model terhadap variabel terikat dan uji koefisien determinasi untuk melihat kontribusi model terhadap variabel terikat yang dioperasikan dengan Program SPSS versi 28. Hasil penelitian menunjukkan dengan penerapan model pembelajaran SETS (*science, environment, technology, and society*) berbantuan media audiovisual berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, ini dapat dilihat dari sig.1-tailed  $0,003 < (0,05)$ , dan  $|t_{hitung}|$  sebesar 2,891. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $|t_{tabel}| = 1,676$ . Maka,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran *Science Environment Technology And Society* Berbantuan Media Audiovisual, Hasil Belajar Peserta Didik.

## **ABSTRACT**

*This research aims to describe the influence and contribution of the SETS (science, environment, technology, and society) learning model assisted by audiovisual media on student learning outcomes in science and science subjects in class IV MIN 1 Bandar Lampung.*

*The type of research used is quantitative research. The research method used is Quasi Experimental with the research design The Matching Posttest Control Group Design. The population in this research were all class IV students at MIN 1 Banda Lampung with the sampling technique used, namely Random Sampling and the research sample consisted of two classes, namely the experimental and control classes. Data collection techniques were carried out using valid science learning outcomes instruments. Hypothesis testing was carried out using 2-way analysis of variance.*

*The results of the research data regarding learning outcomes were obtained from posttest data which was analyzed using independent t test analysis to see the effect of the model on the dependent variable and the coefficient of determination to see the model's contribution to the bound variable operated with the SPSS version 28 program. The research results show that the application of the learning model SETS (science, enhancement technology, and society) assisted by audiovisual media has an influence on student learning outcomes, this can be seen from sig. 1-tailed  $0.003 < (0.05)$ , and  $t_{hitung} = 2,891 > t_{tabel} = 1,676$ . So, the conclusion is  $H_0$  rejected and  $H_1$  accepted.*

**Keywords** : *Science Environment Technology and Society Learning Model Assisted by Audiovisual Media, Student Learning Outcomes.*

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dian Paramita  
NPM : 1911100286  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Pengaruh Model Pembelajaran *Science, Environment, Technology, and Society* (SETS) Berbantuan Media Audiovisual terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV MIN 1 Bandar Lampung**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, November 2023  
Penulis,



**Dian Paramita**

NPM. 1911100286



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let.Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎ (0721) 703260

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi :PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SETS  
(SCIENCE, ENVIRONMENT, TECHNOLOGY, AND  
SOCIETY) BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL  
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
MATA PELAJARAN IPAS DI KELAS IV MIN 1  
BANDAR LAMPUNG**

**Nama : Dian Paramita  
NPM : 1911100286  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Dr. Baharudin, M.Pd**  
NIP. 198108162009121002

**Pembimbing II**

**Deri Firmansah, M.Pd**  
NIP.199110312019031011

**Mengetahui**

**Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Dr. Chairul Amriyah, M.Pd**  
NIP. 196810201989122001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let.Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎ (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **Pengaruh Model Pembelajaran SETS (Science, Environment, Technology, and Society) Berbantuan Media Audiovisual terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPAS IV MIN 1 Bandar Lampung**, disusun Oleh: **Dian Paramita, NPM 1911100286**, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, telah diujikan dalam sidang Munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Rabu, 03 Januari 2024.

TIM MUNAQOSAH

Ketua Sidang : Dr. Chairul Amriyah, M.Pd.

Sekretaris Sidang : Yudesta Erfayliana, M.Pd.

Peguji Utama : Dra. Istihana, M.Pd.

Penguji Pendamping I : Dr. Baharudin, M.Pd.

Penguji Pendamping II : Deri Firmansah, M.Pd.

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd  
NIP. 196408281988032002

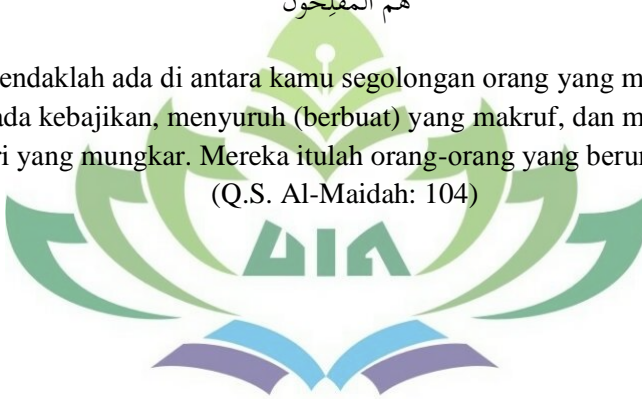
## MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

“Dan bahwasannya manusia tidak memperoleh selain apa yang telah diusahakannya”. (Q.S An-Najm: 39)

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ عُرُوفٌ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ أُولَٰئِكَ الْمُفْلِحُونَ

“Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung”.  
(Q.S. Al-Maidah: 104)





## PERSEMBAHAN

Bismillahir'rahmannirrahim, dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Puji serta syukur kepada Allah Subhanahu Wataa'ala, atas berkat rahmat dan hidayah-nya, Alhamdulillah penulis telah menyelesaikan skripsi ini, saya persembahkan sebagai tanda cinta yang tak terhingga kepada:

1. Kedua Orangtuaku tercinta, Ayahanda Drs. Syahmil Arifin, S.P. dan Ibunda Misiyem yang selalu memberikan cinta, kasih sayang, dukungan luar biasa dalam segi materil serta nasehat terbaik untuk anak bungsunya ini, begitu banyak hal terbaik yang penulis dapatkan, dan sampai kapanpun tak akan pernah bisa penulis gantikan. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan, melindungi, dan merahmati disetiap langkah orangtuaku.
2. Saudara-saudari kandungku, Ayuk Siti Ayu Kumala, S.Si. M.Sc. dan Kakak Serda RUM Danu Irawan, Amd.Kep. yang telah memberikan banyak sekali teladan baik, nasihat, serta dukungan segi materil kepada penulis. Semoga ayuk dan kakak selalu diberikan kemudahan juga hal yang baik oleh Allah SWT.
3. Keluarga besarku yang selalu mendukung dan menginginkan yang terbaik untukku. Terimakasih kepada uwak dan mamang yang telah menjagaku selama di Badar Lampung. Semoga silahturahmi keluarga besar kita selalu terjaga dan diberkahi Allah SWT.
4. Semua Bapak-Ibu dosen terbaik program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah (PGMI) yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagiku, serta Almamater tercinta  
UIN                      Raden                      Intan                      Lampung.

## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Dian Paramita lahir tanggal 11 Agustus 2001 di Kotabumi, Lampung Utara, anak terakhir dari tiga bersaudara. Riwayat pendidikan penulis diawali dari TK di RA Ad-Da'wah Kalibening Raya lulus tahun 2007. Selanjutnya ketingkat Sekolah Dasar SDN 01 Kalibening Raya lulus tahun 2012, Pendidikan menengah pertama ditempuh di SMP Kemala Bhayangkari Kotabumi lulus tahun 2016. Pendidikan tingkat menengah atas di SMAN 2 Kotabumi lulus tahun 2019. Setelah itu penulis terdaftar sebagai mahasiswi di perguruan tinggi UIN Raden Intan Lampung, program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Selama menjadi mahasiswi, penulis aktif di kegiatan organisasi Internal maupun Eksternal kampus. Pada tahun 2022-2023, mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM BAPINDA) sebagai anggota bidang Kajian Intelektual Mahasiswa (KIM) UKM-f Ibroh. Kemudian, pada tahun 2021-2022, mengikuti organisasi kedaerahan Ikatan Mahasiswa Lampung Utara (IKAM LAMPURA) sebagai Bendahara Ikam Lampura Distrik UIN. Pada Juli tahun 2022, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kalibening Raya, Kecamatan Abung Selatan, Kabupaten Lampung Utara, Provinsi Lampung. Kemudian pada tahun yang sama penulis melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MIN 3 Bandar Lampung.

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah Rabbil,alamiin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Science, Environment, Technology, and Society* (SETS) Berbantuan Media AudioVisual terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV MIN 1 Bandar Lampung” ini dengan baik. Shalawat teriring salam semoga tetap tercurah kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW dan semoga kita semua kelak akan mendapat syafatnya dihari akhir. Penyusun skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Pada kesempatan yang baik ini, Penulis mengucapkan terimakasih atas bantuan, bimbingan, dorongan serta dukungan dari beberapa pihak, yang ditujukan kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Chairul amriyah, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Bapak Deri Firmansah, M.Pd selaku sekretaris Prodi dan juga Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan dengan ikhlas, sabar membimbing peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Dr. Baharudin, M.Pd., selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu memberikan bimbingan dan arahan yang sangat bermanfaat kepada penulis dengan ikhlas.
5. Bapak dan Ibu dosen beserta staff Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, khususnya Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bantuan selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi.

6. Bu Desi Deria Herawati, S.Ag., M.Pd.I. selaku Kepala Madrasah MIN 1 Bandar Lampung yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian, semoga penelitian yang telah penulis tuliskan dalam karya ilmiah ini dapat memberikan kontribusi untuk madrasah kedepannya.
7. Bapak/Ibu Guru beserta staff MIN 1 bandar Lampung, khususnya Ibu Fadila Natalia, S.Pd., Ibu Yuliana Permata Sari, S.Si., M.Sc., Ibu Muthmainah, S.Pd., Ibu Misnawati, S.Pd.I., M.Pd., selaku wali kelas IV yang telah mengizinkan penelitian dalam kelasnya. Serta Ibu Niewa Wahyuni, S.Kom yang banyak membantu dalam hal administrasi. Semoga Allah selalu mempermudah urusan Bapak-Ibu dan tetaplah selalu semangat dalam mendidik dan mencerdaskan anak bangsa.
8. Seluruh keluarga besar Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2019, khususnya kelas PGMI E yang telah banyak berbagi ilmu dan pengalaman selama menempuh perkuliahan.
9. Sahabat seperjuanganku Afini Eka Putri, Ati Mulia Islami, dan Diva Nur Syahanda yang telah menemani langkahku selama perkuliahan dalam suka maupun duka.
10. Teman-teman kost muslimah griya azahra yang selalu memberikan dukungan dan membuat suasana yang menyenangkan selama penulis.

Peneliti berharap semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan keikhlasan semua pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat berguna, bermanfaat serta menambah wawasan mahasiswa/i khususnya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan serta dapat menjadi tambahan wawasan referensi bagi masyarakat dalam bidang pendidikan.

Bandar Lampung, November 2023

Penulis,



**Dian Paramita**

NPM..1911100286

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	v
PENGESAHAN .....	vi
MOTTO .....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	12
H. Sistematika Penulisan.....	15

### **BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS**

<b>A. Teori Yang Digunakan.....</b>	<b>16</b>
1. Pengaruh .....	16
a. Definisi Pengaruh.....	16
2. Model Pembelajaran SETS .....	16
a. Pengertian Model Pembelajaran SETS.....	16
b. Tujuan Model Pembelajaran SETS.....	19
c. Sejarah Model Pembelajaran SETS .....	21
d. Ciri-Ciri Model Pembelajaran SETS .....	22

e.	Teori yang Mendukung Model SETS .....	24
f.	Tahap-Tahap Model Pembelajaran SETS .....	25
g.	Skenario Pembelajaran .....	27
h.	Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran SETS .....	31
3.	Media Audiovisual .....	32
a.	Pengertian Media Audiovisual .....	32
b.	Tujuan Media Audiovisual .....	33
c.	Jenis-Jenis Media Audiovisual .....	34
d.	Langkah-Langkah Media Audiovisual .....	35
e.	Kelebihan Media Audiovisual .....	36
f.	Kekurangan Media Audiovisual .....	37
4.	Hasil Belajar .....	38
a.	Pengertian Hasil Belajar .....	38
b.	Macam-macam Hasil Belajar .....	39
c.	Indikator Hasil Belajar .....	40
d.	Faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar .....	43
5.	Materi Pembelajaran IPA SD/MI .....	43
a.	Sumber Daya Alam .....	43
1)	Pengertian Sumber Daya Alam .....	43
2)	Jenis-Jenis Sumber Daya Alam .....	42
3)	Upaya Pelestarian Sumber Daya Alam .....	45
6.	Model Pembelajaran Kelas Kontrol .....	47
a.	Model Pembelajaran <i>Direct Intruaction</i> .....	47
1)	Pengertian .....	47
2)	Sintaks Pembelajaran .....	48
3)	Kelebihan dan Kekurangan .....	50
<b>B.</b>	<b>Hipotesis .....</b>	<b>51</b>

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A.	Waktu dan Tempat Penelitian .....	52
B.	Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	53
C.	Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data .....	54
D.	Definisi Operasional Variabel .....	59
E.	Instrumen Penelitian .....	60
F.	Uji Validitas dan Reliabilitas Data .....	62

G. Uji Prasarat Analisis .....	66
H. Uji Hipotesis .....	67

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data .....	69
B. Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis .....	76

**BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	86
B. Rekomendasi .....	86

**DAFTAR RUJUKAN**

**LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Nilai Ulangan Harian Kelas IV MIN 1 Bandar Lampung.....	6
2.1 Sintaks pembelajaran SETS.....	25
3.1 <i>The Machting Posttest Only Control Group Design</i> .....	48
3.2 Data Jumlah Peserta Didik Kelas IV MIN 1 Bandar Lampung .	54
3.3 Hasil Kriteria Machting Kelas .....	55
3.4 Indikator Hasil Belajar .....	56
3.5 Kisi-Kisi Instrumen Tes Hasil Belajar .....	60
3.6 Pedoman Perumusan Koefisien Korelasi .....	63
3.7 Interpretasi Tingkat Kesukaran.....	65
3.8 Klasifikasi Daya Beda .....	66
4.1 Uji Validitas Instrumen .....	70
4.2 Uji Reliabilitas .....	72
4.3 Uji taraf Kesukaran .....	73
4.4 Uji Daya Beda.....	74
4.5 Rekapitulasi Perhitungan Uji Coba .....	75
4.6 Data Aamatan.....	76
4.7 Uji Normalitas .....	79
4.8 Uji Homogenitas .....	80
4.9 Uji Hipotesis.....	82



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Hasil Belajar Menurut Bloom.....	40
2.2 Revisi Taksonomi Bloom .....	41
2.3 Taksonomi Anderson .....	42
2.4 Proses terjadinya siklus air .....	45
3.1 Hubungan Variabel X dan Y .....	60
4.1 Histogram <i>posttet</i> Eksperimen.....	77
4.2 Histogram <i>Posstest</i> Kontrol.....	78



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
<b>I Uji Instrumen</b>	
a. Responden Kelas Uji Coba .....	95
b. Soal Uji Instrumen .....	97
c. Uji SPSS <i>Correlations</i> .....	107
<b>II Analisis Hasil Belajar</b>	
a. Responden kelas Eksperimen .....	126
b. Responden kelas kontrol .....	128
c. Nilai <i>Posttest</i> Hasil Belajar .....	130
<b>III Perangkat Pembelajaran</b>	
a. CP dan ATP .....	132
b. Modul Ajar Kelas Eksperimen.....	134
c. Modul Ajar Kelas Kontrol .....	153
d. Kisi-Kisi Instrumen Hasil Belajar .....	165
e. Instrumen Tes Hasil Belajar Materi SDA .....	166
<b>IV Arsip Dokumentasi</b>	
a. Surat Penelitian .....	187
b. Surat Balasan Tempat Penelitian .....	188
c. Lampiran Profil Madrasah .....	189
d. Lembar Validasi Instrumen.....	196
e. Nota Dinas Pembimbing .....	197
f. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara .....	199
g. Arsip Foto Penelitian .....	202

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Penulis akan menguraikan beberapa istilah kata di dalam penelitian ini yang menjadi dasar judul proposal ini agar pembaca tidak salah memahaminya. Judul proposal ini adalah **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SCIENCE, ENVIRONMENT, TECHNOLOGY, AND SOCIETY* (SETS) BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN IPAS DI KELAS IV MIN 1 BANDAR LAMPUNG**. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, berikut merupakan beberapa istilah yang tercantum dalam proposal ini:

1. Pengaruh merupakan sebuah kemampuan muncul akibat dari sesuatu misalnya individu atau benda yang membangun Kepribadian, keyakinan atau Tindakan pribadi seseorang.<sup>1</sup> Perlakuan tertentu mampu menimbulkan serta membangun Kepribadian, kepercayaan, serta tindakan yang baru dari diri seseorang. Karya tulis ini melihat pengaruh dari Model Pembelajaran SETS (*Science, Environment, Technology, and Society*) sebagai variabel bebas yang dibantu dengan media audiovisual terhadap kemampuan peserta didik untuk memahami konsep.
2. Model pembelajaran SETS adalah suatu rangkaian pembelajaran yang menitikberatkan pada permasalahan dunia nyata dengan komponen IPTEK dari sudut pandang peserta didik, beserta konsep dan prosesnya, setelah itu peserta didik diajak untuk mengeksplorasi, menganalisis dan menerapkan konsep dan proses tersebut dalam

---

<sup>1</sup> Indonesia, Kamus Besar Bahasa. "Online." (2018).

berbagai situasi nyata.<sup>2</sup> Dalam model pembelajaran SETS peserta didik memiliki kesempatan untuk memperoleh pengetahuan dengan menggunakan kemajuan teknologi, dan kondisi alam selain dari buku. Hal ini membuat peserta didik tidak cepat melupakan pelajaran karena pembelajaran lebih seru dan menyenangkan.

3. Media audiovisual adalah media yang mengkombinasikan elemen audio dan visual, seperti rekaman video, film, slide audio, dan sebagainya. Karena menggabungkan elemen kedua media ini, mereka dianggap memiliki kualitas yang lebih baik dan daya tarik yang tinggi.<sup>3</sup>
4. Hasil Belajar adalah sesuatu yang diperoleh oleh peserta didik sebagai keluaran (output) atas usahanya dalam proses pembelajaran.<sup>4</sup>
5. IPA adalah rumpun ilmu yang membahas secara tertata berupa fakta, konsep, dan prinsip mengenai fenomena alam dan isinya yang diperoleh berdasarkan penemuan data observasi dan percobaan.<sup>5</sup>

## **B. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan proses perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan terhadap kemampuan dan potensi manusia. Hal ini dapat diartikan bahwa pendidikan sebagai suatu ikhtiar manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dan kebudayaan yang ada dalam

---

<sup>2</sup> Hana Rohmatun and Abdur Rasyid, "Model Pembelajaran SETS (Science, Environment, Teknologi, Society) Berbantuan Media Video Terhadap Pemahaman Konsep Peserta didik," *Seminar Nasional Pendidikan*, 2022, 119, <https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/789>.

<sup>3</sup> Shoffan Shoffa and Dkk, *Perkembangan Media Pembelajaran Di PerPendidikan Tinggi* (Bojonegoro: CV. AGRAPANA MEDIA, 2021), 93.

<sup>4</sup> Ida Fiteriani et al., "Praktek Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Nht Berbantu Animasi Multimedia Dan Peningkatan Hasil Belajar Ipa Di Madrasah Ibtidaiyah," *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 6, no. 1 (2019): 72–73.

<sup>5</sup> Asih Widi Wisudawati and Eka Sulistyowati, *Metodologi Pembelajaran IPA* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 22.

masyarakat.<sup>6</sup> Berdasarkan undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dalam pasal 3 disebutkan bahwa Pendidikan nasional berperan penting untuk mengembangkan kemampuan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa dan negara. Pada proses pendidikan terdapat bagian penting yaitu mencari ilmu atau proses belajar.<sup>7</sup> Belajar merupakan aktivitas yang disengaja dan dilakukan oleh individu agar terjadi kemampuan diri, dengan belajar anak yang tidak mampu melakukan sesuatu, menjadi mampu melakukan sesuatu.<sup>8</sup> Manusia yang pada awal kelahirannya tidak mengetahui apa-apa menjadi mengetahui. Hal ini dijelaskan Allah dalam Al-Qur'an surah An-Nahl: 78.

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا ۗ وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ  
وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۗ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

*“Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani agar kamu bersyukur.”*

Ayat tersebut menjelaskan bahwa saat manusia dilahirkan dalam keadaan tidak mengetahui apapun, manusia diberi kelebihan akal untuk memahami ilmu pengetahuan tentang segala alam semesta dan ciptaannya melalui sebuah pembelajaran. Melalui proses belajar tersebut maka akan dapat mengubah pribadi peserta didik untuk memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap pelajar yang berkualitas sebagai bentuk perubahan diri dilihat dari hasil belajar.

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Hasil belajar yang menjadi objek penilaian

---

<sup>6</sup> Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif Di Sekolah, Keluarga, Dan Masyarakat* (Yogyakarta: LKis, 2016), 15.

<sup>7</sup> Eka Saffitri, “Pentingnya Nilai-Nilai Budaya Dalam Pendidikan,” *Thesis Commons* (2022): 3, <https://doi.org/10.31237/osf.io/73q8k>.

<sup>8</sup> Tim pengembangan MKD, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 124.

kelas berupa kemampuan-kemampuan baru yang diperoleh Peserta Didik setelah mereka mengikuti proses belajar-mengajar tentang mata pelajaran tertentu. Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan mengacu pada klasifikasi hasil belajar dari Bloom yang secara garis besar yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor.<sup>9</sup> Dalam pencapaian hasil belajar yang baik tidak hanya menuntut guru untuk melakukan pembelajaran yang efektif, tetapi juga menuntut guru mengembangkan ide-ide kreatif dalam perubahan diri, dalam hal ini biasanya dilakukan oleh guru dengan menggunakan beberapa metode dan kegiatan praktek untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar sehingga Peserta Didik aktif didalamnya.

Berdasarkan data survei yang diterapkan oleh *Trends in International Mathematics and Science Study* (TIMSS) di tahun 2015 kemampuan ilmu sains di Indonesia ada pada peringkat 44 dari 47 negara dengan nilai rata-rata Indonesia yaitu 397.<sup>10</sup> dan prestasi literasi sains pada *Programme for International Student Assessment* (PISA) tahun 2015, Indonesia hanya mampu menempati urutan 64 dari 72 negara. Hasil terbaru dari studi PISA tahun 2018 menunjukkan penurunan peringkat Indonesia yaitu dari peringkat ke-64 pada tahun 2015 menjadi peringkat ke-70 dari 79 negara peserta dengan perolehan skor 403 menjadi 396.<sup>11</sup> Sebagian besar soal yang diujikan di TIMSS dan PISA menuntut pemahaman konsep, kemampuan berpikir tingkat tinggi dan keterampilan proses yang dimiliki Peserta Didik. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan

---

<sup>9</sup> Yendrita Yendrita, "Penggunaan Modul Berbasis SETS Dalam Pembelajaran Biologi," *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains* 3, no. 1 (2020): 33–39, <https://doi.org/10.31539/bioedusains.v3i1.1153>.

<sup>10</sup> Michael O. Martin et al., "TIMSS 2015 International Results in Science - Fourth Grade Science," (2016), 14.

<sup>11</sup> OECD, *PISA 2018 Results: Are Students Ready to Thrive in an Interconnected World?*, The Ministry of Education, vol. 5, 2020, <https://www.oecd-ilibrary.org/docserver/d5f68679-en.pdf?expires=1655802260&id=id&accname=guest&checksum=9CF8AAEDC1BF D6AD4E246E1C691FB2C8>.

hasil belajar IPA yang dimiliki Peserta Didik Indonesia masih rendah.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan saat pra-penelitian pada hari Senin, tanggal 23 Oktober 2023 di kelas IV MIN 1 Bandar Lampung. Peneliti melihat bagaimana cara Pendidik melakukan proses pembelajaran dikelas dan bagaimana respon yang ditunjukkan peserta didik. Pendidik menjalankan proses pembelajaran berdasarkan dengan instruksi yang ada di buku paket kurikulum merdeka kelas IV. Peserta didik membaca terlebih dahulu materi di dalam buku, lalu guru menyampaikan materi dengan metode ceramah. Hal itu menyebabkan proses pembelajaran yang berpusat pada guru, sehingga Peserta Didik tidak memiliki interaksi dengan lingkungannya yang dapat membangun pemahaman lebih mendalam akan materi yang dipelajari. Selama penyampaian materi yang dilakukan oleh Pendidik tersebut, peserta didik menunjukkan respon yang beragam. Ada yang cukup baik mengikuti arahan dari Pendidik dalam penyelesaian tugas, ada pula beberapa Peserta Didik yang menunjukkan respon tidak peduli seperti mencoret-coret buku tulis, berbicara ketika Pendidik sedang menerangkan, serta bermain-main dengan teman sebangkunya. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan belajarnya tidak terorganisasikan dengan baik ketika proses pembelajaran berlangsung. Guru juga jarang untuk menerapkan metode dan media pembelajaran yang bervariasi karena guru beranggapan bahwa hal ini akan memerlukan waktu persiapan yang cukup lama. Padahal menurut hasil penelitian Yunisatizzahroh Apriliani, Dkk. bahwa Sebanyak 20% kesulitan belajar disebabkan oleh kurangnya variasi dalam metode dan media pembelajaran yang digunakan oleh pendidik, seringkali metode ceramah membuat peserta didik kurang aktif dan merasa bosan dalam proses pembelajaran yang lebih dominan oleh pendidik.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Yunisatizzahroh Apriliani et al., "IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Terhadap Implementasi

Mengingat akan pentingnya menjalin interaksi edukatif dalam proses pembelajaran, sehingga salah satu cara yang dapat ditempuh adalah dengan menghadirkan suatu model pembelajaran inovatif yang dapat membuat murid aktif dalam kegiatan pembelajaran khususnya dalam mempelajari bidang studi IPA yang diajarkan pada jenjang pendidikan sekolah dasar. Pada hasil Pra Penelitian Kelas IV di MIN 1 Bandar Lampung, terdapat hasil ulangan harian peserta didik yang telah di paparkan oleh wali kelas IV sebagai berikut:.

**Tabel 1.1**  
**Nilai Ulangan Harian Materi Sumber Daya Alam**  
**di Kelas IV MIN 1 Bandar Lampung TP 2023/2024**

No.	Kelas	Nilai Peserta Didik ( $\bar{x}$ )		Jumlah Peserta Didik	PRESENTASE >70 (%)	PRESENTASE <70 (%)
		$X < 70$	$X \geq 70$			
1	IV A	14	13	27	51,85	48,14
2	IV B	16	11	27	59,25	40,74
3	IV C	17	9	26	65,38	34,61
4	IV D	18	7	25	68	28

*Sumber: Arsip guru IPAS kelas IV MIN 1 Bandar Lampung tahun 2023*

Dari data perolehan nilai Ujian Tengah Semester Peserta Didik pada tahun 2023, sebagian nilai Peserta Didik masih di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Dari 4 kelas responden diperoleh data bahwa terdapat 51,85% - 68% nilai peserta didik yang masih berada di bawah KKM. Peneliti menduga penyebab rendahnya nilai Peserta Didik ini dikarenakan kurangnya kemampuan Peserta Didik dalam memahami konsep materi pelajaran dan perbedaan model pembelajaran yang pendidik gunakan akibatnya peserta didik mengalami kejenuhan terkait dengan materi yang dibahas.

Sejalan dengan hal itu, Alwia Samaduri berpendapat bahwa tujuan pembelajaran dapat tercapai jika proses pembelajaran dirancang dengan menarik, menyenangkan, dan



memotivasi Peserta Didik dalam berpartisipasi aktif.<sup>13</sup> Dalam buku wisudawati dan Sulistyowati menjelaskan beberapa faktor penyebab dari pembelajaran IPA yang didapati oleh peserta didik di Indonesia ini tergolong rendah salah satunya yaitu strategi yang diciptakan Pendidik dalam penggunaan konsep IPA. Penelitian yang dilakukan oleh Indah Putri Dianti, dkk pada tahun 2020 mengemukakan bahwa jika Pendidik menggunakan model pembelajaran yang tidak efektif atau kreativitas belajar peserta didik terbatas, maka pelajaran tersebut cenderung kehilangan makna bagi peserta didik. Maka dari itu, Pendidik perlu memilih model pembelajaran yang cocok dan mendorong kreativitas belajar peserta didik guna meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran IPA.<sup>14</sup>

Dalam mencapai cita-cita tersebut dapat melalui proses kependidikan yang benar dan baik. Indonesia mempunyai Standar Nasional Pendidikan yang menjadi acuan dalam pelaksanaan proses pendidikan yang baik. Salah satu Indikator standar nasional pendidikan (SNP) adalah standar proses, yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian proses pembelajaran. Perancangan adalah langkah awal yang menjadi kunci dalam keberhasilan suatu sistem pendidikan dan menempati posisi strategis dalam keseluruhan proses pendidikan. Perencanaan berperan dalam memberikan kejelasan arah dalam penyelenggaraan pendidikan.<sup>15</sup> Dalam merencanakan pembelajaran dapat menggunakan model pembelajaran yang

---

<sup>13</sup> Alwia Samaduri, "Analisis Pemahaman Konsep Peserta Didik Yang Diukur Menggunakan Tes Pilihan Ganda Beralasan Pada Mata Pelajaran Biologi," *Jurnal Pendidikan Glasser* 6, no. 1 (2022): 109, <https://doi.org/10.32529/glasser.v6i1.1466>. 53.

<sup>14</sup> Indah Putri Dianti, Akbar Handoko, and Netriwati Netriwati, "Penerapan Model Conceptual Understanding Procedures Disertai Mind Mapping Terhadap Pemahaman Konsep Ditinjau Dari Kreativitas Belajar," *Quagga: Jurnal Pendidikan Dan Biologi* 12, no. 1 (2020): 85–93, <https://doi.org/10.25134/quagga.v12i1.2102..> 89.

<sup>15</sup> Abdul Karim and Janner Simarmata, eds., *Dasar-Dasar Perencanaan Pendidikan* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 107.

telah disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial. Model pembelajaran dapat diartikan sebagai kerangka operasional pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan cara penggabungan penerapan suatu pendekatan, metode, strategi, dan teknik pembelajaran.<sup>16</sup>

Pembelajaran yang mudah dipahami adalah dengan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari dapat dilakukan melalui model pembelajaran SETS (*Science, Environment, Technology and Society*). Model pembelajaran SETS adalah proses pembelajaran yang mampu membawa peserta didik dalam memahami kemampuan secara terintegrasi dengan memperhatikan empat unsur yaitu sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat. Model pembelajaran ini berlandaskan pada teori konstruktivisme yang dimulai dengan penyajian masalah. Peserta didik didorong untuk memecahkan masalah realitas yang tercakup pada komponen sains dan teknologi dari perspektif peserta didik dan dilakukan secara *student centered* yang dimana peserta didik akan benar-benar belajar melalui diskusi dengan teman-teman dan pengamatan. Melakukan pengamatan atau observasi akan membuat proses pembelajaran lebih aktif dan menyenangkan. Pembelajaran dengan model SETS menawarkan keunggulan yaitu peserta didik dapat memahami pengetahuan yang telah mereka pelajari secara lebih mendalam dengan melihat secara keseluruhan keempat komponen SETS.<sup>17</sup> Hal ini didukung dengan pendapat sarjono tahun 2020 yang menyatakan

---

<sup>16</sup> Nurhadifah Amaliyah, Waddi Fatimah, and Perawati Bte Abustang, *Model Pendidikan Inovatif Abad 21* (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2019), 3-4.

<sup>17</sup> Ni made Sri sukrawati, I made Citra wibawa, and Putu Aditya antara, "Pengaruh Model Pembelajaran Science Environment Technology Society Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam," *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar 2*, no. 3 (2018): 329, <https://doi.org/10.23887/jisd.v2i3.16149>.

bahawa melalui pendekatan SETS ini diharapkan agar peserta didik akan memiliki kemampuan memandang sesuatu secara integratif dengan memperhatikan keempat unsur SETS, sehingga dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pengetahuan yang dimilikinya.<sup>18</sup> Selain itu, model ini diyakini mampu untuk mewujudkan salah satu dari tujuan mata pelajaran IPAS dalam kurikulum merdeka yaitu agar peserta didik mampu mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep di dalam IPAS serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan di lapangan, Model Pembelajaran SETS yang merupakan pembelajaran sains dengan mengkaitkan lingkungan, teknologi, dan masyarakat belum pernah diterapkan di kelas IV MIN 1 Bandar Lampung. Proses pembelajaran hanya diajarkan sesuai dengan materi yang ada dalam buku. Padahal proses pembelajaran tentang sumber daya alam dapat mencakup hal dasar yang cukup luas serta dapat melakukan sebuah eksperimen-eksperimen yang bermanfaat bagi Peserta Didik. Permasalahan yang lain adalah prioritas pembelajaran pada target selesainya semua materi pelajaran tanpa menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari peserta didik sehingga mengakibatkan pemahaman konsep peserta didik rendah.<sup>19</sup>

Dari pemaparan diatas, penulis sangat berkeinginan untuk meneliti tentang pengaruh model pembelajaran *science, environment, technology, and society* (SETS) berbantuan media audiovisual terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran IPAS di kelas IV MIN 1 Bandar Lampung.

### C. Identifikasi dan Batasan Masalah

---

<sup>18</sup> Sarjono Sarjono, "Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Fisika Melalui Model Pembelajaran SETS (Science Environment Technology and Society)," *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika* 11, no. 1 (April 24, 2020): 100–108, <https://doi.org/10.26877/jp2f.v1i1.5830>.

<sup>19</sup> Ummu Jauharin Farda, "Bahan Ajar SETS Untuk Sekolah Dasar," *Jpk* 4, no. 1 (2018): 59, <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpk>.

### **1. Identifikasi Masalah**

Didasari dari latar belakang masalah tersebut, permasalahan yang diidentifikasi pada penelitian adalah:

- a. Pendidik belum mendalami pemakaian variasi model pembelajaran SETS di dalam kelas.
- b. Pendidik hanya menggunakan kesediaan buku fisik untuk mendukung penjelasan IPA.
- c. Hasil Belajar peserta didik terhadap konsep IPA pada materi sumber daya alam di kelas IV masih berada pada tingkat yang rendah.

### **2. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah serta adanya batas kemampuan dan waktu penulis, penulis membatasi masalah penelitian sebagai berikut:

- a. Penelitian dibatasi hanya pada penggunaan Model Pembelajaran SETS. Indikator dari pelajaran sains dengan model SETS yaitu invitasi, eksplorasi, pengajuan eksplanasi dan pemecahan masalah dan tindak akhir.
- b. Penelitian hanya dibatasi oleh penggunaan media Audiovisual tidak murni berupa video pelajaran yang menggunakan bantuan LCD Proyektor dan alat eksperimen sederhana.
- c. Penelitian hanya dibatasi pada Hasil Belajar dalam ranah Kognitif didasari dari revisi taksonomi Bloom oleh Anderson dan Krathwohl tahun 2001. Peneliti menggunakan 4 indikator hasil belajar taksonomi bloom yaitu mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis.
- d. Peneliti hanya akan membahas IPA pada materi Sumber daya alam di kelas IV semester 1 dengan materi menjaga kelestarian sumber daya alam disekitarku.

### **D. Rumusan Masalah**

Didasari dari latar belakang masalah tersebut, peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu: "Adakah pengaruh penggunaan Model Pembelajaran *Science, Environment, Technology, and Society* (SETS) Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Peserta didik mata pelajaran IPAS di Kelas IV MIN 1 Bandar Lampung?"

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui adakah pengaruh Model Pembelajaran *Science, Environment, Technology, and Society* (SETS) Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Peserta didik mata pelajaran IPAS di Kelas IV MIN 1 Bandar Lampung.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memberikan dampak dan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan hasil penelitian ini akan menambah pengetahuan peneliti dan pembaca serta berfungsi sebagai sumber referensi untuk penelitian lanjutan tentang subjek yang sama dengan pendekatan dan analisis yang berbeda.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Sekolah**

Sebagai pertimbangan dan memberikan kontribusi pemikiran dalam upaya untuk memberikan variasi dalam pembelajaran, terutama dalam pembelajaran IPA materi menjaga kelestarian sumber daya alam disekitarku. Dengan memakai model pembelajaran SETS dan media audiovisual, model ini dapat digunakan sebagai salah satu model pembelajaran di sekolah.

b. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini akan digunakan sebagai tambahan referensi dalam proses pembelajaran, dengan tujuan menciptakan variasi pembelajaran yang lebih baik dan meningkatkan pemahaman konsep peserta didik saat menerima materi.

c. Bagi Peserta Didik

Memacu semangat belajar, menciptakan lingkungan belajar yang aktif dan menyenangkan, dan memperoleh pemahaman tentang betapa pentingnya ide-ide dalam pemecahan masalah. Selain itu, membantu mereka meningkatkan kemampuan berpikir yang tinggi.

d. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan bahwa hal ini dapat digunakan sebagai alat bantu, informasi, dan bahan referensi untuk studi penelitian yang akan datang. Tujuan dari pengembangan penelitian ini untuk peningkatan penguasaan konsep peserta didik dalam bidang lain.

## **G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan**

1. Ni Made Sri Sukmawati dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Science Environment Technology Society* Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam”. Persamaan dengan karya ilmiah ini yaitu menggunakan penelitian semu (quasi eksperimen), dengan rancangan *non-equivalent posttest only control group design*. Perbedaan terletak pada sampel penelitian yang diteliti di kelas V SDN 8 Penyaringan dengan jumlah 21 orang, dan SDN 1 Penyaringan dengan jumlah 23 orang. Penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik random sampling, yang berarti pemilihan sampel

dilakukan secara acak untuk memastikan representativitas dan keberagaman dalam penelitian. Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa adanya letak perbedaan tentang hasil pelajaran dan peneliti akan meneliti terhadap hasil belajar yang dikhususkan kepada Pengetahuan tentang konsep peserta didik mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.<sup>20</sup>

2. I Made Sudarmawan dengan judul “Model Pembelajaran SETS Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA”. Persamaan dalam penelitian yang dilakukan ini adalah sama-sama menggunakan penelitian eksperimen semu dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Serta berbantuan media audiovisual sebagai alat bantu penyampaian materi. Kemudian perbedaan dengan yang dilakukan peneliti adalah sampel yang diteliti yaitu dalam penelitian ini model SETS diterapkan dikelas V, dan variabel penelitian ini tentang Kompetensi Pengetahuan IPA sementara peneliti akan membahas tentang pemahaman konsep peserta didik.<sup>21</sup>
3. Melta Zahra dengan judul “Pembelajaran SETS (*Science, Environment, Technology, Society*): Pengaruhnya pada Keterampilan Proses Sains”. Jenis penelitian ini termasuk penelitian *Quasy Experiment*, dengan menggunakan pengambilan sampel *cluster sampling*. Hasil analisis menunjukkan  $t_{hitung} = 11,1223$  sedangkan  $t_{tabel} = 1,9908$  dengan taraf signifikan 0,05% sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .  $H_1$

---

<sup>20</sup> Sri sukrawati, Citra wibawa, and Aditya antara, “Pengaruh Model Pembelajaran Science Environment Technology Society Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam.”, 333-336.

<sup>21</sup> I Made Sudarmawan, Ida Bagus Gede Surya Abadi, and Made Putra, “Model Pembelajaran SETS Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA,” *Jurnal Edutech Undiksha* 8, no. 2 (2020), 176-179, <https://doi.org/10.23887/jeu.v8i2.28968>.

diterima, sehingga disimpulkan bahwa model Pembelajaran SETS berpengaruh terhadap keterampilan proses sains peserta didik.<sup>22</sup>

4. Sarjono dengan judul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Fisika Melalui Model Pembelajaran SETS”. Hasil penelitian ini yaitu model pembelajaran SETS dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran . Hal itu dibuktikan dengan peningkatan ketuntasan belajar peserta didik yang awalnya hanya 31,25% menjadi 46,88% pada siklus satu dan pada siklus dua sebesar 87,50%.<sup>23</sup>
5. Husnul Khotimah dengan judul “*Improved Of The Environment Care Attitude On Science Learning By Applyingthe Science Environment Technology And Society (Sets) Model*”. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah metode penelitian ini menggunakan bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berbeda dengan peneliti yang menggunakan metode Kuantitatif. Kemudian dari Hasil penelitian ini menunjukkan model pembelajaran SETS mampu meningkatkan sikap peduli lingkungan peserta didik.<sup>24</sup>

Letak hal yang berbeda dari penelitian ini dengan penelitian yang ada adalah subjek dan materi yang akan

---

<sup>22</sup> Melta Zahra, Widya Wati, and Deden Makbuloh, “Pembelajaran SETS (Science, Environment, Technology, Society): Pengaruhnya Pada Keterampilan Proses Sains,” *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education* 2, no. 3 (2019): 323–326, <https://doi.org/10.24042/ijsme.v2i3.4357>.

<sup>23</sup> Sarjono, “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Fisika Melalui Model Pembelajaran SETS (Science Environment Technology and Society),” *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika* 11, no. 1 (2020): 104–108, <https://doi.org/10.26877/jp2f.v11i1.5830>.

<sup>24</sup> Husnul Khotimah, Hadi Mulyono, and Anesa Surya, “Improved of the Environment Care Attitude on Science Learning By Applyingthe Science Environment Technology and Society (Sets) Model,” *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series* 1, no. 1 (2018): 356–59, <https://doi.org/10.20961/shes.v1i1.23468>.



diteliti. Peneliti mengambil subjek penelitian pada kelas IV di MIN 1 Bandar Lampung, dengan materi yang akan diteliti tentang Sumber Daya Alam.

## **H. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan yang digunakan dalam sebuah karya ilmiah bertujuan untuk mengetahui logika penyusunan dan koherensi antara bab (dari bab I sampai bab V).

### **Bab I : Pendahuluan**

Unsur-unsur yang dimuat dalam bab ini yaitu: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

### **Bab II : Landasan Teori dan Pengajuan Hipotesis**

Bab ini berisi mengenai teori yang digunakan untuk mendekati permasalahan yang akan diteliti. Kemudian berisi pen-dokumentasi-an dan pengajian hasil dari penelitian yang sudah dilakukan pada ruang lingkup yang sama. Dari usaha ini akan ditemukan kelemahan pada penelitian yang lalu, sehingga dapat dijelaskan dimana letak hubungan dan perbedaan.

### **Bab III : Metode Penelitian**

Bab ini berisi tentang metode analisis yang digunakan dalam penelitian dan data-data yang digunakan beserta sumber data.

### **Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bab ini merupakan uraian, deskripsi atau gambaran secara umum atas subjek penelitian pada tesis. Deskripsi dilakukan dengan merujuk pada fakta yang bersumber pada data yang bersifat umum sebagai wacana pemahaman secara makro yang berkaitan dengan penelitian. Kemudian berisi semua temuan yang dihasilkan dalam penelitian dalam tesis.

### **Bab V : Penutup**

Bab ini berisi tentang jawaban dari pertanyaan pada rumusan masalah dan dari sini dapat ditarik benang merah apa

implikasi teoritis penelitian ini beserta keterbatasan dari penelitian dalam skripsi ini.



## BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

### A. Teori Yang Digunakan

#### 1. Pengaruh

##### a. Pengertian Pengaruh

Pengaruh dapat dimaksudkan dengan kekuatan yang terdapat didalam sesuatu (orang atau benda) yang mempengaruhi pembentukan sikap dan keyakinan. Adanya ada yang timbul dari sesuatu hal yang mengandung akibat, dan dampak atau juga disebut pengaruh.

<sup>1</sup> Pengaruh dihasilkan oleh hubungan timbal balik, juga dikenal sebagai sebab akibat dari dua hal yang berkaitan. Dua hal ini saling berhubungan, dan kita akan menemukan apa yang membuatnya terhubung. Daya, di sisi lain, memiliki kemampuan untuk memicu sesuatu, membuat sesuatu berubah, sehingga ada akibat yang di munculkan jika salah satu dari dua hal ini berubah.<sup>2</sup>

Pengaruh dapat didefinisikan sebagai kekuatan atau daya timbul dari manusia, benda, atau segala sesuatu di alam, sehingga memberi dampak. Pengaruh juga dapat diartikan menjadi hubungan antara orang dan orang lain.

#### 2. Model Pembelajaran *Science, Environment, Technology, and Society* (SETS)

##### a. Pengertian Model Pembelajaran *Science, Environment, Technology, and Society* (SETS)

---

<sup>1</sup> Lucky Riana Putri, "Pengaruh Pariwisata Terhadap Peningkatan Kota Surakarta," *Cakra Wisata* 21, no. 1 (2020): 43–49, <https://jurnal.uns.ac.id/cakra-wisata/article/viewFile/41082/27019>.

<sup>2</sup> Anang Sugeng Cahyono, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia," *Publiciana* 9, no. 1 (2016): 142, <https://doi.org/10.36563/publiciana.v9i1.79>.

Model pembelajaran SETS adalah pengembangan lebih lanjut dari model pembelajaran STS. Materi yang disampaikan dalam konsep pelajaran bermetodekan SETS tidak dapat dipisahkan dari karakteristik IPA yaitu proses, sikap ilmiah dan produk tetapi juga berfokus pada teknologi yang berguna bagi masyarakat dan lingkungan. Model pembelajaran SETS menjadi salah satu upaya yang dilakukan pendidik dalam mewujudkan para peserta didik yang memiliki keinginan mengetahui sesuatu secara terintegrasi.<sup>3</sup>

Model Pembelajaran *Science, Environment, Technology, and Society* (SETS) adalah hal yang saling berhubungan beberapa hal, yaitu sains, teknologi, lingkungan, dan masyarakat dalam suatu pembelajaran. Dijelaskan pula hubungan ke empat unsur tersebut oleh Coyle bahwa pengetahuan (*Science*) didefinisikan menjadi suatu rangkaian metode atau saling berkaitan dengan percobaan dan pengamatan serta sesuai dengan percobaan dan pengamatan selanjutnya. Lingkungan (*Environment*) adalah tempat beraktivitas hidup. Teknologi (*Technology*) adalah segala upaya yang dilakukan oleh manusia dalam membantu mempermudah suatu kegiatan, sedangkan masyarakat (*Society*) adalah lingkungan sosial kemasyarakatan dan aturan-aturan yang dianut oleh suatu kelompok masyarakat.<sup>4</sup> Dalam penelitian Melita Zahra pada tahun 2019, disampaikan bahwa *Science* memiliki peran sebagai indikator untuk pengukuran, *Environment* berperan dalam pengamatan dan pengelompokan,

---

<sup>3</sup> Ledy Sagita Ariyanti and Insih Wilujeng, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Sets Untuk Meningkatkan Motivasi dan Menumbuhkan Sikap Peduli Lingkungan," *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains* 6, no. 2 (2018): 102–13, <https://doi.org/10.21831/jpms.v6i2.23940>.

<sup>4</sup> MA Muazar Habibi, "Training Scenario Development on Environmental Education Using The STSE Model to Improve Positive Attitudes of Prospective Early Childhood Education Teachers towards The Environment," *Early Childhood Research Journal (ECRJ)* 5, no. 1 (2022): 10, <https://doi.org/10.23917/ecrj.v5i1.17612>.

*Technology* memiliki indikator prediksi, sementara unsur *Society* berperan dalam mengkomunikasikan.<sup>5</sup>

Definisi SETS menurut The NSTA (*National Science Teaching Association*) adalah memberikan perspektif peserta didik terhadap masalah dunia nyata yang punya elemen sains dan teknologi. Kemudian, mereka diarahkan pada menginvestigasi, menganalisis, dan menerapkan ide dan prosedur tersebut ke situasi dunia nyata.<sup>6</sup> Hal ini didukung dengan pendapat Aikendead bahwa model pembelajaran SETS membangun hubungan pada kehidupan nyata seorang individu sebagai anggota masyarakat dengan ruang kelas sebagai ruang belajar sains.<sup>7</sup>

Dalam Pembelajaran bervisi SETS berimplikasi pada perlunya bahan pendukung berupa bahan pembelajaran yang memungkinkan terlaksananya dengan baik proses pembelajaran seperti yang direncanakan.<sup>8</sup> Dalam artian, materi pembelajaran harus ditempatkan dalam kaitannya dengan unsur IPA. Materi pembelajaran yang akan dipelajari dapat dikaitkan dengan contoh-contoh konkrit di masyarakat yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari agar mudah dipahami. Menurut Sulistyorini dengan melihat Lingkungan, Teknologi, dan Masyarakat secara timbal balik akan membuat kita dapat memperoleh manfaat hasil belajar lebih besar dibandingkan hanya sekedar memahami konsep pengetahuan yang dipelajari tanpa

---

<sup>5</sup> Zahra, Wati, and Makbuloh, "Pembelajaran SETS (Science, Environment, Technology, Society): Pengaruhnya Pada Keterampilan Proses Sains.", 324.

<sup>6</sup> R Afifah and M D S Bani, "Pengaruh Model Pembelajaran SETS dan STS Terhadap Peningkatan Literasi Sains Peserta didik," *Jurnal Pendidikan Sains* 2, no. 1 (2020): 25–30, <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/bpjps/article/view/bpjpsv2i1a5>.

<sup>7</sup> Muazar Habibi, "Pelatihan Pengembangan Skenario Pendidikan Lingkungan Menggunakan Model STSE untuk Meningkatkan Sikap Positif Calon Pendidik Pendidikan Anak Usia Dini Terhadap Lingkungan.", 10.

<sup>8</sup> Sarjono, "Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Fisika Melalui Model Pembelajaran SETS (Science Environment Technology and Society).", 103.

melihat keterkaitan dalam konteks SETS.<sup>9</sup> Akcay dan Yager menjelaskan bahwa peserta didik yang menerima model pembelajaran STS yang berpusat pada peserta didik mencapai hasil yang jauh berbeda dengan yang menggunakan STS yang diarahkan oleh Pendidik. Hasil ini termasuk peningkatan kemampuan peserta didik untuk menerapkan konsep sains dalam konteks baru, peningkatan pemahaman dan penggunaan keterampilan proses, dan peningkatan sikap positif.<sup>10</sup> Dengan demikian pembelajaran yang terjadi dalam model pembelajaran *Science, Environment, Technology, and Society* (SETS) terjadi secara *Student Center* atau berpusat pada peserta didik hasilnya membuat mereka menerima pengalaman bermakna.

Dari penjelasan diatas, maka disimpulkan yaitu pengertian model pembelajaran *Science, Environment, Technology, and Society* (SETS) adalah model yang didalamnya terdapat empat unsur yaitu sains, lingkungan, Teknologi, dan masyarakat ke dalam proses pembelajaran. Materi pembelajaran yang akan dipelajari dapat berhubungan dengan contoh konkret di masyarakat yang tidak jarang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari agar dapat dimengerti dengan baik.

#### **b. Tujuan Model Pembelajaran *Science, Environment, Technology, and Society* (SETS)**

Visi SETS adalah untuk memahami elemen-elemen yang terkandung dalam empat unsur yaitu Sains, Lingkungan, Teknologi, dan Masyarakat. SETS merupakan pendidikan metode yang digunakan dalam

---

<sup>9</sup> Sugeng Muslimin et al., "Society ) Approach Through Flood Natural Disaster Mitigation," *International Educational Research* 2, no. 1 (2019): 7, <https://doi.org/https://doi.org/10.30560/ier.v2n1p6>.

<sup>10</sup> Agatha Asih Nugraheni and Wuri Wuryandani, "The Effect of Science Technology and Society Models on Science Process Skills," *Informasi* 48, no. 2 (2018): 216, <https://doi.org/10.21831/informasi.v48i2.21359>.

dunia pendidikan yang menghasilkan peserta didik yang berhasil dan lulus dengan menerapkan pengetahuan yang dimiliki demi tercapainya hidup yang berkualitas.<sup>11</sup>

Dalam melaksanakan model pembelajaran IPA bervisi SETS, terdapat beberapa tujuan yang ingin dicapai, yaitu:<sup>12</sup>

- 1) Menempatkan penekanan pada kegiatan belajar daripada instruksi.
- 2) Mendapat motivasi dan punya inisiatif dan kebebasan.
- 3) Pertimbangkan peserta didik menjadi individu yang tinggi akan rasa ingin tau.
- 4) Memberikan perhatian prioritas tentang pengalaman peserta didik selama proses pembelajaran.
- 5) Mendapatkan bimbingan dan mendorong rasa ingin tau yang lebih besar tentang dunia sekitar.
- 6) Pendidikan mempertimbangkan model mental peserta didik.
- 7) Saat memulai proses pembelajaran, menekankan pentingnya kinerja dan pemahaman.
- 8) Dorong peserta didik untuk berpartisipasi dalam diskusi dengan pendidik dan peserta didik secara kooperatif.
- 9) Melibatkan peserta didik dalam situasi nyata.
- 10) Menimbang kembali keyakinan serta sikap dari peserta didik.

Dari beberapa penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan utama dari model pembelajaran SETS (*science, environment, technology, and society*) adalah memberikan pembelajaran yang bermakna bagi peserta

---

<sup>11</sup> Farda, "Bahan Ajar SETS Untuk Sekolah Dasar."

<sup>12</sup> Gigih Winandika, "Keefektifan Model Pembelajaran Keterampilan Proses Sains Bervisi Salingtemas (Sains, Lingkungan Teknologi dan Masyarakat) Di SD Negeri Tinggarjaya," *Jurnal Pancar* 4, no. 1 (2020): 38, <https://ejournal.unugha.ac.id/index.php/pancar/article/view/312>.

didik dari ke empat unsur yaitu sains (*science*), lingkungan (*environment*), teknologi (*technology*), dan masyarakat (*society*).

**c. Ciri-Ciri Model Pembelajaran *Science, Environment, Technology, and Society* (SETS)**

Ciri khas model *Science, Environment, Technology, and Society* (SETS), di antaranya:

- 1) Menjaga batasan pada sains yang merupakan topik pembelajaran.
- 2) Membawa peserta didik ke situasi dan menggunakan ide-ide sains pada teknologi dan kebutuhan masyarakat.
- 3) Memikirkan berbagai kemungkinan yang dapat terjadi selama proses pemindahan ide-ide sains ke dalam bentuk teknologi.
- 4) Diharapkan peserta didik dapat menjelaskan hubungan dan korelasi antara elemen-elemen sains dengan elemen-elemen lain dalam SETS yang saling berhubungan.
- 5) Peserta didik diminta mengkaji keuntungan dan berapa besar kerugian akibat dari konsep yang ada apabila dialihkan pada teknologi yang relevan.
- 6) Dalam konstruktivisme, tergantung dalam pengetahuan yang dimiliki peserta didik, mereka dapat diajak berbicara tentang SETS dengan perspektif manapun.<sup>13</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut secara umum, model pembelajaran SETS (*science, environment, technology, and society*) mempunyai ciri khas yaitu pada bagian pendahuluan dikemukakan isu-isu atau masalah yang berkaitan dengan perkembangan

---

<sup>13</sup> Danu Aji Nugraha, Achmad Binadja, and Supartono, "Pengembangan Bahan Ajar Reaksi Redoks Bervisi SETS, Berorientasi Konstruktivis," *Journal of Innovative Science Education* 2, no. 1 (2013): 27–34, <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jise/article/download/1289/1250>.



teknologi, dan kebermanfaatan materi/topik yang dibahas bagi masyarakat.

**d. Sejarah Model *Science, Environment, Technology, and Society* (SETS)**

Kedudukan IPA pada jenjang pendidikan dasar dan menengah sebagai menghafal perbendaharaan IPA dan bahasa ahli IPA, sehingga IPA yang peserta didik peroleh di sekolah terkesan jauh dari masalah yang akan mereka hadapi dalam kehidupan sehari-harinya. Padahal pembelajaran IPA yang dikaitkan dengan teknologi dan masyarakat membuat kita sebagai manusia mempunyai kearifan dalam penerapan konsep IPA yang diaplikasikan menjadi sebuah teknologi yang berguna bagi masyarakat. Secara khusus, bagi peserta didik akan lebih mudah dalam hal pemahaman konsep dan pengaplikasian dalam kehidupan sehari-han peserta didik.

Seiring dengan perkembangan pembelajaran sains, STS dilengkapi dengan kata *environment* atau lingkungan. Perkembangan pendekatan STS (*science, technology, society*) menjadi SETS (*science, environment, technology, society*) dipengaruhi oleh perhatian manusia terhadap lingkungan yang ada di bumi yang sudah banyak mengalami perubahan, yang cenderung ke arah kerusakan lingkungan akibat teknologi yang dikembangkan oleh manusia. Menurut Rusilowati et al, SETS diturunkan dengan landasan filosofis yang mencerminkan kesatuan unsur SETS dengan mengingat urutan unsur-unsur SETS dalam akronim tersebut dan aplikasi dalam konteks pendidikan. SETS membawa pesan bahwa untuk menggunakan sains (S, *science*) ke bentuk teknologi (T, *technology*) dalam memenuhi kebutuhan masyarakat (S, *society*) diperlukan pemikiran tentang berbagai

implikasinya pada lingkungan (E, *environment*) secara fisik dan mental.<sup>14</sup>

Model ini tersusun melalui penelitian longitudinal yang dilakukan sejak tahun 1978, kunjungan ke beberapa negara dalam tahun 1985, diskusi dengan para pakar pendidikan dan pakar teknologi di Paris pada tahun 1993, diskusi dengan para anggota Satuan Tugas literasi sains dan teknologi Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan, hasil penelitian skripsi, tesis dan disertasi di Universitas Pendidikan Indonesia serta dukungan dari Direktur Program Pascasarjana sehingga dapat diadaptasi pada pendidikan di Indonesia. Adapun tujuan model pembelajaran ini ialah untuk membentuk individu yang memiliki literasi sains dan teknologi serta memiliki kepedulian terhadap masalah masyarakat dan lingkungannya.<sup>15</sup>

Dalam tahun 1985 saat sains teknologi masyarakat dalam pembelajaran sains diperkenalkan di Bandung, ditekankan bahwa sains teknologi masyarakat pada saat itu tidak perlu dijadikan sebagai suatu mata pelajaran tersendiri karena pokok bahasan dalam pembelajaran sains sudah terlalu padat. Sains teknologi masyarakat cukup dijadikan sebagai pendekatan saja dalam pembelajaran sains yang mengacu pada Garis Garis Besar Program Pengajaran dan dipilih melalui pokok bahasan yang sesuai saja. Sebagai contoh kelas atas, diberi mata pelajaran sains yang terkait dengan teknologi dan manfaatnya bagi masyarakat dengan nama Sains Teknologi Masyarakat, atau apapun namanya, misalnya dengan bobot dua kredit. Justru melalui tema-tema tertentu yang dirancang khusus dengan baik seperti dikemukakan sebelumnya, siswa

---

<sup>14</sup> Wisudawati and Sulistyowati, *Metodologi Pembelajaran IPA*, 135.

<sup>15</sup> Anna Poedjiadi, *Sains Teknologi Masyarakat Model Pembelajaran Kontekstual Bermuatan Nilai* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 125.

dapat memperoleh perluasan wawasan dan penambahan pengetahuan tentang hubungan antara sains, teknologi dan masyarakat, yang diperlukan siswa sebagai anggota masyarakat.

**e. Teori yang Mendukung Model *Science, Environment, Technology, and Society* (SETS)**

Adapun teori acuan model pembelajaran SETS adalah sebagai berikut:<sup>16</sup>

- 1) Gagne dan Paradise tahun 1961, menyatakan bahwa peserta didik memerlukan keadaan yang baik demi terlaksananya proses belajar. Keduanya menyatakan lima kelompok, yaitu kemampuan intelektual, strategi kognitif, informasi bahasa, kemampuan penalaran, dan perilaku sopan satun.
- 2) Dahar pada tahun 1988, memasukkan metode abad ke-20 ke dalam kategori besar: teori perilaku (behavioristik), seperti teori rangsangan, dan teori belajar Gestalt-Feld, seperti teori kognitif.
- 3) Yager tahun 2009, memaparkan adanya beberapa tahapan mengenai strategi pembelajaran yang memperhatikan konstruktivisme, yaitu (a) invitasi; (b) eksplorasi; (c) pengajuan penjelasan dan solusi; (d) menentukan langkah.

Berdasarkan hal diatas, pelaksanaan model pembelajaran SETS (*science, environment, technology, and society*) difokuskan pada sebuah pembelajaran yang membentuk perilaku peserta didik melalui sebuah pengalaman atau tindakan. Model ini mengambil teori konstruktivisme dimana pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik harus bermakna bagi mereka.

---

<sup>16</sup> Farda, "Bahan Ajar SETS Untuk Sekolah Dasar."

**f. Tahap-Tahap Model Pembelajaran *Science, Environment, Technology, and Society (SETS)***

Penerapan model *Science, Environment, Technology, and Society (SETS)* Yager menyarankan menggunakan pendekatan konstruktivisme. Menurutnya ada 4 tahap model SETS yaitu invasi, eksplorasi, penjelasan dan solusi, serta pengambilan tindakan.<sup>17</sup> Dijelaskan pula oleh wisudawati dalam buku karangannya dengan sintaks pembelajaran *Science, Environment, Technology, and Society (SETS)* sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Sintaks Pembelajaran**  
***Science, Environment, Technology, and Society (SETS)***<sup>18</sup>

Tahap	Indikator	Keterangan
Invitasi	IPA berasal dari pertanyaan tentang alam	1 Pada awal pembelajaran, pendidik mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mendorong peserta didik untuk mengidentifikasi isu-isu dan memunculkan permasalahan yang dapat dijelajahi lebih lanjut. 2 Pendidik menampilkan informasi permasalahan yang berkaitan dengan SETS tersebut melalui media gambar dan video.
Eksplorasi	Metode Inkuiri	1 Peserta didik dipandu dan diarahkan oleh pendidik untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 4 hingga 6 anggota.

<sup>17</sup> Nelly Wedyawati and Yasinta Lisa, *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), 244.

<sup>18</sup> Wisudawati and Sulistyowati, *Metodologi Pembelajaran IPA*, 76.

Tahap	Indikator	Keterangan
		2 Peserta didik merancang dan melaksanakan pengumpulan data berdasarkan informasi yang telah mereka peroleh. 3 Setelah melakukan percobaan sebelumnya, peserta didik terlibat dalam diskusi kelompok untuk mencapai kesimpulan berdasarkan hasil yang telah mereka peroleh.
Pengajuan Eksplanasi dan solusi	Eksplanasi tentang fenomena di alam (empiris dan teoritis).	1 Pendidik membimbing peserta didik agar dapat membangun pengetahuan mereka sendiri. 2 Pendidik mengarahkan peserta didik untuk memastikan bahwa penjelasan dan penentuan solusi yang mereka lakukan sesuai dengan informasi yang telah mereka dapatkan sebelumnya. 3 Pendidik memberikan bantuan kepada peserta didik dalam merumuskan kesimpulan.
Tindak lanjut	Tindakan aplikasi individu dan sosial	1 Pendidik membimbing peserta didik dalam menyajikan fenomena alam dengan menggunakan konsep-konsep yang telah mereka kembangkan sebelumnya.

Tahap	Indikator	Keterangan
		2 Pendidik mengungkapkan berbagai contoh penerapan yang berbeda untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam terhadap informasi yang telah diperoleh.

Dalam memulai menerapkan model pembelajaran *Science, Environment, Technology, and Society* (SETS) ini, Pendidik semestinya memberikan waktu untuk mendapat sajian info yang terkait perkembangan IPTEK. Ini karena penyampaian model SETS dimulai dengan membahas masalah sosial yang muncul sebagai akibat dari transisi sains ke teknologi. Dampak terhadap lingkungan juga harus dipertimbangkan. Selama proses pembelajaran sains, Pendidik harus membahas keempat elemen tersebut, yaitu sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat (Salingtemas).<sup>19</sup> Untuk itu, proses penerapan model ini membutuhkan waktu yang tidak sedikit, dan wawasan yang luas seorang pendidik.

#### g. Skenario Pembelajaran Model Pembelajaran *Science, Environment, Technology, and Society* (SETS)

Contoh di bawah ini adalah skenario atau rancangan pembelajaran model pembelajaran *Science, Environment, Technology, and Society* (SETS) yang peneliti lakukan pada mata pelajaran IPAS kelas IV tentang yang merupakan bagian dari pokok bahasan sumber daya alam disekitarku. Adapun rincian pelaksanaan skenario pembelajaran diuraikan sebagai berikut:

---

<sup>19</sup> Winandika, "Keefektifan Model Pembelajaran Keterampilan Proses Sains Bervisi Salingtemas (Sains, Lingkungan Teknologi Dan Masyarakat) Di SD Negeri Tinggarjaya.", 38.

Pada pembelajaran sebelumnya, peserta didik sudah dibagi kedalam 5 kelompok yang terdiri dari 5-6 orang. Tujuan pembelajaran ini adalah peserta didik mampu menganalisis kerusakan sumber daya alam khususnya sumber daya air akibat pemanasan global serta dapat menemukan solusi pelestarian sumber daya air.

Bu Dian membuka pembelajaran pada siang hari dikelas IV B "Selamat siang anak-anak. Bagaimana kabarnya hari ini?", Peserta didik lalu bersama menjawab "Alhamdulillah luar biasa baik Ibu". Selanjutnya guru memulai tahap invitasi "'nak, kalian belajar saat siang hari begini bagaimana perasaannya? terasa panas ya? " "Iya ibu..." guru melanjutkan "anak-anak hari ini terasa sangat panas karena adanya pemanasan global pada saat musim kemarau ini. Jadi menurut kalian kejadian apa saja yang terjadi saat musim kemarau ini? Ada yang tau??"

Aisyah menjawab "Dirumah saya bunga-bunga pada mati ibu. Daun-daunnya mengering dan berubah jadi warna kuning Bu. Saya sedih sekali Bu, padahal itu bunga2 kesayangan saya." Dennis juga menjawab "Bu, dimusim kemarau ini kali yang dibelakang rumahku mengering. Jadinya aku tidak bisa memancing bersama teman-teman." Alvino juga ternyata tak mau kalah menjawab "Kalau sekarang sumur/PAM air lagi kering Bu, jadi kami dapat air dengan minta sama tetangga kalau engga beli. Aku gotong-gotong air, kata mama make airnya jangan boros-boros Bu." "Iya betul-betul di rumahku juga sedang kesulitan air." Peserta Didik yang lain seakan setuju dengan pernyataan Alvino. Tak lupa Guru harus merespon dan mengapresiasi pendapat peserta didik "yaampun.. ternyata banyak sekali dampak dari kemarau ini ya. Rata2 permasalahan pada saat musim kemarau ini adalah sumber daya air ya. Oke baiklah. Yuk Coba kita sama-sama lihat video permasalahan terkait sumber daya air yang sudah ibu

tampilkan ini."

Dilayar proyektor ditampilkan video tentang seorang anak yang sedang membawa air dari atas gunung, terdapat juga video air PAM yang keruh, air sungai yang menghitam akibat limbah pabrik, penumpukkan sampah di sungai sehingga biota air sungai berkurang, ditampilkan pula dampak kekurangan air bagi lahan petani. Peserta didik mengamati dan bersama-sama dengan kelompoknya menganalisis permasalahan yang di tampilkan. Kegiatan ini termasuk kedalam tahap eksplorasi.

Setelah memperhatikan video tersebut guru memulai tahap pengajuan eksplanasi dan solusi, "Banyak sekali masalah yang timbul dari video tersebut dan juga berdasarkan pengalaman kalian, gambar-gambar ini sengaja Ibu tampilkan untuk membahas pemanasan global yang sekarang ini kita rasakan. Bersama dengan kelompok kalian, coba kalian cari permasalahan yang berhubungan dengan pemanasan global yang ditimbulkan dari gambar-gambar ini hubungkan permasalahan tersebut dengan sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat. Setelah kalian mendapatkan hubungannya, kalian coba tawarkan solusi penyelesaiannya dengan mencari dari buku, internet atau sumber lain, kemudian buatlah poster yang berisi identifikasi masalah yang kalian pilih, hubungan masalah tersebut dengan sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat kemudian sumber yang kalian gunakan untuk mengajukan solusi, dan solusi yang diajukan. Poster tersebut dilengkapi dengan gambar-gambar

Rino, "Bu Dian, maksudnya hubungan masalah dengan sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat apa, Bu?" Bu Dian, "Bagus sekali pertanyaanmu Rino, Ibu contohkan, penebangan hutan yang berlebihan berdampak pada lingkungan, yaitu menurunkan kandungan oksigen di udara."



Bu Dian melanjutkan, "Penebangan pohon untuk memenuhi kebutuhan manusia, misalnya kertas, pohon dijadikan pulp untuk bahan baku kertas. Pembuatan pulp ini sebagai suatu teknologi buatan manusia, berkurangnya kandungan oksigen di lingkungan berdampak semakin panasnya suhu lingkungan dan berefek pada kehidupan di masyarakat, selain kekurangan oksigen penebangan pohon juga berdampak banjir ketika musim hujan. Kesemuanya itu dipelajari dalam sains, salah satunya pemanasan global. Pemanasan global merupakan meningkatnya suhu yang ada di permukaan bumi akibat terdapat gas-gas rumah kaca yang memantulkan kembali panas ke permukaan bumi. Nah, sekarang silahkan berkelompok mendiskusikan pemanasan global yang diakibatkan dari gambar-gambar yang Ibu pasang di papan tulis!" Anak-anak menempatkan diri di kelompok masing-masing dan mendiskusikan pemanasan global berdasarkan gambar yang dibawa bu Dian.

Anak-anak membuka buku dan mencari di internet untuk menemukan masalah yang diakibatkan gambar terhadap pemanasan global. Bu Dian berkeliling ke masing-masing kelompok untuk mengecek pekerjaan yang dilakukan peserta didik. Bu Dian, "Jika pekerjaan kalian tidak dapat diselesaikan hari ini, silahkan dilanjutkan di rumah, minggu depan siap-siap untuk mempresentasikan posternya masing-masing dan Ibu akan melaksanakan refleksi." Peserta didik menjawab, "Baik, Bu

#### **h. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Science, Environment, Technology, and Society* (SETS)**

##### **1) Kelebihan:**

- a) Memberikan latihan pada peserta didik dengan memakai metode karya ilmiah.<sup>20</sup>
- b) Menyajikan pembelajaran yang tidak membosankan,
- c) Meningkatkan kemampuan mengingat konsep pelajaran,
- d) Meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik sehingga mereka menjadi lebih aktif dalam belajar,
- e) Menciptakan kepedulian terhadap lingkungan,
- f) Bersedia memberi bantuan pada peserta didik memahami sains, kemajuan, dan pengaruh dari teknologi, masyarakat, dan lingkungan.<sup>21</sup>
- g) Membentuk individu memahami penalaran dan berpikir konklusif ketika individu mengalami masalah yang harus dipecahkan.<sup>22</sup>

## 2) Kekurangan:

- a) Perlu alokasi waktu yang lama.
- b) Tenaga pendidikan sebaiknya memiliki wawasan yang baik terkait Topik/Isu/masalah yang akan dipelajari.

Pada pembelajaran *Science, Environment, Technology, and Society* (SETS), pendidik dan peserta didik mempunyai peran penting agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Tugas Pendidik mengajarkan peserta didik untuk berpikir secara terintegrasi, mengajarkan mereka untuk berpikir kritis

---

<sup>20</sup> Zahra, Wati, and Makbuloh, "Pembelajaran SETS (Science, Environment, Technology, Society): Pengaruhnya Pada Keterampilan Proses Sains.", 325.

<sup>21</sup> B. Sutipnyo and M. Mosik, "The Use of Numbered Heads Together (NHT) Learning Model with Science, Environment, Technology, Society (SETS) Approach to Improve Student Learning Motivation of Senior High School," *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia* 14, no. 1 (2018): 28-29, <https://doi.org/10.15294/jpfi.v14i1.13929>.

<sup>22</sup> Muazar Habibi, "Training Scenario Development on Environmental Education Using The STSE Model to Improve Positive Attitudes of Prospective Early Childhood Education Teachers towards The Environment.", 11.

tentang berbagai hal, dan mengajarkan mereka untuk melihat masa depan dengan berbagai konsekuensi.

- c) Sesuai dengan pendapat Mulyani menyatakan yaitu kesiapan merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan dalam belajar. Peserta didik yang siap belajar maka capaian pembelajaran akan lebih baik.<sup>23</sup>

### 3. Media Audiovisual

#### a. Pengertian Media Audiovisual

Pengertian etimologi, dari media adalah suatu jamak dari kata medium, bermula dari bahasa latin diartikan “tengah”, “perantara” atau “pengantar”. Media (*wasai'la*) pada bahasa Arab adalah komunikasi antara pengirim untuk penerima. Menurut Gerlach dan Ely, media dapat diterjemahkan sebagai orang, materi, atau situasi yang memungkinkan peserta didik meraih sikap, pengetahuan, atau keterampilan.<sup>24</sup>

Media pembelajaran adalah semua benda atau perangkat bantu untuk proses belajar dengan merangsang pikiran, perasaan, dan meningkatkan fokus dan keinginan peserta didik untuk mempelajari lebih banyak tentang tujuan materi. Ini menghasilkan lingkungan pembelajaran yang terkendali, teratur, bertujuan, dan disengaja. Selanjutnya Joni Purwono, dkk. memaparkan bahwa media punya peran penting mendorong kualitas proses belajar mengajar. Salah satunya adalah melalui media audio visual.<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup> Sutipnyo and Mosik, “The Use of Numbered Heads Together (NHT) Learning Model with Science, Environment, Technology, Society (SETS) Approach to Improve Student Learning Motivation of Senior High School.”, 30.

<sup>24</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, ed. Asfah Rahman (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 3.

<sup>25</sup> Fifit Firmadani, “Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0,” *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional* 2, no. 1 (2020): 94, [http://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding\\_KoPeN/article/view/1084/660](http://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/view/1084/660).

Media audiovisual terbentuk dari adanya media visual dan audio. Media audiovisual juga dikenal dengan istilah *Audio Visual Aid (AVA)*.<sup>26</sup> Media audio visual menstimulasi indra pendengaran dan penglihatan sekaligus dengan memperhatikan aspek audio dan visual. Raharja menjelaskan tentang audio visual merupakan media instruksional modern yang mengalami perubahan seiring perkembangan waktu. Sedangkan Setiadarma menjelaskan bahwa audio visual adalah teknologi audio visual tentang cara memproduksi dengan memakai mesin mekanik dan elektronik.<sup>27</sup> Dengan demikian, media audiovisual adalah sebuah unsur yang digunakan pada konteks belajar untuk memberikan dukungan pada tulisan dan memperkuat kata-kata yang dapat berupa penyebaran ide, sikap, dan pengetahuan seseorang atau sesuatu.

#### **b. Tujuan Media Audiovisual**

Media audiovisual mempunyai fitur utama adalah linier, menyajikan visualisasi dinamis, ditentukan oleh perancang/produsennya, itu adalah representasi fisik dari ide-ide nyata atau ide-ide abstrak, itu dikembangkan dengan memperhatikan prinsip-prinsip psikologi behaviorisme dan kognisi, dan berfokus pada pendidik dengan sedikitnya peran peserta didik didalamnya.

Media audio visual adalah salah satu bentuk media yang tidak rumit untuk penggunaannya dan mudah untuk dipahami. Dengan media audio visual yang mudah untuk dipahami, kemudian membuat pembelajaran lebih mudah dan menjadikan peserta didik terpacu untuk memiliki minat memahami apa

---

<sup>26</sup> Shoffa and Dkk, *Perkembangan Media Pembelajaran Di PerPendidikan Tinggi*. 83.

<sup>27</sup> Rizal Fuady and Ariffin Abdul Mutalib, "Audio-Visual Media in Learning," *Journal of K6, Education, and Management* 1, no. 2 (2018): 3, <https://doi.org/10.11594/jk6em.01.02.01>.

yang diajarkan. Media audiovisual secara langsung digunakan sebagai penyajian pengalaman konkret melalui visualisasi dengan tujuan mengenalkan, menggambarkan dengan jelas konsep abstrak, dan memicu kegiatan pembelajaran lebih lanjut. Akibatnya, dilakukan dengan visualisasi konsep abstrak menjadi lebih konkret. Olehnya, media audio visual memfasilitasi pengetahuan dalam proses belajar.<sup>28</sup>

### c. Jenis-Jenis Media Audiovisual

Media Audiovisual disusun menjadi dua bagian berdasarkan segi keadaannya yaitu sebagai berikut.<sup>29</sup>

#### 1) Media Audio Visual Murni

Audiovisual murni, juga dikenal sebagai audiovisual gerak, merujuk pada media yang menghadirkan kombinasi gambar dan suara yang bergerak, di mana baik gambar maupun suara berasal dari sumber tertentu. Contohnya termasuk film bersuara, video, dan televisi. Dalam audiovisual murni, komponen audio dan visual bekerja secara bersamaan untuk memberikan pengalaman sensorik yang lebih lengkap dan mendalam kepada pemirsa.

#### 2) Media Audio Visual Tidak Murni

Audiovisual tidak murni merujuk pada media di mana asal sumber suara berbeda antara elemen suara dan gambar. Ini terkait dengan kombinasi bunyi dan gambar diam, seperti sound slide (film bingkai suara) dan tape. Contoh dari audiovisual tidak murni adalah ketika slide yang mengandung suara digabungkan dengan aplikasi komputer seperti Power Point dan sejenisnya. Dalam hal ini, suara dan gambar tidak secara bersamaan berasal

---

<sup>28</sup> *Ibid.*, 2.

<sup>29</sup> Ani Cahyadi, *Pengembangan Media dan Sumber Belajar: Teori dan Prosedur* (Serang: Penerbit Laksita Indonesia, 2019), 114-118.

dari sumber yang sama, tetapi dikombinasikan secara terpisah untuk menciptakan presentasi audiovisual.

#### **d. Langkah-Langkah Penggunaan Media Audiovisual**

Prinsip-prinsip yang digunakan saat memakai media adalah kesesuaian, efektivitas, efisiensi, dan keterjangkauan. Dengan kata lain, prinsip kesesuaian berarti bahwa seluruh media memiliki kesesuaian dengan, materi, minat, kebutuhan, dan keadaan peserta didik.<sup>30</sup>

Seorang Pendidik harus mempertimbangkan beberapa hal saat menggunakan media pembelajaran. Pertama, mereka harus mempersiapkan materi pembelajaran, kemudian menemukan mana yang paling cocok untuk digunakan untuk peserta didik. Yang kedua, mereka harus tahu kapan video akan ditayangkan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Ketiga, mempersiapkan ruangan. Setelah itu memaparkan dengan secara singkat menampilkan video. Keempat, setelah peserta didik menonton video, disarankan agar Pendidik melakukan Ice breaking dengan membuat pertanyaan yang bertujuan untuk menguji pemahaman dan memastikan peserta didik memiliki pemahaman yang mendalam terhadap materi yang telah disampaikan.<sup>31</sup>

#### **e. Kelebihan Media Audiovisual**

---

<sup>30</sup> Iis Dewi Lestari, Halimatusha'diah Halimatusha'diah, and Fibria Anggraini Puji Lestari, "Penggunaan Media Audio, Visual, Audiovisual, dalam Meningkatkan Pembelajaran Kepada Pendidik-Pendidik," *Jurnal PKM Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 01 (2018): 55, <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v1i01.2361>.

<sup>31</sup> Ulya Fawaida La'ali Nur Aida, Dewi Maryam, Fia Febiola, Sari Dian Agami, "Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audiovisual," *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 7, no. 1 (2020): 49, <https://doi.org/10.24042/terampil.v7i1.6081>.

Teknologi media audiovisual dapat diimplementasikan oleh pendidik di semua tingkat pendidikan dan disiplin ilmu, baik sebagai alat yang mereka gunakan sendiri untuk menyampaikan pengetahuan melalui merangsang Indera saat lingkungan pengajaran yang jelas diciptakan, atau sebagai alat bagi peserta didik untuk menggunakan yang menghubungkan konsep dengan keterampilan untuk mencapai hasil yang lebih efektif melalui kreativitas.<sup>32</sup>

Kelebihan dari media audiovisual adalah sebagai berikut:

- 1) Audio visual akan menyempurnakan sajian seluruh materi ajar untuk peserta didik,
- 2) Pendidik dapat beralih menjadi fasilitator belajar, dan media dapat menggantikan penyajian materi.<sup>33</sup>
- 3) Media audio visual dapat menampilkan gambar yang membantu peserta didik berpikir.
- 4) Ada kemungkinan suara belakang yang mengiringi gambar dapat meningkatkan perasaan siswa saat mereka memahami suatu peristiwa.
- 5) Mengatasi keterbatasan ruang dengan sasaran yang luas.,
- 6) Peserta didik dapat membantu dalam membiasakan diri dengan bagian mendengarkan jika mereka menggunakan media yang tepat untuk mengajarkan bahasa dan musik,
- 7) Memaparkan secara jelas materi yang ada daripada yang diajarkan oleh pendidik.<sup>34</sup>

---

<sup>32</sup> Constantinos Nicolaou, Maria Matsiola, dan George Kalliris, "Technology-Enhanced Learning and Teaching Methodologies through Audiovisual Media," *Education Sciences* 9, no. 3 (2019): 2, <https://doi.org/10.3390/educsci9030196>.

<sup>33</sup> Firmadani, "Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0.", 96.

<sup>34</sup> La'ali Nur Aida, Dewi Maryam, Fia Febiola, Sari Dian Agami, "Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audiovisual.", 48.

- 8) Pengajaran lebih mudah memperoleh perhatian peserta didik, yang dapat meningkatkan keinginan mereka untuk belajar,
- 9) Materi pengajaran akan lebih mudah dipahami peserta didik,
- 10) Model belajara yang digunakan lebih inovatif daripada hanya berbicara perkataan saja menyebabkan rasa bosan peserta didik dan Pendidik tidak kehabisan tenaga.<sup>35</sup>

#### **f. Kekurangan Media Audiovisual**

Beberapa kekurangan yang ada dalam media Audiovisual adalah sebagai berikut:

- 1) Penggunaan Audiovisual yang terus menerus dilakukan akan menimbulkan kebosanan pada peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian Dwi Yusantika Friska, Dalam kelompok audio visual, cerita kartun yang langsung disajikan kepada peserta didik sangat mudah dipahami. Namun, kebosanan akhirnya membuat peserta didik tidak fokus dan membuat mereka cenderung berbicara dengan temannya. Smaldino berpendapat bahwa jika hal tersebut berlangsung lama akan mengakibatkan kebosanan.<sup>36</sup>

- 2) Pendidik diharapkan memberi perhatian untuk media pembelajaran misalnya mengubahnya dengan beberapa permainan.<sup>37</sup>

---

<sup>35</sup> Novika Dian Pancasari Gabriela, "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Sekolah Dasar," *MahaPendidik: Jurnal Pendidikan Pendidik Sekolah Dasar* 2, no. 1 (2021): 106, <https://doi.org/10.33487/mgr.v2i1.1750>.

<sup>36</sup> Dwi Yusantika Friska, Imam Suyitno, and Furaidah, "Pengaruh Media Audio dan Audio Visual Terhadap Kemampuan Menyimak Peserta didik Kelas IV," *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* 3, no. 2 (2018): 256, <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/10544>.

<sup>37</sup> Gabriela, "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Sekolah Dasar.", 105.



- 3) Media ini menitikberatkan materi lebih dari pengembangannya.
- 4) Media ini masih termasuk mahal.<sup>38</sup>

#### 4. Hasil Belajar

##### a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki atau sesuatu yang diperoleh oleh seorang peserta didik setelah ia menerima perlakuan dari pengajar (guru). Kemampuan (output) tersebut didapatkan melalui usahanya dalam proses pembelajaran.<sup>39</sup> Penilaian terhadap hasil belajar dapat tercermin melalui nilai tes yang diberikan oleh guru setiap kali peserta didik menyelesaikan pembelajaran pada suatu pokok bahasan.<sup>40</sup> Dimiyati dan Mudjino menggarisbawahi hasil belajar sebagai suatu interaksi antara pembelajar dan tindakan mengajar.<sup>41</sup>

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku dalam diri seseorang yang dapat kita amati dan ukur berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan sehingga terjadi peningkatan dan perkembangan ke arah yang lebih baik dari sebelumnya yang belum diketahui.

##### b. Macam-Macam Hasil Belajar

Hasil Belajar dibagi menjadi 3 menurut Beyamin S, Bloom. Yaitu sebagai berikut:

---

<sup>38</sup> La'ali Nur Aida, Dewi Maryam, Fia Febiola, Sari Dian Agami, "Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audiovisual.", 48.

<sup>39</sup> Siti Asminah, "Motivasi Dan Hasil Belajar Biologi Pada Peserta Didik Kelas X Ipa 1 Sma Negeri 3 Pontianak Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Sets," *Jurnal Pembelajaran Dan Pendidikan Karakter* 1, no. 1 (2021): 35, <https://jurnal.pendidikar.untan.ac.id/index.php/jp2k/article/view/15>.

<sup>40</sup> Winandika, "Keefektifan Model Pembelajaran Keterampilan Proses Sains Bervisi Salingtemas (Sains, Lingkungan Teknologi Dan Masyarakat) Di SD Negeri Tinggarjaya.", 40.

<sup>41</sup> Ni Nyoman Parwati, I Putu Pasek Suryawan, and Ratih Ayu Apsari, *Belajar Dan Pembelajaran* (DEPOK: PT RajaGrafindo Persada, 2018), 24.

1) Kognitif (*Cognitive*)

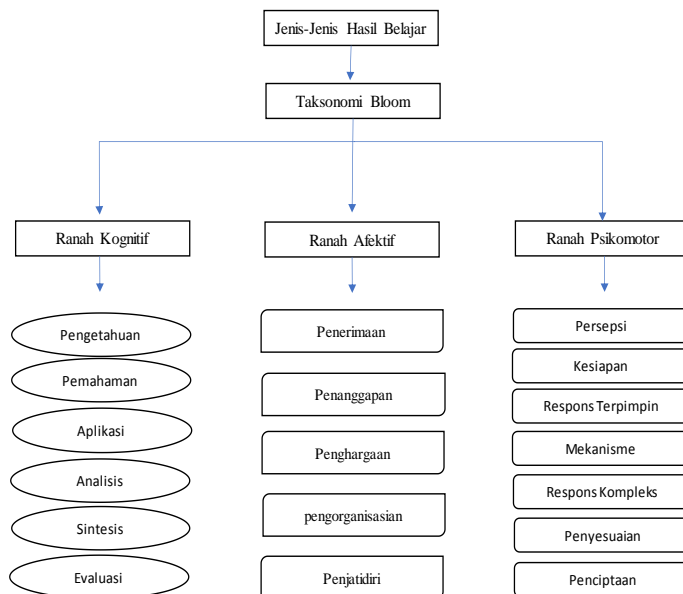
Ranah kognitif meliputi kemampuan dari peserta didik dalam mengulang atau menyatakan kembali konsep/prinsip yang telah dipelajari dalam proses pembelajaran yang telah didapatnya. Proses ini berkenaan dengan kemampuan dalam berpikir, kompetensi dalam mengembangkan pengetahuan, pengenalan, pemahaman, konseptualisasi, penentuan dan penalaran. Tujuan pembelajaran pada ranah kognitif menurut Bloom merupakan segala aktivitas pembelajaran menjadi 6 tingkatan sesuai dengan jenjang terendah sampai tertinggi.

2) Afektif (*affective*)

Segi Afektif adalah suatu internalisasi sikap yang mengacu pada pertumbuhan batin, dan kemudian peserta didik menyadari tentang nilai tersebut dan berusaha untuk mengambil sikap. Setelah mengambil sikap maka nilai tersebut akan membentuk suatu tingkah laku dalam kesehariannya.

3) Psikomotor (*psychomotor*)

Keterampilan proses psikomotor merupakan keterampilan dalam melakukan pekerjaan dengan melibatkan anggota tubuh yang berkaitan dengan gerak fisik (motorik) yang terdiri dari gerakan refleks, keterampilan pada gerak dasar, perseptual, ketepatan, keterampilan kompleks, ekspresif dan interperatif.



**Gambar 2.1 Hasil Belajar Menurut Bloom<sup>42</sup>**

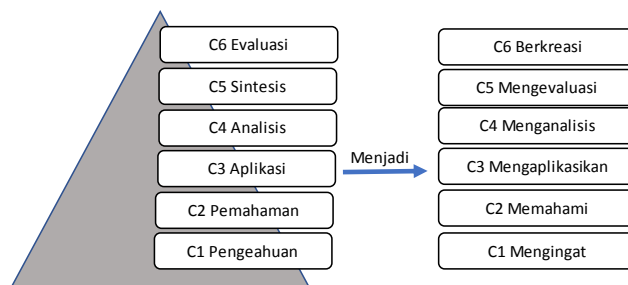
### c. Indikator Hasil Belajar Kognitif

Hasil belajar dapat dilihat dari tiga aspek yaitu aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan). Ketiga aspek tersebut memiliki hubungan yang sangat erat dan tidak dapat dipisahkan jika ingin melihat hasil belajar seseorang secara lengkap. Akan tetapi dikarenakan keterbatasan penulis, Indikator hasil belajar hanya akan dijelaskan dari segi pengetahuan. Benyamin S. Bloom adalah salah seorang ahli pendidikan yang mencetuskan aspek domain kognitif (pengetahuan) dalam konsep taksonomi belajar. Pengertian Taksonomi belajar itu sendiri adalah mengkategorikan tujuan belajar menurut domain atau wawasan belajar.<sup>43</sup> Pengkategorian yang diciptakan Benyamin S. Bloom ini biasa kita sebut dengan *Taksonomi Bloom*. Kemudian Anderson dan

<sup>42</sup> *Ibid.*, 24.

<sup>43</sup> Yuberti, *Teori Pembelajaran Dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pendidikan* (Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA), 2014), 8.

Karthwohl merevisi taksonomi bloom pada tahun 2001. Berikut adalah bagan tingkat proses kognitif menurut Bloom yang telah direvisi:



**Gambar 2.2**  
**Revisi Taksonomi Kognitif Bloom menurut Anderson dan Karthwohl**

Berikut ini merupakan Hasil belajar dari aspek pengetahuan yaitu:<sup>44</sup>

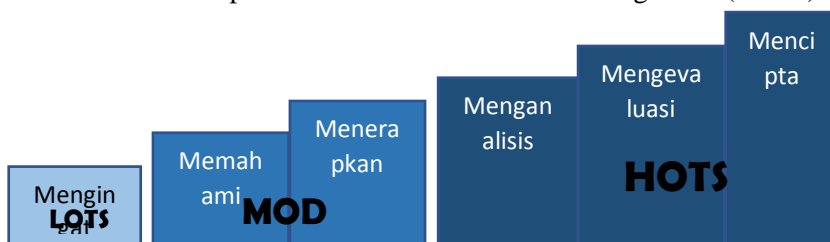
- 1) Mengingat: Mengemukakan kembali apa yang sudah dipelajari dari guru, buku, sumber lainnya sebagaimana aslinya, tanpa melakukan perubahan.
- 2) Memahami: Sudah ada proses pengolahan dari bentuk aslinya, tetapi arti dari kata, istilah, tulisan, grafik, tabel, gambar, foto tidak berubah.
- 3) Menerapkan: Menggunakan informasi, konsep, prosedur, prinsip, hukum, teori yang sudah dipelajari untuk sesuatu yang baru/belum dipelajari.
- 4) Menganalisis: Menggunakan keterampilan yang telah dipelajarinya terhadap suatu informasi yang belum diketahuinya dalam mengelompokkan informasi, menentukan

<sup>44</sup> PU Dr. Safari, M.A, *Evaluasi Pendidikan: Penyusunan Kisi-Kisi, Penulisan, Dan Analisis Butir Soal Berdasarkan Kurikulum 2013 Menuju Penilaian Abad 21* (Jakarta: Esensi Erlangga Group, 2019).

keterhubungan antara satu kelompok/informasi dengan kelompok/informasi lainnya. Antara fakta dengan konsep, antara argumentasi dengan kesimpulan, benang merah pemikiran antara satu karya dengan karya lainnya.

- 5) Mengevaluasi: menentukan nilai suatu benda atau informasi berdasarkan suatu kriteria.
- 6) Mencipta: Membuat sesuatu yang baru dari apa yang sudah ada sehingga hasil tersebut merupakan satu kesatuan utuh dan berbeda dari komponen yang digunakan untuk membentuknya.

Dalam Taksonomi Anderson level kognitif analisis, evaluasi, dan mencipta merupakan keterampilan HOTS. Hal ini menuntut pembelajaran dengan tipe yang berbeda dengan pembelajaran level kognitif mengingat (fakta dan konsep), yang termasuk low order thinking skills (LOTS); atau level kognitif memahami dan menerapkan, yang termasuk middle order thinking skills (MODS), Arter dan Salmon (1987) menentukan bahwa wilayah HOTS adalah analisis, sintesis, dan evaluasi, sedangkan pengetahuan, pemahaman, dan aplikasi termasuk low order thinking skills (LOTS).



Gambar 2.3

Taksonomi Menurut Anderson<sup>45</sup>

<sup>45</sup> *Ibid*, 353 .

#### **d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Secara umum faktor-faktor yang memengaruhi belajar dibedakan menjadi dua kategori yaitu faktor intern dan faktor ekstern.<sup>46</sup> Berikut merupakan penjelasannya:

##### 1) Faktor Intern

- ❖ Faktor Fisiologis: Keadaan Jasmani dan Fungsi Jasmani harus sehat dan bugar.
- ❖ Faktor Psikologis: Kecerdasan, Motivasi, Minat, Sikap, Bakat, dan Rasa Percaya diri.
- ❖ Faktor Kelelahan

##### 2) Faktor Ekstern

- Faktor Keluarga: Cara orangtua mendidik, Relasi Antara anggota keluarga, Suasana Rumah, Keadaan ekonomi keluarga, pengertian orangtua, dan latar belakang kebudayaan.
- Faktor Sekolah: Metode mengajar, Kurikulum, Relasi Guru dan Siswa, Relasi siswa dengan siswa, Disiplin Sekolah, Alat Pembelajaran, Waktu Sekolah, Standar Pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah.
- Faktor Masyarakat: Kegiatan siswa dalam masyarakat, Media Massa, Teman Bergaul, Bentuk kehidupan Masyarakat

### **5. Materi Pembelajaran IPA SD/MI**

#### **a. Sumber daya alam**

##### **1) Definisi Sumber daya alam**

Sumber daya alam merupakan semua yang berasal dari alam yang bermanfaat dan berguna bagi kehidupan manusia sehari-hari.

---

<sup>46</sup> Parwati, Suryawan, and Apsari, *Belajar Dan Pembelajaran*, 37-49.

## 2) Jenis-jenis Sumber daya alam

Berdasarkan keberadaannya sumber daya alam di bumi dibagi menjadi dua yaitu:

### a) Sumber daya alam Hayati

Sumber daya alam hayati adalah sumber daya alam yang berasal dari makhluk hidup. Contohnya, beragam jenis hewan dan tumbuhan di sekitar kamu. Keberagaman hewan dan tumbuhan ini disebut keanekaragaman hayati. Manusia sangat membutuhkan keanekaragaman hayati untuk bertahan hidup. Hal ini karena keanekaragaman hayati memiliki banyak manfaat bagi manusia. Beragam jenis hewan dan tumbuhan dapat digunakan sebagai sumber makanan, contohnya ikan, ayam, sapi, padi, jagung, dan sayuran hijau.

Selain itu, hewan dan tumbuhan juga dapat menjaga keseimbangan alam sekitar. Hewan memiliki peran yang penting untuk menjaga keseimbangan jumlah hewan lain di lingkungan. Contohnya, ular dapat mengendalikan jumlah tikus di sawah. Jika ular tidak ada, jumlah tikus akan semakin besar dan tidak terkendali. Adapun tumbuhan berperan untuk menghasilkan oksigen dan menyerap karbon dioksida sehingga mengurangi pencemaran udara. Tumbuhan juga dapat menyerap air hujan sehingga mencegah terjadinya bencana banjir. Betapa pentingnya keanekaragaman hayati bagi kehidupan manusia. Oleh karena itu, kita harus terus melestarikan sumber daya alam hayati. Apalagi Indonesia memiliki sumber daya alam hayati yang sangat melimpah.

b) Sumber daya alam Non-Hayati

Sumber daya alam nonhayati adalah sumber daya alam yang bukan berasal dari makhluk hidup. Contohnya cahaya, udara, air, tanah, dan berbagai barang tambang.<sup>47</sup>

Air selalu ada di permukaan bumi karena mengalami siklus air. Siklus air adalah proses perputaran air yang terjadi secara terus-menerus dari permukaan bumi ke udara dan kembali lagi ke permukaan bumi, lalu ke udara lagi, dan begitu seterusnya. Ayo, pelajari proses terjadinya siklus air pada gambar berikut.



**Gambar 2.3**

**Proses terjadinya siklus air**

**3) Upaya pelestarian sumber daya alam**

a) Upaya Pelestarian Makhluk Hidup

1. Upaya Pelestarian Makhluk Hidup

Pelestarian makhluk hidup yang akan kita bahas adalah pelestarian hewan dan tumbuhan. Upaya pelestarian ini secara garis besar dibedakan menjadi dua cara yaitu pelestarian in situ dan pelestarian

ex situ. Pelestarian in situ adalah pelestarian yang dilakukan pada tempat asli

<sup>47</sup> Wida Widaningsih, Rachmat Supriyatna, and Indra Radiansyah, *Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial* (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2022) 71-78.



hewan atau tumbuhan tersebut berada. Contohnya, pembuatan suaka margasatwa untuk pelestarian hewan dan pembuatan hutan lindung untuk pelestarian tumbuhan. Adapun pelestarian ex situ adalah pelestarian yang dilakukan di luar tempat tinggal aslinya. Contoh pelestarian ex situ untuk hewan yaitu kebun binatang, sedangkan untuk tumbuhan adalah kebun botani.

Selain dua upaya pelestarian tersebut, pelestarian hewan dan tumbuhan dapat dilakukan dengan cara-cara berikut.

- a. Tidak melakukan pemburuan liar.
  - b. Tidak menebang pohon sembarangan.
  - c. Melakukan tebang pilih, artinya menebang dengan memilih ukuran dan usia tumbuhan
  - d. Mencari alternatif pemanfaatan bagian tubuh hewan, misalnya pembuatan kulit sintetis yang memiliki corak mirip dengan harimau
  - e. Penanaman kembali hutan yang gundul (reboisasi) untuk mempertahankan tempat tinggal asli hewan dan tumbuhan.
  - f. Melakukan budidaya hewan dan tumbuhan langka.
  - g. Melakukan kampanye penyelamatan tanaman dan hewan langka dengan membuat infografis atau membuat poster.
- b) Upaya menjaga ketersediaan air

Air merupakan sumber daya alam sekaligus sumber kehidupan di bumi ini. Semua makhluk hidup membutuhkan air. Oleh karena itu, kita harus selalu menjaga ketersediaan air. Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk selalu menjaga ketersediaan air yaitu:

- a. menjaga lingkungan, seperti mempertahankan keberadaan pohon-pohon dan hutan untuk daerah resapan air,
- b. melakukan penghematan penggunaan air;
- c. tidak membuang sampah atau limbah ke sungai;
- d. membuat lubang biopori dan sumur resapan; dan
- e. mengadakan penyuluhan atau kampanye tentang pelestarian

Lubang biopori dan sumur resapan adalah lubang yang dibuat untuk meresapkan air hujan ke dalam tanah. Perbedaan keduanya adalah terletak pada ukuran diameter dan kedalaman lubang. Lubang biopori ukurannya lebih kecil daripada sumur resapan.

## 6. Model Pembelajaran Kelas Kontrol

### a. Model Pembelajaran *Direct Instruction*

#### 1) Pengertian Model Pembelajaran *Direct Instruction*

Model pembelajaran langsung adalah model pembelajaran yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap, selangkah demi selangkah. Pengetahuan yang bersifat informasi dan prosedural yang menjurus pada keterampilan dasar akan lebih efektif jika disampaikan dengan cara pembelajaran langsung.<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup> Ngalimun, Muhammad Fauzani, and Ahmad Salabi, *Strategi Dan Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016), 231.

2) Langkah Penerapan Model Pembelajaran *Direct Intruction*

Terdapat 5 sintaks dalam pelaksanaan model pembelajaran *Direct Intruction* yaitu sebagai berikut: menyiapkan peserta didik, sajian informasi dan prosedur, latihan terbimbing, refleksi latihan mandiri, dan evaluasi.

**Tabel 2.2**  
**Sintaks Pembelajaran Model *Direct Instruction***<sup>49</sup>

No.	Tahap	Keterangan
1.	Menyiapkan Peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memotivasi Peserta didik dan membangkitkan minat terhadap topik pembelajaran.</li> <li>- Guru memberikan gambaran singkat mengenai tujuan pembelajaran.</li> </ul>
2.	Sajian Informasi dan Prosedur	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menyampaikan informasi secara sistematis dan jelas.</li> <li>- Guru menggunakan contoh konkret dan ilustrasi untuk membantu pemahaman Peserta didik.</li> <li>- Guru menjelaskan prosedur atau langkah-langkah yang diperlukan dalam menguasai materi.</li> </ul>
3.	Latihan Terbimbing	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan latihan-latihan langsung</li> </ul>

<sup>49</sup> Amaliyah, Fatimah, and Abustang. *Model Pendidikan Inovatif Abad 21*. 49-50.

No.	Tahap	Keterangan
		<p>terkait dengan materi yang telah disampaikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik bekerja secara aktif di bawah bimbingan guru.</li> <li>- Guru memberikan umpan balik secara langsung untuk memperbaiki kesalahan Peserta didik.</li> </ul>
4.	Refleksi latihan mandiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik diberi kesempatan untuk merefleksikan materi yang telah dipelajari.</li> <li>- Guru memberikan panduan atau pertanyaan reflektif untuk membantu Peserta didik memahami konsep secara lebih mendalam.</li> <li>- Peserta didik dapat melakukan diskusi atau presentasi singkat tentang pemahaman mereka.</li> </ul>
5.	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru melakukan penilaian terhadap pemahaman Peserta didik melalui berbagai bentuk evaluasi, seperti ujian, tugas, atau proyek.</li> <li>- Guru memberikan umpan balik evaluatif untuk membantu Peserta didik memperbaiki</li> </ul>

No.	Tahap	Keterangan
		kinerja mereka.

### 3) Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Direct Intruction*

#### a) Kelebihan:

- Dengan model pembelajaran langsung, guru mengendalikan isi materi dan urutan informasi yang diterima oleh Peserta didik sehingga dapat mempertahankan fokus mengenai apa yang harus dicapai oleh Peserta didik.
- Dapat diterapkan secara efektif dalam kelas yang besar maupun kecil.
- Merupakan cara yang paling efektif untuk mengajarkan konsep dan keterampilan-keterampilan yang eksplisit kepada Peserta didik yang berprestasi rendah.
- Peserta didik yang tidak dapat menggerakkan diri sendiri dapat tetap berprestasi apabila model pembelajaran langsung digunakan secara efektif.

#### b) Kelemahan:

- Sulit untuk mengatasi perbedaan dalam hal kemampuan, pengetahuan awal, tingkat pembelajaran dan pemahaman, gaya belajar, atau ketertarikan Peserta didik.

- Karena Peserta didik hanya memiliki sedikit kesempatan untuk terlibat secara aktif.
- Sulit bagi Peserta didik untuk mengembangkan keterampilan sosial dan interpersonal Peserta didik.<sup>50</sup>

## B. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu hasil perolehan data yang sifatnya sesaat dari rumusan masalah.<sup>51</sup> Hipotesis tetap berupa pernyataan dimana sifatnya sementara, dan rumusan masalah yang perlu dilakukan uji dengan dasar data empiris yang terjadi di lapangan. Berikut ini adalah Hipotesis Penelitian:

### 1. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian dalam penelitian ini adalah :  
 “Terdapat Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran SETS (*Science, Environment, Technology, and Society*) Berbantuan Media Audiovisual terhadap Pemahaman Konsep Peserta didik Mata Pelajaran IPA di Kelas IV MIN 1 Bandar Lampung”

### 2. Hipotesis statistik

$H_0: \mu_1 = \mu_2$  (Tidak Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran SETS Dengan Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV MIN 1 Bandar Lampung).

$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$  (Terdapat Adanya Pengaruh Model Pembelajaran SETS Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV MIN 1 Bandar Lampung).

---

<sup>50</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2017), 66-67.

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 242.

## BAB III METODE PENELITIAN

Terdapat 2 penyusun kata dari metode penelitian yang terdiri dari metode dan Penelitian. Metode diambil dari kata “*methods*” yang mempunyai arti cara atau jalan. Jika dikaitkan secara ilmiah, maka metode membahas tentang cara kerja dalam memahami suatu objek yang menjadi target pengetahuan<sup>1</sup> Sedangkan kata penelitian berasal dari *Research* yang artinya penelitian, menyelidiki. Penelitian dapat diartikan sebagai upaya (kegiatan) membentuk ilmu dengan cara melakukan tahapan-tahapan ilmiah dengan penggunaan metode-metode tertentu, yang dilakukan secara sistematis dan dapat dibuktikan secara ilmiah.<sup>2</sup> Sedangkan metode penelitian itu sendiri adalah Teknik ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan manfaat tertentu.<sup>3</sup> Jadi, metode penelitian adalah suatu metode mengumpulkan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitiannya guna memperoleh informasi dan membuktikan keabsahan masalah yang akan diteliti.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis akan menjabarkan tentang rancangan metode yang akan peneliti gunakan untuk mengolah data penelitian, diantaranya yaitu:

### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024 yang memfokuskan pada mata pelajaran IPAS di SD/MI. Kemudian, tempat penelitian di lakukan di MIN 1 Bandar Lampung. Dikarenakan MIN 1 Bandar Lampung merupakan madrasah pertama dibawah kementerian agama yang berada di kota Bandar Lampung dan sudah terakreditasi A. Kemudian, MIN 1 Bandar Lampung juga tidak memiliki luas

---

<sup>1</sup> Rifa’i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 1.

<sup>2</sup> Almasdi Syahza, *Metodologi Penelitian*, Edisi Revisi 2021 (Pekanbaru: UR Press, 2021), 1.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: ALFABETA, 2018), 2.

wilayah yang luas, sehingga menjadi tantangan tersendiri untuk penelitian ini.

## **B. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

### **1. Pendekatan Penelitian**

Peneliti menerapkan pendekatan dengan metode Kuantitatif. Alasan pemilihan pendekatan ini dikarenakan objek penelitian yang akan diteliti dapat diukur dalam bentuk angka. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan metode statistik untuk memahami pengaruh yang ada dari model pembelajaran SETS (*Science, Environment, Technology, and Society*) terhadap hasil belajar peserta didik dengan berbantuan media audiovisual.

### **2. Jenis Penelitian**

Penelitian ini akan memakai jenis eksperimen sebagai metode utama studi. Jenis penelitian eksperimen dipilih karena peneliti ingin melakukan serangkaian percobaan untuk menguji keefektifan atau efek dari suatu perlakuan (*treatment*) tertentu, serta melihat apakah ada pengaruh terhadap subjek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Desain Eksperimen Semu (*Quasi Experiment*) yang melibatkan suatu kelompok kontrol, namun kelompok kontrol tidak memiliki kendali penuh terhadap semua variabel yang terlibat.<sup>4</sup> Penelitian ini mengadopsi desain *The matching only posttest control group design*, di mana melibatkan dua kelompok yang sebanding (*matching*) berdasarkan karakteristik tertentu, kemudian memberikan intervensi pada satu kelompok (Kelompok Eksperimen) dan membandingkannya dengan kelompok kontrol yang tidak menerima intervensi. Posttest mengacu pada pengukuran variabel dependen setelah intervensi atau perlakuan diberikan.<sup>5</sup> Kelas Eksperimen menggunakan model pembelajaran *science, environment,*

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, 77.

<sup>5</sup> *Ibid.*, 76.



*technology*, dan *society* bantuan media audiovisual, sedangkan kelas kontrol menggunakan model *pembelajaran Direct Intruction* berupa penerapan metode diskusi dan penugasan. Berikut adalah gambaran desainnya:

**Tabel 3.1**  
***The Matching Only Posttest Control Group Design***

Kelas	Perlakuan	Tes Akhir (Posttest)
Eksperimen	A	O
Kontrol	B	O

Keterangan:

O = Posttest dilakukan pada kedua kelompok setelah perlakuan diberikan.

M = Kriteria dalam penentuan sampel (Jumlah usia dan jenis kelamin, Jumlah Peserta Didik)

A = Pembelajaran dengan menggunakan model SETS (*science, environment, technology, and society*) berbantu media audiovisual

B = Pembelajaran dengan menggunakan model *Direct Intruction*

## C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Populasi

Populasi dapat didefinisikan sebagai generalisasi yang meliputi seluruh populasi individu atau objek yang menjadi subjek penelitian.<sup>6</sup> Populasi ini terdiri dari peserta didik kelas IV MIN 1 Bandar Lampung pada Tahun Pelajaran 2023/2024 sebagai berikut:

---

<sup>6</sup> Danuri and Siti Maisaroh, *Metode Penelitian Pendidikan*, ed. Alviana C (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2019)., 67.

**Tabel 3.2**  
**Data Jumlah Peserta didik Kelas IV**  
**Di MIN 1 Bandar Lampung**

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	IV A	27
2.	IV B	27
3.	IV C	26
4.	IV D	25
<b>Jumlah Populasi</b>		<b>105</b>

Sumber: Dokumentasi MIN 1 Bandar Lampung kelas IV

## 2. Sampel

Sugiyono mengatakan bahwa sampel melibatkan sebagian keseluruhan jumlah dan atribut yang ada pada populasi tersebut.<sup>7</sup> Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *Probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sampling probabilitas yang diterapkan yaitu *cluster random sampling* atau penentuan sampel berdasarkan daerah populasi yang telah ditetapkan. Peneliti menerapkan teknik menggunakan pengundian koin sebagai metode untuk menentukan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pengundian adalah cara yang efektif untuk memastikan bahwa penugasan kelompok dilakukan secara acak dan adil. Berikut adalah langkah-langkah penentuan kriteria sampel yang peneliti lakukan:

- a. Persiapan (Proses Matching):
  - 1) Mengidentifikasi kriteria pemilihan kelas.
  - 2) Mengidentifikasi masing-masing kelas IV berdasarkan kriteria/persyaratan yang telah peneliti tentukan, yaitu berdasarkan usia dan jenis kelamin, serta jumlah peserta didik per kelas.
  - 3) Melakukan pencocokan dari kriteria tersebut.

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.*, 81.

- 4) Menentukan kelas yang memiliki kriteria yang mendekati cocok.
  - 5) Finalisasi kelompok kelas (cluster)
- b. Penentuan Perlakuan:
- 1) Setelah matching, kelompok-kelompok sudah dibentuk.
  - 2) Ambil sekeping koin. Dalam hal ini, peneliti menggunakan koin 100 rupiah sebagai alat bantu pengundian, lalu koin yang bergambar pahlawan mewakili kelompok eksperimen dan koin yang bergambar angka mewakili kelompok kontrol.
  - 3) Koin dimasukkan kedalam sebuah gelas, dan pengundian dimulai.
  - 4) Hasil pengundian didapatkan bahwa kelas A sebagai kelas kontrol, dan kelas B sebagai kelas eksperimen.

Berdasarkan langkah-langkah diatas, peneliti kemudian melakukan observasi pada tanggal 01 november 2023 dan mendapatkan data hasil pengkriteriaan kelas IV MIN 1 Bandar Lampung yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.3**  
**Hasil Kriteria Matching Kelas IV**

No.	Kelas	Kriteria				
		Usia 12-13 tahun.	Jenis Kelamin		Jumlah Peserta Didik	Rata-rata Nilai Ulangan Harian Peserta didik
			L	P		
1.	IV A	Memenuhi	14	13	27	68,9
2.	IV B	Memenuhi	14	13	27	67,2
3.	IV C	Memenuhi	12	14	26	59,0
4.	IV D	Memenuhi	13	12	25	60,5
<b>Total</b>			<b>53</b>	<b>52</b>	<b>105</b>	<b>63,9</b>

Untuk penentuan sampel, menggunakan data tabel kriteria diatas. Peneliti mengambil 4 kriteria berdasarkan

usia, jenis kelamin, jumlah Peserta Didik, dan rata-rata nilai ulangan harian peserta didik (nilai awal). Kelas A dan B mempunyai kesamaan 3 kriteria dengan nilai rata-rata ulangan harian yang tidak jauh berbeda. Kelas C dan D hanya memiliki 1 kesamaan. Peneliti memilih kelas A dan B untuk dijadikan sampel dengan pengundian koin untuk menentukan perlakuan model. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat dua kelas yang akan diteliti yaitu kelas IV B sebagai kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran SETS (*Science, Environment, Technology, and Society*) dengan bantuan media audiovisual, dan kelas IV A sebagai kelas kontrol yang menerapkan model pembelajaran *direct intruction*.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Pemerolehan data akan dilaksanakan melalui beberapa cara, yaitu:

#### 1) Observasi

Dalam bahasa, observasi dalam bahasa Inggris dapat diartikan sebagai "mengamati, melihat, memperhatikan". Observasi adalah tindakan memperhatikan dengan teliti terhadap sesuatu yang kita lihat.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan yang cermat terhadap kegiatan Pendidik saat mengajar di dalam kelas sebelum pemberlakuan, serta memperhatikan tingkat keterlibatan peserta didik dalam memperoleh hasil selama proses belajar mengajar. Observasi pra-penelitian ini dilaksanakan secara bersamaan dengan pelaksanaan wawancara yang telah disebutkan sebelumnya pada hari Senin, tanggal 27 Maret 2023.

#### 2) Wawancara

Tahap pertama adalah melalui wawancara (interview), yang merupakan metode pengumpulan

---

<sup>8</sup> Syofnidah Ifrianti, *Teori dan Praktik MICROTEACHING* (Yogyakarta: Pustaka Pranala, 2022), 83.

data penelitian dengan melakukan dialog langsung antara pewawancara. dan narasumber guna mendapatkan informasi penelitian yang relevan.<sup>9</sup> Sebelum menjalankan penelitian, observasi dan wawancara ke MIN 1 Bandar Lampung dilakukan pada hari Senin tanggal 27 Maret 2023. Peneliti melakukan wawancara dengan Guru IPA sekaligus Wali Kelas IV A, yaitu Ibu Fadila, kelas IV B, yaitu Ibu Yuliana dan IV C Ibu Misna. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara terhadap perwakilan peserta didik dari setiap kelas IV MIN 1 Bandar Lampung. Kemudian peneliti pun mengumpulkan data nilai kognitif belajar peserta didik, yang telah dijadikan sebagai data awal dalam latar belakang masalah sebelum penelitian dilakukan.

3) Tes

Muchtar Bukhori menjelaskan dalam Suharsimi Arikunto bahwa Tes merupakan suatu eksperimen yang dilakukan untuk mengevaluasi pemahaman hasil pembelajaran tertentu yang diperoleh oleh seorang peserta didik atau kelompok peserta didik. Instrumen tes berupa pilihan ganda (multiple-choice) yang terdiri dari 30 soal materi Sumber Daya Alam dengan memperhatikan indikator hasil belajar. Sebelum digunakan dalam penelitian, tes ini akan divalidasi dan diujicobakan kepada antara 10-20 peserta didik.

4) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang dimanfaatkan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi tertulis seperti nama Pendidik, nama peserta didik, profil sekolah, foto kegiatan, dan elemen lain yang relevan dengan topik penelitian. Dokumentasi ini bertujuan untuk menyediakan data dan referensi yang diperlukan dalam pembahasan penelitian.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian.*, 67-68.

<sup>10</sup> Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian.*, 114.

Dokumentasi dapat menjadi data pendukung dalam membuktikan sebuah penelitian.

#### **D. Definisi Operasional Variabel**

Variabel penelitian mencakup sesuatu hal dalam berbagai bentuk yang dipilih oleh peneliti sebagai objek kajian, sehingga memungkinkan untuk mendapatkan informasi tentang subjek tersebut dan mengambil kesimpulan.<sup>11</sup> Dalam variabel penelitian, terdapat definisi-definisi yang membantu peneliti dalam mengoperasionalkan informasi dalam sebuah penelitian. Dengan kata lain, definisi operasional adalah penjelasan terperinci dari variabel yang sedang diteliti. Variabel penelitian terdiri dari variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Penelitian ini memiliki variabel-variabel definisi operasional diantaranya yaitu:

##### **1. Variabel Bebas**

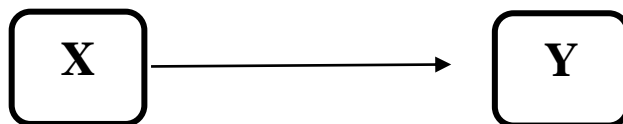
Variabel bebas adalah variabel yang memiliki pengaruh terhadap variabel lain. Dalam penelitian ini, variabel independen berupa model pembelajaran SETS (*Science, Environment, Technology, and Society*) yang menggunakan media audiovisual sebagai pendukungnya. Variabel ini akan dijadikan faktor yang mempengaruhi variabel lain dalam penelitian.

##### **2. Variabel Terikat**

Variabel terikat, atau yang disebut juga variabel dependen, adalah variabel yang terpengaruh oleh variabel lainnya. Variabel terikat penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik. Evaluasi yang dilakukan oleh Pendidik berperan penting dalam mencapai hasil belajar tersebut. Hasil belajar dapat termanifestasi sebagai efek pembelajaran langsung (dampak pengajaran) maupun efek tambahan yang muncul seiring dengan proses pembelajaran. Kedua dampak tersebut memberikan manfaat bagi pendidik dan murid.

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.*, 38.



**Gambar 3.1**  
**Korelasi Variabel X dan Y**

### E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan instrumen tes berupa Hasil Belajar IPA peserta didik terhadap materi yang akan diteliti. Dalam tes ini peneliti hanya mengukur 4 indikator hasil belajar menurut Taksonomi Bloom revisi Anderson dan Krathwohl yang ditinjau dalam ranah Kognitif saja. Adapun 4 indikator hasil belajar tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Indikator Tes**  
**Hasil Belajar Peserta didik<sup>12</sup>**

Indikator Hasil Belajar	Simbol	Keterangan	No .	Dimensi Proses Kognitif
Mengingat	C1	Mengenal dan mengingat pengetahuan yang relevan dari ingatan jangka panjang	1) 2)	Megenali Mengingat Kembali
Memahami	C2	Membangun makna dari pesan lisan, tulisan, dan gambar melalui interpretasi dimensi tersebut. Pada kategori ini, peserta didik mengetahui makna fakta, konsep atau prosedur yang dipelajari	1) 2) 3) 4) 5) 6) 7)	Menafsirkan Mencontohkan Mengklasifikasika Merangkum Menyimpulkan Membandingkan Menjelaskan
Mengaplikasikan	C3	Menggunakan prosedur melalui eksekusi atau implementasi. Guru dapat menguji dengan menugaskan mereka untuk menerapkan ide/konsep/teori untuk menyelesaikan permasalahan yang belum pernah diberikan sebelumnya.	1) 2)	Melaksanakan Mengimplementasi kan/menggunakan
Menganalisis	C4	Membagi materi dalam beberapa bagian, menentukan hubungan antara bagian dengan melakukan penurunan. Peserta didik dituntut untuk dapat menguraikan sebuah situasi atau permasalahan ke dalam komponen-komponen pembentuknya. Guru dapat menugaskan mereka untuk menguraikan informasi ke dalam beberapa bagian, menemukan asumsi, membedakan fakta dan pendapat, menemukan hubungan sebab akibat.	1) 2) 3)	Membedakan Mengorganisasika n Mengatribusikan/ mendekonstruksik an

<sup>12</sup> Yunus Abidin, *REVITALISASI PENILAIAN PEMBELAJARAN Dalam Konteks Pendidikan Multiliterasi Abad Ke-21* (Bandung: Refika Aditama, 2016).

Dari tabel tersebut, terdapat 4 indikator hasil belajar yang menjadi dasar dalam pengembangan kisi-kisi instrumen tes. Peneliti menerapkan soal *Posttest* berupa pilihan ganda (*Multipel-choice*) yang berjumlah 30 soal. Berdasarkan indikator diatas, peneliti menyajikan kisi-kisi tes hasil belajar Materi Sumber Daya Alam di Sekitarku untuk memudahkan dalam melakukan penelitian ke dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar IPA peserta didik**

Elemen Capaian	: Pemahaman IPAS
Tujuan Pembelajaran	: Merumuskan Hubungan Sumber Daya Alam dengan Lingkungan, Teknologi, Dan Masyarakat.
ATP	: 4.3 Mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitarnya dan kaitannya dengan upaya kelestarian makhluk hidup. 4.7 Mendeskripsikan terjadinya siklus air dan kaitannya dengan upaya menjaga ketersediaan air.
Materi	: Menjaga kelestarian sumber daya alam disekitarku.
Profil Belajar Pancasila	: Bernalar Kritis, Kreatif.

Indikator Pembelajaran	Indikator Soal Hasil Belajar				
	C1	C2	C3	C4	Jumlah soal
Menjelaskan pengelompokkan sumber daya alam	1,2,5	3, 4,6			6
Menjelaskan keanekaragaman hayati sebagai sumber daya alam hayati	8,9			7	3
Mengidentifikasi manfaat sumber daya alam	11,15	10	13	14	6
Mendeskripsikan proses terjadinya siklus air		16,18	19	17	4
Mengidentifikasi masalah solusi yang berkaitan dengan pelestarian makhluk hidup	21	20	23,25	22,24,26	7
Menjelaskan upaya menjaga ketersediaan air			28,29,30	27	4
<b>Jumlah Total</b>	<b>8</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>30</b>

Soal yang telah peneliti rancang akan diuji cobakan terlebih dahulu pada kelas luar untuk melakukan pengukuran terhadap validitas dan reliabilitas dari setiap soal tersebut. Kemudian, soal yang telah valid berperan dalam mengukur sejauh mana tingkat hasil belajar peserta didik materi sumber daya alam.



## F. Uji Validitas dan Reliabilitas Data

### 1. Uji Validitas Instrumen

Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrumen penelitian memiliki keabsahan atau kevalidan. Valid berarti bahwa instrumen tersebut memiliki kemampuan yang memadai untuk mengukur dengan akurat konsep atau variabel yang dituju. Untuk dianggap valid, sebuah instrumen harus memenuhi validitas internal (teoritis) dan eksternal (fakta empiris). Validitas internal instrumen seperti tes mencakup validitas konstruk (*construct validity*) dan validitas isi (*content validity*).<sup>13</sup> Dalam menguji tes hasil belajar yang telah peneliti buat terdapat dua macam uji validitas sebagai berikut:

#### a. Uji Validitas Isi

Pengujian validasi isi akan diperiksa oleh para pakar (validator) yang profesional dibidangnya. Mereka menilai kesesuaian antara isi instrumen dengan situasi pendidikan yang berkembang pada saat ini. Setiap instrumen tes yang digunakan peneliti terdapat pertanyaan yang disusun secara khusus dan disesuaikan dengan indikator variabel yang akan diteliti.<sup>14</sup>

#### b. Uji Validitas Konstruk

Untuk memvalidasi konstruksi, disarankan untuk mendapatkan pendapat dari setidaknya tiga ahli yang kompeten di bidang terkait. Kemudian menguji cobakan *Instrument* kepada  $\pm 10-20$  orang dari populasi. Dilanjutkan dengan menganalisis faktor yang terdiri dari menghubungkan skor item instrumen dalam suatu faktor, dan menghubungkan skor faktor dengan skor total. Dalam penelitian ini didasarkan pada uji validitas konstruk dengan rumus koefisien korelasi *Product moment* yaitu:

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: ALFABETA, 2019), 193-194.

<sup>14</sup> *Ibid.*, 202.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi

$n$  = Jumlah penjawab tes

$X$  = nilai per item soal

$Y$  = nilai total item soal

Kemudian, nilai koefisien korelasi yang telah diperoleh dirumuskan dengan nilai dari *product moment* yang disesuaikan dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,5 % dan derajat kebebasan ( $dk = n-2$ ). Dengan ketentuan jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , maka item tes diartikan valid, dan jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  diartikan sebagai tidak valid. Item tes yang dinyatakan tidak valid setelah perhitungan, maka harus di perbaiki ataupun dihilangkan. Berikut pedoman dalam merumuskan Koefisien korelasi dalam validitas butir soal yaitu:

**Tabel 3.6**

**Pedoman Perumusan Koefisien Korelasi<sup>15</sup>**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah (Tidak valid)

## 2. Uji Realibilitas

Sebelum melakukan pengujian validitas instrumen perlu adanya pengujian realibilitas instrumen terlebih dahulu. Sugiyono mengemukakan suatu instrumen dianggap reliabel jika mampu memberikan konsistensi dalam

<sup>15</sup> *Ibid*, 274.

pengukuran suatu konsep atau variabel, sehingga menghasilkan data yang stabil dan dapat dipercaya. Uji realibilitas yang peneliti gunakan adalah menurut *Alfa Cronbach*, yang dimana instrumen hanya diujicobakan satu kali untuk subjek penelitian. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

$r_i$  = Koefisien reabilitas alfa ceonbach

$k$  = Jumlah item soal

$\sum s_i^2$  = Jumlah varians skor tiap item

$s_t^2$  = Varians total

Berdasarkan pendapat dari Nunnally, reliabelnya sebuah instrumen jika ( $r_i > 0,70$ ) yaitu koefisien reliabilitas Alfa Cronbach  $\geq 0,70$  dan Streiner mengatakan ( $r_i < 0,9$ ) koefisien reliabilitas Alfa Cronbach tidak boleh  $\geq 0,90$ .<sup>16</sup>

### 3. Uji Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran merupakan salah satu analisis kuantitatif konvensional paling sederhana dan mudah. Semakin besar indeks menunjukkan semakin mudah butir soal, karena dapat dijawab dengan benar oleh sebagian Peserta Didik atau seluruh peserta didik. Sebaliknya, jika sebagian kecil atau tidak sama sekali peserta didik yang menjawab menunjukkan butir soal tersebut sulit atau cukup. Untuk menguji tingkat kesukaran digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{J_s}$$

<sup>16</sup> Febrianawati Yusup, "Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif," *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7, no. 1 (2018): 22, <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100>.

keterangan :

P = indeks kesukaran

B = jumlah peserta didik yang menjawab soal tes dengan benar

J<sub>s</sub> = jumlah dari seluruh peserta tes.

Besar tingkat kesukaran soal berkisar antara 0,00 sampai 1,00 yang dapat diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

**Tabel 3.7**  
**Interpretasi Tingkat Kesukaran<sup>17</sup>**

Nilai P	Kategori
TK < 0,3	Sukar
0,3 ≤ TK ≤ 0,7	Sedang
TK > 0,7	Mudah

#### 4. Uji Daya Beda Soal

Uji daya beda instrumen digunakan untuk membedakan antara peserta didik yang berkemampuan tinggi dan yang berkemampuan rendah. Indeks diskriminasi merupakan statistik yang mempresentasikan tingkat daya pembeda (D). Dalam soal pilihan ganda menggunakan rumus:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

D = Indeks Daya Beda

J<sub>A</sub> = Banyaknya peserta kelompok atas

J<sub>B</sub> = banyaknya peserta kelompok bawah

B<sub>A</sub> = Jumlah jawab benar tiap soal kelompok atas

B<sub>B</sub> = jumlah jawab benar tiap soal kelompok bawah.

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 231.

$P_A = \frac{B_A}{J_A}$  = Proporsi peserta kelompok atas menjawab benar

$P_B = \frac{B_B}{J_B}$  = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar.

Berikut ini merupakan tabel standar nilai untuk menentukan valid atau tidaknya daya beda per instrumen. Soal yang ditetapkan “jelek” atau “tidak valid” akan dibuang dari instrumen.

**Tabel 3.8**  
**Klasifikasi Daya Beda**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
$0,70 < D \leq 1,00$	Sangat Baik
$0,40 < D \leq 0,70$	Baik
$0,20 < D \leq 0,40$	Cukup
$0,20 < D \leq 0,00$	Jelek

## G. Uji Prasarat Analisis

### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dapat menentukan apakah data terdistribusikan dengan normal atau tidak. Pengujian ini dimanfaatkan sebagai tahap awal untuk memilih prosedur atau analisis statistik yang tepat dalam menguji hipotesis. Uji kenormalan data dapat dilakukan dengan penggunaan uji *Liliefors*, rumus yang digunakan yaitu:

$$L_{hitung} = \text{Max } |F(s_i) - S(s_i)|, \text{ dengan } L_{tabel} = L_{(a,n)}$$

Diketahui:

$F(S_i)$  = Probabilitas kumulatif normal

$S(S_i)$  = Probabilitas kumulatif empiris

Dengan Hipotesis:

$H_0$  = data berdistribusi normal

$H_1$  = data tidak berdistribusi normal

Kesimpulan:

- 1) Jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$ , maka data terdistribusi normal
- 2) Jika  $L_{hitung} > L_{tabel}$ , maka data tidak terdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas merupakan pengujian untuk memeriksa apakah varians dari dua atau lebih distribusi memiliki kesamaan atau perbedaan. Peneliti menggunakan uji homogenitas yang bernama uji *Fisher*. Uji *Fisher* memungkinkan untuk menguji homogenitas dari 2 varians. Rumus uji *Fisher* sebagai berikut:

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Penjelasan:

F = Homogenitas

$S_1^2$  = Varians Terbesar

$S_2^2$  = Varians Terkecil

Dengan ketentuan:

( $\alpha = 0,05$ )

$H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$

$H_1$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

Hipotesis :

$H_0$ : sampel yang memiliki varians homogen

$H_1$ : sampel yang tidak memiliki varians homogen.

## H. Uji Hipotesis

### 1. Hipotesis statistik

$H_0$ :  $\mu_1 = \mu_2$  (Tidak terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Science, Environment, Technology, and Society* (SETS) berbantuan media audiovisual terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran IPAS di kelas IV MIN 1 Bandar Lampung).

$H_1$ :  $\mu_1 \neq \mu_2$  (Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Science, Environment, Technology, and Society* (SETS) berbantuan media audiovisual terhadap hasil belajar

peserta didik mata pelajaran IPAS di kelas IV MIN 1 Bandar Lampung).

Menentukan nilai  $t_{hitung}$  menggunakan rumus berikut ini:<sup>18</sup>

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left( \frac{S_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left( \frac{S_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

Penjelasan:

$\bar{x}_1$ : nilai rata-rata sampel 1

$\bar{x}_2$ : nilai rata-rata sampel 2

$S_1$ : simpangan baku sampel 1

$S_2$ : simpangan baku sampel 2

$S_1^2$ : varians sampel 1

$S_2^2$ : varians sampel 2

$n_1$ : jumlah peserta didik kelas eksperimen

$n_2$ : jumlah peserta didik kelas kontrol

$r$ : korelasi antara dua kelompok

3. Menemukan nilai  $t_{tabel} = t_{\alpha}$  ( $dk = n_1 + n_2 - 2$ )
4. Kriteria pengujian hipotesis: jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dengan taraf signifikan (0,05). Uji - t diterima apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan demikian  $H_1$  diterima, apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_1$  ditolak.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 307-309.

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Data

Penelitian kuantitatif ini telah dilaksanakan di MIN 1 Bandar Lampung selama 3 minggu terhitung dari tanggal 06 November – 24 November 2023. Penelitian dilakukan pada dua kelas sebagai sampel yaitu kelas IV B berjumlah 27 peserta didik sebagai kelas eksperimen yang menerapkan pembelajaran dengan model pembelajaran SETS (*Science Environment Teknologi and Society*) berbantuan media Audiovisual dan kelas IV A yang berjumlah 27 peserta didik yang menerapkan model pembelajaran langsung (*direct intruction*) berbantuan media audio visual sebagai kelas kontrol.

Sebelum menjelaskan hasil penelitian pada sub pembahasan, peneliti akan menguraikan proses pengujian data penelitian secara terperinci dari awal sampai akhir penelitian.

#### 1. Analisis Hasil Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen pada penelitian ini menggunakan soal tes *multiple choice* atau pilihan ganda dengan jumlah 30 soal. Uji coba instrumen soal dilakukan pada sekolah yang sama yaitu di MIN 1 Bandar Lampung, akan tetapi menggunakan responden yang tidak diteliti yaitu peserta didik kelas IV D yang berjumlah 25 orang. Alasan kelas tersebut dipilih karena memiliki nilai rata-rata ulangan harian paling tinggi dibandingkan kelas yang lainnya. Uji coba instrumen soal ini bertujuan untuk mengetahui apakah butir soal yang peneliti buat dapat mengukur apa yang hendak diukur sehingga dapat mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda.

##### a. Uji Validitas

###### 1) Validitas Isi

Untuk mendapatkan data yang akurat, dalam uji coba instrumen harus memenuhi kriteria, selanjutnya instrumen tes diuji cobakan di luar kelas sampel. Sebelum uji coba instrumen dilakukan, soal instrumen harus melewati tahap



validasi isi terhadap kesesuaian yang termasuk dalam tiap butir soal. Langkah awal dalam tahap ini yaitu melakukan diskusi dan validasi instrumen Tes Hasil Belajar yang peneliti buat kepada wali kelas IV mata pelajaran IPAS yaitu Ibu Yuliana Permata Sari, S.Si. M.Sc. Kemudian, peneliti melakukan validasi isi kedua dengan daftar checklist kepada Bapak Deri Firmansah, M.Pd. sebagai validator untuk instrumen hasil belajar yang berasal dari jurusan pendidikan guru madrasah ibtidaiyah UIN Raden Intan Lampung.

## 2) Validitas Konstruk

Setelah dilakukan validasi isi, selanjutnya dilakukan uji validasi konstruktif yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.1**  
**Uji Validitas Instrumen Tes**

No. Soal	$r_{hitung} (r_{xy})$	$r_{tabel} 5\%$	Interpretasi	Keterangan
Soal 1	0,571	0,423	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Soal 2	0,620	0,423	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Soal 3	0,611	0,423	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Soal 4	0,705	0,423	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Soal 5	0,564	0,423	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Soal 6	0,690	0,423	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Soal 7	0,510	0,423	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Soal 8	0,684	0,423	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Soal 9	0,574	0,423	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Soal 10	-0,150	0,423	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak valid
Soal 11	-0,053	0,423	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak valid
Soal 12	0,577	0,423	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Soal 13	0,577	0,423	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Soal 14	0,591	0,423	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Soal 15	0,574	0,423	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

No. Soal	$r_{hitung}(r_{xy})$	$r_{tabel} 5\%$	Interpretasi	Keterangan
Soal 16	-0,088	0,423	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak valid
Soal 17	0,637	0,423	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Soal 18	0,519	0,423	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Soal 19	0,768	0,423	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Soal 20	0,562	0,423	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Soal 21	0,611	0,423	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Soal 22	0,572	0,423	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Soal 23	0,018	0,423	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak valid
Soal 24	-0,048	0,423	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak valid
Soal 25	0,564	0,423	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Soal 26	0,509	0,423	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Soal 27	0,718	0,423	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Soal 28	0,510	0,423	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Soal 29	0,561	0,423	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Soal 30	0,493	0,423	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Berdasarkan tabel 4.1 soal yang telah diuji coba yaitu 30 soal, dengan jumlah peserta didik yang diuji coba yaitu 25 peserta didik, akan tetapi terdapat 3 responden yang tidak masuk. Jadi, responden sebanyak 22 peserta didik. Perbandingan data dihitung dengan menggunakan taraf signifikan atau ( $\alpha = 0,05$ ) serta  $r_{tabel} = 0,423$ .<sup>94</sup> Dengan ketentuan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka soal tersebut dikatakan tidak valid. Dari data tersebut, terdapat soal yang termasuk kriteria tidak valid karena  $r_{xy} < r_{tabel}$  yaitu item soal nomor 10, 11, 16, 23, serta 24. Selain nomor tersebut termasuk valid. Jika dilihat dari kriteria validasi butir soal yang akan digunakan dalam pengumpulan data, butir soal yang tidak valid dihilangkan. Soal tes yang dapat digunakan dalam penelitian ini berjumlah 25 butir soal, dengan nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8,

<sup>94</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 530.

9, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 25, 26, 27, 28, 29, 30.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat kesesuaian instrumen pengukuran yang digunakan peneliti agar instrumen pengukuran tersebut reliabel meskipun penelitian telah diulang dengan menggunakan instrumen pengukuran yang sama. Uji reliabilitas yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah dengan bantuan software IBM SPSS Statistic 28 dan metode *Alpha Cronbach* dengan kriteria pengujian, jika hasil hitung Alpha  $> 0,70$  maka data yang diuji memiliki tingkat reliabilitas yang baik. Uji Reliabilitas butir soal kemampuan hasil belajar peserta didik mata pelajaran IPAS IBM SPSS Statistic 28 tergambar dalam tabel berikut :

**Tabel 4.2**  
**Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas**  
**Hasil Belajar Peserta Didik**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,891	30

Hasil perhitungan reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh dari variabel Y (hasil belajar peserta didik) adalah 0,891, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dapat dinyatakan reliabel. karena jumlah Alpha  $> 0,70$ .

c. Uji Tingkat Kesukaran

Uji tingkat kesukaran dilakukan untuk mengetahui soal-soal tes hasil belajar IPA pada peserta didik yang diujikan termasuk kategori mudah sedang ataupun

sukar. Hasil uji tingkat kesukaran dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Uji Tingkat Kesukaran**

No. Soal	Tingkat Kesukaran	Kriteria	No. Soal	Tingkat Kesukaran	Kriteria
1.	0,82	Mudah	16.	0,55	Sedang
2.	0,68	Sedang	17.	0,50	Sedang
3.	0,55	Sedang	18.	0,55	Sedang
4.	0,73	Mudah	19.	0,50	Sedang
5.	0,59	Sedang	20.	0,45	Sedang
6.	0,55	Sedang	21.	0,55	Sedang
7.	0,59	Sedang	22.	0,76	Mudah
8.	0,77	Mudah	23.	0,55	Sedang
9.	0,64	Sedang	24.	0,55	Sedang
10.	0,45	Sedang	25.	0,59	Sedang
11.	0,64	Sedang	26.	0,45	Sedang
12.	0,68	Sedang	27.	0,68	Sedang
13.	0,68	Sedang	28.	0,59	Sedang
14.	0,59	Sedang	29.	0,64	Sedang
15.	0,64	Sedang	30.	0,68	Sedang

Tabel 2 menunjukkan hasil uji tingkat kesukaran dari 30 item soal. Kemudian dari 30 item soal tersebut terdapat 4 soal yang masuk ke dalam kategori mudah yaitu butir soal nomor 1, 4, 8, dan 22.

d. Uji Daya Beda

Setelah dilakukan uji tingkat kesukaran selanjutnya uji daya bedanya. Uji daya beda dilakukan untuk mengkaji seberapa jauh instrumen soal dalam membedakan peserta didik yang berkemampuan tinggi dan peserta didik yang berkemampuan rendah. Analisis uji daya beda dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Uji Daya Beda**

No. Soal	Tingkat Kesukaran	Kriteria	No. Soal	Tingkat Kesukaran	Kriteria
1.	0,554	Baik	16.	-0,192	Jelek
2.	0,573	Baik	17.	0,583	Baik
3.	0,555	Baik	18.	0,452	Baik
4.	0,703	Sangat Baik	19.	0,732	Sangat Baik
5.	0,503	Baik	20.	0,570	Baik
6.	0,645	Baik	21.	0,612	Baik
7.	0,496	Baik	22.	0,524	Baik
8.	0,679	Baik	23.	-0,026	Jelek
9.	0,563	Baik	24.	-0,151	Jelek
10.	-0,248	Jelek	25.	0,503	Baik
11.	-0,101	Jelek	26.	0,510	Baik
12.	0,524	Baik	27.	0,687	Baik
13.	0,564	Baik	28.	0,443	Baik
14.	0,585	Baik	29.	0,502	Baik
15.	0,563	Baik	30.	0,471	Baik

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat hasil uji daya beda tes hasil belajar IPA peserta didik bahwa hasil perhitungan daya beda menunjukkan 2 butir soal tergolong sangat baik ( $0,70 < D \leq 1,00$ ) yaitu soal nomor 4, dan 19. Dan terdapat 23 soal yang termasuk klasifikasi Baik ( $0,40 < D \leq 0,70$ ) yaitu soal nomor 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 12,13, 14, 15, 17, 18, 20, 21, 22, 25, 26, 27, 28, 29, 30. Sementara 5 soal yang tergolong jelek ( $0,00 < D \leq 0,20$ ) akan dibuang atau tidak akan digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik yaitu item soal nomor 10, 11, 16, 23 dan 24.

e. Rekapitulasi Perhitungan Uji Coba Hasil Belajar

Perhitungan uji validitas uji reliabilitas uji tingkat kesukaran dan uji daya beda hasilnya dapat ditarik kesimpulan di bawah ini:

**Tabel 4.5**  
**Rekapitulasi Perhitungan Uji Coba**

No. Soal	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Beda	Kesimpulan
Soal 1	Valid	Reliabel	Mudah	Baik	Layak
Soal 2	Valid		Sedang	Baik	Layak
Soal 3	Valid		Sedang	Baik	Layak
Soal 4	Valid		Mudah	Sangat Baik	Layak
Soal 5	Valid		Sedang	Baik	Layak
Soal 6	Valid		Sedang	Baik	Layak
Soal 7	Valid		Sedang	Baik	Layak
Soal 8	Valid		Mudah	Baik	Layak
Soal 9	Valid		Sedang	Baik	Layak
Soal 10	Tidak valid		Sedang	Jelek	Tidak Layak
Soal 11	Tidak valid		Sedang	Jelek	Tidak Layak
Soal 12	Valid		Sedang	Baik	Layak
Soal 13	Valid		Sedang	Baik	Layak
Soal 14	Valid		Sedang	Baik	Layak
Soal 15	Valid		Sedang	Baik	Layak
Soal 16	Tidak valid		Sedang	Jelek	Tidak Layak
Soal 17	Valid		Sedang	Baik	Layak
Soal 18	Valid		Sedang	Baik	Layak
Soal 19	Valid		Sedang	Sangat Baik	Layak
Soal 20	Valid		Sedang	Baik	Layak
Soal 21	Valid		Sedang	Baik	Layak
Soal 22	Valid		Mudah	Baik	Layak
Soal 23	Tidak valid		Sedang	Jelek	Tidak Layak
Soal 24	Tidak valid		Sedang	Jelek	Tidak Layak
Soal 25	Valid		Sedang	Baik	Layak
Soal 26	Valid		Sedang	Baik	Layak
Soal 27	Valid		Sedang	Baik	Layak
Soal 28	Valid		Sedang	Baik	Layak
Soal 29	Valid		Sedang	Baik	Layak
Soal 30	Valid		Sedang	Baik	Layak

Berdasarkan hasil rekapitulasi analisis butir soal tes menunjukkan bahwa dari 30 soal tes terdapat 25 soal yang valid, serta mempunyai tingkat kesukaran mudah dan sedang. Selain itu mempunyai daya beda sangat

baik dan baik. Hasil dari data tabel tersebut, peneliti menggunakan 25 butir soal untuk diujikan sebagai tes kemampuan hasil belajar peserta didik setelah perlakuan yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 25, 26, 27, 28, 29, 30.

## B. Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis

### 1. Data Amatan

Penelitian ini dilakukan di MIN 1 Bandar Lampung yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Model Pembelajaran kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran SETS bantuan dengan media audio visual. Sedangkan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran *direct intruction* yang juga berbantuan media Audiovisual. data hasil penelitian didapat setelah proses pembelajaran selesai. Posttest dilakukan di kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat nilai tertinggi ( $X_{Max}$ ) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Ukuran tendensi sentral yaitu rata-rata ( $\bar{X}$ ), median ( $M_e$ ), modus ( $M_o$ ), serta ukuran variasi kelompok yaitu mencakup jangkauan ( $R$ ) dan standar deviasi ( $SD$ ). Data tersebut dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini:

**Tabel 4.5**

**Deskripsi Data Amatan Nilai Posttest Kemampuan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

		Postest Kelas Eksperimen	Postest Kelas Kontrol
N	Valid	27	27
	Missing	0	0
Mean		83,11	76,44
Std. Error of Mean		1,438	1,803
Median		84,00	76,00
Mode		84	72

		Postest Kelas Eksperimen	Postest Kelas Kontrol
Std. Deviation		7,470	9,370
Variance		55,795	87,795
Skewness		-,034	,321
Std. Error of Skewness		,448	,448
Kurtosis		-,653	-,534
Std. Error of Kurtosis		,872	,872
Range		28	36
Minimum		68	60
Maximum		96	96
Sum		2244	2064
Percentiles	25	76,00	72,00
	50	84,00	76,00
	75	88,00	84,00

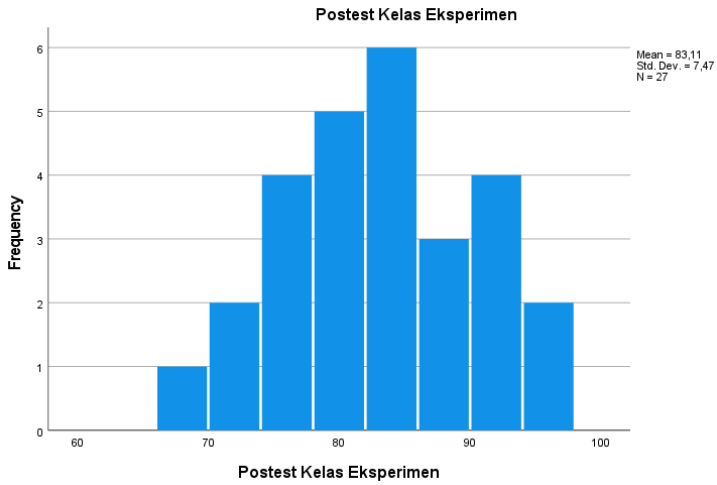
Berdasarkan Tabel 4.5 di atas, secara lebih jelas disajikan pula dalam Bagan 4.1 dan Bagan 4.2 histogram berikut:





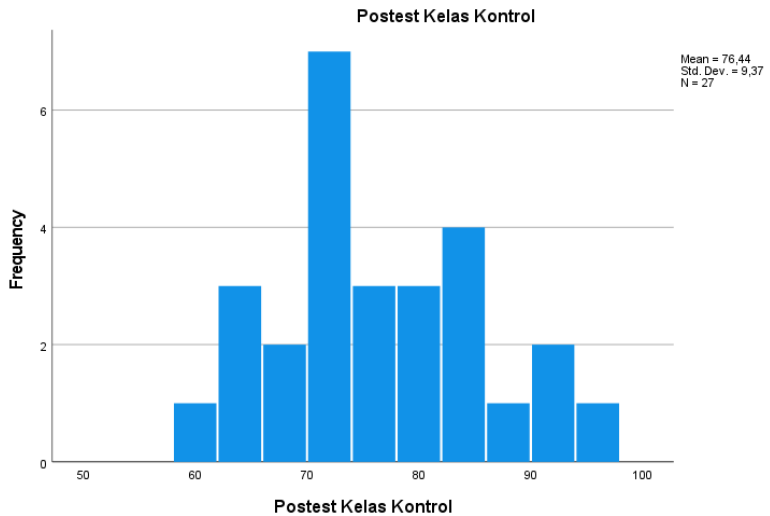
### Bagan 4.1

#### Histogram Post-test Kelas Eksperimen



### Bagan 4.2

#### Histogram Post-test Kelas Kontrol



Terlihat dalam Tabel dan Bagan tersebut, nilai tertinggi pada kelas eksperimen adalah 96 dan nilai terendahnya adalah 68. Sedangkan pada kelas kontrol nilai tertinggi yaitu 96 dan nilai terendah 60. Nilai rata-rata pada kelas eksperimen adalah 83,11 sedangkan pada

kontrol adalah 76,44. Sementara itu modus pada kelas eksperimen adalah 84 dan kelas kontrol adalah 72. Median kelas eksperimen diperoleh 84,00 dan kelas kontrol diperoleh 76,00, serta jangkauan kelas eksperimen yaitu 28 sedangkan kelas kontrol yaitu 36 dengan stand deviasi kelas eksperimen 7,470 dan pada kelas kontrol 9,370 artinya terdapat perbedaan Hasil Belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa nilai Hasil Belajar peserta didik mata pelajaran IPAS pada kelas eksperimen lebih tinggi dari pada nilai Hasil Belajar peserta didik mata pelajaran IPAS pada kelas kontrol

## 2. Uji Prasyarat Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji nonnalitas digunakan agar dapat mengetahui sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal Uji normalitas data menggunakan software SPSS versi 28 dengan uji Shapiro Wilk Taraf pada nilai signifikansinya adalah 5% Output hasil uji normalitas dengan menggunakan SPSS sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Normalitas**

Tests of Normality							
Variabel Y	Nilai Posttest	Kolmogorov- Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Peserta Didik	Kelas Eksperimen	,119	27	,200*	,964	27	,445
	Kelas Kontrol	,164	27	,061	,962	27	,402

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Uji normalitas dengan menggunakan uji *Shapiro Wilk* dengan membandingkan nilai  $\text{sig} > \alpha$ , dengan  $\alpha = 0,05$  maka data berdistribusi normal. Dilihat dari tabel di atas, data kelas eksperimen diperoleh  $\text{sig} > \alpha$  dimana ( $0,445 > 0,05$ ) sehingga data kelas eksperimen berdistribusi normal. Sedangkan data pada kelas kontrol diperoleh ( $0,402 > 0,05$ ) data juga berdistribusi normal. Berdasarkan data pada tabel, menyajikan uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* yaitu dengan membandingkan *P-value*, dimana *P-value* harus lebih besar dari 0,05, dapat dilihat data pada tabel di atas bahwa *P-value* lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogeutitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang homogen. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji *Levene's test* pada *Based on Mean* diperoleh  $0,229 > 0,05$  dimana uji homogenitas dilakukan pada tes dengan taraf signifikansi nilai  $\text{sig} > \alpha$  dengan ( $\alpha$ ) = 0,05. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 28, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Homogenitas**  
**Tests of Homogeneity of**  
**Variances**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Peserta Didik	Based on Mean	1,550	1	52	,219
	Based on Median	1,467	1	52	,231

Based on Median and with adjusted df	1,467	1	50,448	,231
Based on trimmed mean	1,483	1	52	,229

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat dilihat bahwa nilai  $\text{sig} > \alpha$  dimana nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 sehingga data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen.

c. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, maka selanjutnya akan dilanjutkan dengan uji hipotesis dengan uji-*t* hasil analisis uji *t independent* dengan jumlah  $n_1 = n_2$  dan data varian homogen dengan derajat kebebasan (df) =  $n - k$ . Hasil uji hipotesis *Independent Sample T-test* pengaruh model pembelajaran SETS (*science, environment, technology, and society*) terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran IPAS di kelas IV MIN 1 Bandar Lampung menggunakan software SPSS 28. Dengan hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut:

$H_0$ :  $\mu_1 = \mu_2$  (Tidak terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Science, Environment, Technology, and Society* (SETS) berbantuan media audiovisual terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran IPAS di kelas IV MIN 1 Bandar Lampung).

$H_1$ :  $\mu_1 \neq \mu_2$  (Terdapat pengaruh penggunaan model

pembelajaran *Science, Environment, Technology, and Society* (SETS) berbantuan media audiovisual terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran IPAS di kelas IV MIN 1 Bandar Lampung).

Berikut ini tabel hasil perhitungan SPSS pada uji hipotesis:

**Tabel. 4.8**  
**Hasil Uji Hipotesis Independent Samples Test**

<b>Independent Samples Test</b>				
		<b>Hasil Belajar Peserta Didik</b>		
		<b>Equal variances assumed</b>	<b>Equal variances not assumed</b>	
Levene's Test for Equality of Variances	F	1,550		
	Sig.	,219		
t-test for Equality of Means	T	2,891	2,891	
	Df	52	49,540	
	Significance	One-Sided p	,003	,003
		Two-Sided p	,006	,006
	Mean Difference		6,667	6,667
	Std. Error Difference		2,306	2,306
	95%	Lower	2,039	2,034

	Confidence Interval of the Difference	Upper	11,294	11,300
--	---------------------------------------	-------	--------	--------

Uji T menggunakan *Independent Sample T-test* menghasilkan nilai  $|t_{hitung}| = 2,891$  lebih besar dibanding  $|t_{tabel}| = 1,676$  dengan  $df = 52$  sebesar,  $1,676$  ( $2,891 > 1,676$ ) dan sig. (*one-tailed*) =  $0,003$  dimana ( $0,003 < 0,05$ ) dengan taraf kepercayaan 95% data signifikansi sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

### 3. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di MIN 1 Bandar Lampung yang beralamatkan di Jl. Teuku Umar, Gg. Gajah No.2, Kelurahan Sidodadi, Kecamatan Kedaton, Kota Bandar Lampung. Pada kelas IVB sebagai kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran SETS (*science, environment, technology, and society*) dan kelas IVA sebagai kelas kontrol menggunakan model pembelajaran langsung (*Direct intruction*), kedua sampel kelas tersebut sama-sama menggunakan alat bantu pembelajaran berupa media audiovisual. Peserta didik yang terlibat dalam sampel penelitian ini adalah 54 peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran SETS (*science, environment, technology, and society*) berbantuan media audiovisual terhadap hasil belajar bahasa peserta didik mata pelajaran IPAS. Materi yang diajarkan pada penelitian ini tentang sumber daya alam yang ada disekitar kita. Materi tersebut disesuaikan dengan Capaian Pembelajaran (CP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang ada pada kurikulum merdeka. Untuk mengumpulkan data, peneliti mengajarkan materi tersebut sebanyak 4 kali pertemuan diluar posttest. Jadi, ada 5 kali pertemuan pada masing-masing kelas eksperimen dan kelas kontrol. Satu kali pertemuan

dilakukan untuk pemberian *Posttest* kepada masing-masing sampel kelas berupa soal multiple choice sebanyak 25 soal yang bertujuan mengukur kemampuan akhir hasil belajar peserta didik setelah diberi perlakuan.

Peneliti mengambil desain penelitian *The matching posttest only control group design*. Desain ini melakukan pencocokan kriteria terlebih dahulu terhadap populasi yang akan dijadikan sampel penelitian. Hal ini dilakukan untuk meminimalkan variabel lain mempengaruhi hasil. Sebelum soal *posttest* digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik, instrumen soal (*posttest*) yang berupa soal multiple choice berjumlah 30 soal di uji validitas, uji reliabilitas, uji tingkat kesakaran dan uji daya beda terlebih dahulu kepada kelas luar sampel, hasilnya didapatkan soal yang valid sebanyak 25 soal. Kemudian, proses pembelajaran penelitian dilakukan sebanyak 4kali pertemuan. Pertemuan pertama, peneliti melakukan perkenalan dan memberikan materi macam-macam sumber daya alam. Pertemuan kedua, peneliti memberikan materi tentang keanekaragaman sumber daya alam di Indonesia dan ciri-cirinya. Pertemuan ketiga, peneliti memberikan materi tentang upaya pelestarian sumber daya alam. Pertemuan keempat masih dimateri yang sama yaitu upaya pelestarian sumber daya alam disertakan dengan mempraktikanya dalam kehidupan hari-hari. Lalu, Pertemuan kelima, mengerjakan soal evaluasi akhir (*posttest*) untuk setiap soal memiliki skor maksimum yang sama yaitu jika menjawab benar bernilai 1 namun jika salah bernilai 0. Persentase kemampuan hasil belajar secara umum pada peserta didik di kelas eksperimen menghasilkan capaian angka sebesar 83,11% (perhitungan rata-rata) dan pada kelas kontrol menghasilkan capaian angka 76,44% (perhitungan rata-rata). Dapat disimpulkan bahwa persentase hasil belajar pada kelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol.

Pembelajaran menggunakan model pembelajaran SETS (*science, environment, technology, and society*) dengan langkah-langkah sebagai berikut: pertama pendidik mengucapkan salam, lalu peserta didik membaca doa terlebih dahulu, lanjut dengan mengabsen peserta didik, selain itu peneliti memberikan apersepsi sebagai awal komunikasi. Kemudian peneliti memulai dengan pertanyaan sebagai stimulus. Setelah itu dilanjutkan dengan menjelaskan materi atau bahan ajar. Setelah itu peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok kecil. Kemudian peneliti menjelaskan bagaimana pembelajaran kan berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri.

Peningkatan hasil belajar peserta didik setelah dilakukan pengujian tes, terdapat kesimpulan bahwa hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol. Model pembelajaran ini melatih peserta didik untuk belajar mandiri, aktif, dan kreatif dalam proses pembelajaran. Sehingga pendidik bertindak sebagai fasilitator yang memberikan kesempatan peserta didik untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Sehingga peserta didik dapat mengembangkan kreativitasnya, untuk lebih mengingat dan mampu menyelesaikan masalah apabila mengalaminya langsung

Data peningkatan hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari nilai *posttest* dengan perhitungan analisis statistik dengan bantuan SPSS versi 28 diketahui besarnya nilai signifikansi (*one-tailed*) pada analisis uji tes *Independent Sample T-test* sebesar 0,003 melalui kriteria uji jika nilai signifikansi (*one-tailed*)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan jika nilai signifikansi (*one-tailed*)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Ternyata signifikansi (1-tailed)  $< 0,05$  yaitu  $0,003 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima Dengan demikian hipotesis penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh model pembelajaran SETS (*science, environment, technology, and society*) berbantuan media



audiovisual terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran IPAS di kelas IV MIN 1 Bandar Lampung.



## BAB IV PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dianalisis melalui bantuan software IBM SPSS 28 diketahui bahwa hasil belajar IPAS peserta didik kelas eksperimen menunjukkan  $\bar{X}=83,11$  jauh lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar peserta didik pada kelas kontrol  $\bar{X}=73,44$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran SETS (*science, environment, technology, and society*) lebih baik nilainya dibandingkan dengan kelas kontrol. Berdasarkan Uji *t-test Independent* didapatkan nilai  $|t_{hitung}| = 2,891$  dengan  $|t_{tabel}| = 1,676$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Maka,  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , akibatnya  $H_0$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran SETS (*science, environment, technology, and society*) berbantuan media audiovisual terhadap hasil belajar Peserta Didik mata pelajaran IPAS di kelas IV MIN 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2023/2024.

### B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan maka peneliti dapat memberi saran sebagai masukan sebagai berikut:

1. Upaya meningkatkan hasil belajar, siswa hendaknya dilibatkan secara aktif dalam kegiatan pembelajaran dalam berbagai situasi seperti melakukan eksperimen, diskusi, bertanya dan lainnya.
2. Upaya meningkatkan hasil belajar pada siswa, guru hendaknya selalu berupaya melakukan inovasi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang inovatif guna meningkatkan kualitas pembelajaran.
3. Kepala sekolah hendaknya selalu memotivasi guru untuk melakukan inovasi pembelajaran dan memfasilitasi

berbagai upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

4. Bagi peneliti selanjutnya, harapannya dapat melakukan pengembangan pada model pembelajaran SETS (*science, environment, technology, and society*) dengan lebih baik. Misalnya penggunaan teknologi terkini seperti augmented reality (AR) atau virtual reality (VR). Integrasi teknologi terbaru dapat menciptakan pengalaman belajar yang inovatif dan memacu minat serta pemahaman konsep pada tingkat yang lebih tinggi, dan semoga dapat mengetahui pengaruhnya terhadap peningkatan kualitas pembelajaran khususnya pada materi penyesuaian sumber daya alam terhadap lingkungan.



## DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, Yunus. *Revitalisasi Penilaian Pembelajaran Dalam Konteks Pendidikan Multiliterasi Abad Ke-21*. Bandung: Refika Aditama, 2016.
- Abubakar, Rifa'i. *PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Afifah, R, and M D S Bani. "Pengaruh Model Pembelajaran SETS Dan STS Terhadap Peningkatan Literasi Sains Siswa." *Jurnal Pendidikan Sains* 2, no. 1 (2020): 25–30. <https://ejournal.upr.ac.id/index.php/bpjps/article/view/bpjpsv2i1a5>.
- Amaliyah, Nurhadifah, Waddi Fatimah, and Perawati Bte Abustang. *Model Pendidikan Inovatif Abad 21*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2019.
- Apriliansi, Yunisatizzahroh, Asri Muthmainnah, Hernum Satyanoviani Putri, Nur Iqbal Amrillah, and Muh Muhaimin. "IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran IPAS Di SD Negeri 1 Mantingan Kabupaten Jepara" 1, no. 4 (2023): 1227–34.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Ariyanti, Ledy Sagita, and Insih Wilujeng. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Sets Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Menumbuhkan Sikap Peduli Lingkungan." *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains* 6, no. 2 (2018): 102–13. <https://doi.org/10.21831/jpms.v6i2.23940>.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Edited by Asfah Rahman. Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
- Asminah, Siti. "Motivasi Dan Hasil Belajar Biologi Pada Peserta Didik Kelas X Ipa 1 Sma Negeri 3 Pontianak Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Sets." *Jurnal Pembelajaran Dan Pendidikan Karakter* 1, no. 1 (2021): 34–39. <https://jurnal.pendidikar.untan.ac.id/index.php/jp2k/article/view/15>

- Cahyadi, Ani. *Pengembangan Media Dan Sumber Belajar: Teori Dan Prosedur*. Serang: Penerbit Laksita Indonesia, 2019.
- CAHYONO, ANANG SUGENG. "PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT DI INDONESIA." *Publiciana* 9, no. 1 (2016): 140–57. <https://doi.org/10.36563/publiciana.v9i1.79>.
- Danuri, and Siti Maisaroh. *Metode Penelitian Pendidikan*. Edited by Alviana C. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2019.
- Dianti, Indah Putri, Akbar Handoko, and Netriwati Netriwati. "Penerapan Model Conceptual Understanding Procedures Disertai Mind Mapping Terhadap Pemahaman Konsep Ditinjau Dari Kreativitas Belajar." *Quagga: Jurnal Pendidikan Dan Biologi* 12, no. 1 (2020): 85–93. <https://doi.org/10.25134/quagga.v12i1.2102>.
- Dr. Safari, M.A, PU. *Evaluasi Pendidikan: Penyusunan Kisi-Kisi, Penulisan, Dan Analisis Butir Soal Berdasarkan Kurikulum 2013 Menuju Penilaian Abad 21*. Jakarta: Esensi Erlangga Group, 2019.
- Farda, Ummu Jauharin. "Bahan Ajar SETS Untuk Sekolah Dasar." *Jpk* 4, no. 1 (2018): 58–63. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpk>.
- Firmadani, Fifit. "Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0." *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional* 2, no. 1 (2020): 93–97. [http://ejournal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding\\_KoPeN/article/view/1084/660](http://ejournal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/view/1084/660).
- Fiteriani, Ida, Nur Asiah, Baharudin, and Shyntia Fitri Dewi. "PRAKTEK MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NHT BERBANTU ANIMASI MULTIMEDIA DAN PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA DI MADRASAH IBTIDAIYAH." *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 6, no. 1 (2019): 72–73.
- Friska, Dwi Yusantika, Imam Suyitno, and Furaidah. "Pengaruh Media Audio Dan Audio Visual Terhadap Kemampuan Menyimak Siswa Kelas IV." *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan* 3, no. 2 (2018): 251–58. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/10544>.

- Fuady, Rizal, and Ariffin Abdul Mutalib. "Audio-Visual Media in Learning." *Journal of K6, Education, and Management* 1, no. 2 (2018): 1–6. <https://doi.org/10.11594/jk6em.01.02.01>.
- Gabriela, Novika Dian Pancasari. "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Sekolah Dasar." *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2, no. 1 (2021): 104–13. <https://doi.org/10.33487/mgr.v2i1.1750>.
- Ifrianti, Syofnidah. *Teori Dan Praktik MICROTEACHING*. Yogyakarta: Pustaka Pranala, 2022.
- Karim, Abdul, and Janner Simarmata, eds. *Dasar-Dasar Perencanaan Pendidikan*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Khotimah, Husnul, Hadi Mulyono, and Anesa Surya. "Improved of the Environment Care Attitude on Science Learning By Applying the Science Environment Technology and Society (Sets) Model." *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series* 1, no. 1 (2018): 353–59. <https://doi.org/10.20961/shes.v1i1.23468>.
- La'ali Nur Aida, Dewi Maryam, Fia Febiola, Sari Dian Agami, Ulya Fawaida. "Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audiovisual." *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 7, no. 1 (2020): 43–50. <https://doi.org/10.24042/terampil.v7i1.6081>.
- Lestari, Iis Dewi, Halimatusha'diah Halimatusha'diah, and Fibria Anggraini Puji Lestari. "Penggunaan Media Audio, Visual, Audiovisual, Dalam Meningkatkan Pembelajaran Kepada Guru-Guru." *Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 01 (2018): 55. <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v1i01.2361>.
- Martin, Michael O., Ina V.S. Mullis, Pierre Foy, and Martin Hooper. "TIMSS 2015 International Results in Science - Fourth Grade Science," 2016, 216.
- Muazar Habibi, MA. "Training Scenario Development on Environmental Education Using The STSE Model to Improve Positive Attitudes of Prospective Early Childhood Education Teachers towards The Environment." *Early Childhood Research Journal (ECRJ)* 5, no. 1 (2022): 9–19. <https://doi.org/10.23917/ecrj.v5i1.17612>.
- Muslimin, Sugeng, Iis Yeni Sugiarti, Yopi Nisa Febianti, and Dian Permana Putri. "Society ) Approach Through Flood Natural Disaster Mitigation." *International Educational Research* 2, no. 1 (2019): 6–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.30560/ier.v2n1p6>.

- Ngalimun, Muhammad Fauzani, and Ahmad Salabi. *Strategi Dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016.
- Nicolaou, Constantinos, Maria Matsiola, and George Kalliris. "Technology-Enhanced Learning and Teaching Methodologies through Audiovisual Media." *Education Sciences* 9, no. 3 (2019). <https://doi.org/10.3390/educsci9030196>.
- Nugraha, Danu Aji, Achmad Binadja, and Supartono. "Pengembangan Bahan Ajar Reaksi Redoks Bervisi SETS, Berorientasi Konstruktivis." *Journal of Innovative Science Education* 2, no. 1 (2013): 27–34. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jise/article/download/1289/1250>.
- Nugraheni, Agatha Asih, and Wuri Wuryandani. "The Effect of Science Technology and Society Models on Science Process Skills." *Informasi* 48, no. 2 (2018): 213–27. <https://doi.org/10.21831/informasi.v48i2.21359>.
- OECD. *PISA 2018 Results: Are Students Ready to Thrive in an Interconnected World? The Ministry of Education*. Vol. 5, 2020. <https://www.oecd-ilibrary.org/docserver/d5f68679-en.pdf?expires=1655802260&id=id&acname=guest&checksum=9CF8AAEDC1BFD6AD4E246E1C691FB2C8>.
- Parwati, Ni Nyoman, I Putu Pasek Suryawan, and Ratih Ayu Apsari. *Belajar Dan Pembelajaran*. DEPOK: PT RajaGrafindo Persada, 2018.
- Poedjiadi, Anna. *Sains Teknologi Masyarakat Model Pembelajaran Kontekstual Bermuatan Nilai*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.
- Putri, Lucky Riana. "Pengaruh Pariwisata Terhadap Peningkatan Kota Surakarta." *Cakra Wisata* 21, no. 1 (2020): 43–49. <https://jurnal.uns.ac.id/cakra-wisata/article/viewFile/41082/27019>.
- Rohmatun, Hana, and Abdur Rasyid. "Model Pembelajaran SETS (Science, Environment, Teknologi, Society) Berbantuan Media Video Terhadap Pemahaman Konsep Siswa." *Seminar Nasional Pendidikan*, 2022, 118–25. <https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnaskip/article/view/789>.
- Roqib, Moh. *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif Di Sekolah, Keluarga, Dan Masyarakat*. Yogyakarta: LKis, 2016.
- Safitri, Eka. "Pentingnya Nilai-Nilai Budaya Dalam Pendidikan,"

2022, 1–8. <https://doi.org/10.31237/osf.io/73q8k>.

Samaduri, Alwia. “Analisis Pemahaman Konsep Siswa Yang Diukur Menggunakan Tes Pilihan Ganda Beralasan Pada Mata Pelajaran Biologi.” *Jurnal Pendidikan Glasser* 6, no. 1 (2022): 109. <https://doi.org/10.32529/glasser.v6i1.1466>.

Sarjono, Sarjono. “Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Fisika Melalui Model Pembelajaran SETS (Science Environment Technology and Society).” *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika* 11, no. 1 (April 24, 2020): 100–108. <https://doi.org/10.26877/jp2f.v11i1.5830>.

Shoffa, Shoffan, and Dkk. *Perkembangan Media Pembelajaran Di Perguruan Tinggi*. Bojonegoro: CV. AGRAPANA MEDIA, 2021.

Shoimin, Aris. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2017.

Sri sukmawati, Ni made, I made Citra wibawa, and Putu Aditya antara. “Pengaruh Model Pembelajaran Science Environment Technology Society Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam.” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 2, no. 3 (2018): 329. <https://doi.org/10.23887/jisd.v2i3.16149>.

Sudarmawan, I Made, Ida Bagus Gede Surya Abadi, and Made Putra. “Model Pembelajaran SETS Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA.” *Jurnal Edutech Undiksha* 8, no. 2 (2020). <https://doi.org/10.23887/jeu.v8i2.28968>.

Sugiyono. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R & D*. Bandung: ALFABETA, 2018.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: ALFABETA, 2019.


Sutipnyo, B., and M. Mosik. “The Use of Numbered Heads Together (NHT) Learning Model with Science, Environment, Technology, Society (SETS) Approach to Improve Student Learning Motivation of Senior High School.” *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia* 14, no. 1 (2018): 26–31. <https://doi.org/10.15294/jpfi.v14i1.13929>.

Syahza, . Almasdi. *METODOLOGI PENELITIAN*. Edisi Revi.



- Pekanbaru: UR Press, 2021.
- Wedyawati, Nelly, and Yasinta Lisa. *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish, 2021.
- Widaningsih, Wida, Rachmat Supriyatna, and Indra Radiansyah. *Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial*. Bandung: Grafindo Media Pratama, 2022.
- Winandika, Gigih. “Keefektifan Model Pembelajaran Keterampilan Proses Sains Bervisi Salingtemas (Sains, Lingkungan Teknologi Dan Masyarakat) Di SD Negeri Tinggarjaya.” *Jurnal Pancar* 4, no. 1 (2020): 33–46. <https://ejournal.unugha.ac.id/index.php/pancar/article/view/312>.
- Wisudawati, Asih Widi, and Eka Sulistyowati. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Yendrita, Yendrita. “Penggunaan Modul Berbasis SETS Dalam Pembelajaran Biologi.” *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains* 3, no. 1 (2020): 33–39. <https://doi.org/10.31539/bioedusains.v3i1.1153>.
- Yuberti. *TEORI PEMBELAJARAN DAN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR DALAM PENDIDIKAN*. Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA), 2014.
- Yusup, Febrianawati. “UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN PENELITIAN KUANTITATIF.” *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7, no. 1 (2018): 22. <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100>.
- Zahra, Melta, Widya Wati, and Deden Makbuloh. “Pembelajaran SETS (Science, Environment, Technology, Society): Pengaruhnya Pada Keterampilan Proses Sains.” *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education* 2, no. 3 (June 23, 2019): 320–27. <https://doi.org/10.24042/ijjsme.v2i3.4357>.

### **Lampiran I Uji Instrumen**

- Responden Kelas Uji Coba
  - Soal Uji Coba
  - Uji Validasi Correlation
- 

## Lampiran 1.1 Respoonden Kelas Uji Coba

No.	Nama Siswa	Soal1	Soal2	Soal3	Soal4	Soal5	Soal6	Soal7	Soal8	Soal9	Soal10	Soal11	Soal12	Soal13	Soal14	Soal15
1	Ahmad Safir	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1
2	Alila Nur Syafiq	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0
3	Anbia Shidqia Cahaya Basuki	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Aqila Angel Calista	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
5	Atikah Dewi Shafaa	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
6	Bimo Fahri Fahreza	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0
7	Cahaya Atika Az-zahra	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1
8	Elyas Eka Saputro	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0
9	Fatimah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1
10	Ghandi Maulana Bawazier	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
11	Inna Arfa Fa'aghni	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
12	Khalisa Talita Sakhi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
13	Luluk Nafisa Salma	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1
14	M.Defan Wijaya	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1
15	M.Radja Pratama	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0
16	Muhammad Alka Fakih	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
17	Muhammad Arya Nasrullah	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0
18	Muhammad Rasyid Alfian	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
19	Queen Neza Jufri Cantika	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0
20	Rafif Haziq Abdillah	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0
21	Razel Keane Sajji	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
22	Sofia Salma	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1
	TOTAL BENAR	18	15	12	16	13	12	13	17	14	10	14	15	15	13	14
	TOTAL SALAH	4	7	10	6	9	10	9	5	8	12	8	7	7	9	8

Soal16	Soal17	Soal18	Soal19	Soal20	Soal21	Soal22	Soal23	Soal24	Soal25	Soal26	Soal27	Soal28	Soal29	Soal30	Jumlah	
0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	13	
1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	12	
0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	26	
1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	9	
0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	25	
0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	19	
0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	14	
1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	12	
1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	26	
0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	24	
0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	26	
1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	25	
1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	19	
0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	9	
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	12	
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	26	
1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	10	
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	25	
1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	8	
0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	21	
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	27	
0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	11	
12	11	12	11	10	12	16	12	12	13	10	15	13	14	15	Rata-rata Skor (Mt)	18,1364
10	11	10	11	12	10	5	10	10	9	12	7	9	8	7	Standar Deviasi (St)	7,08651

## SOAL TES HASIL BELAJAR

Mata Pelajaran : IPAS

Hari :

Kelas : IV (Empat)

Nama :

**A. Pilihan Ganda**

**Berilah tanda silang (X) huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang paling benar!**

1. Indonesia memiliki kekayaan sumber daya alam yang melimpah. Berikut ini pengertian dari sumber daya alam yaitu....

- Barang buatan manusia
- Benda-benda yang berasal dari toko
- Bahan-bahan yang ada di alam
- Semua jawaban benar

2. Sumber daya alam yang tidak hidup dan tidak pernah hidup disebut sumber daya alam non-hayati. Ini mencakup benda-benda seperti batu, pasir, dan air. Dibawah ini yang termasuk jenis sumber daya alam non-hayati adalah...

- Burung dan ikan
- Hutan dan taman
- Matahari dan bunga
- Air dan batu

3. Perhatikan tabel berikut ini!

No.	Contoh SDA	Pengelompokkan SDA
1.	Ikan, Ayam, dan Air	Hayati
2.	Udara, Matahari, dan Air	Non Hayati
3.	Ayam, Sapi, dan Udang	Hayati
4.	Udara, Tanah, dan Rumput	Non Hayati

Berdasarkan tabel tersebut, Pernyataan yang benar adalah...

- 1 dan 3
  - 2 dan 3
  - 3 dan 4
  - 1 dan 4
4. Pertanian adalah kegiatan menanam tanaman dan memelihara hewan di lahan pertanian. Tanaman yang ditanam dalam pertanian adalah sumber makanan kita. Dibawah ini merupakan contoh tanaman

yang bisa ditemui di lahan pertanian adalah....

- Gajah, jerapah, dan harimau.
  - Beras, jagung, dan wortel.
  - Apel, jeruk, dan semangka.
  - Kayu, pasir, dan batu.
5. Perhatikan gambar berikut ini!



Kegiatan menjemur pakaian tersebut merupakan salah satu contoh kebermanfaatan sumber daya alam. Sumber daya alam yang ditunjukkan pada gambar termasuk kedalam jenis....

- Sumber daya alam hayati
  - Sumber daya alam non-hayati
  - Sumber daya alam Biotik
  - Sumber daya alam non-terbarukan
6. Sumber daya alam yang kita pelajari sekarang ada 2 jenis

yaitu sumber daya alam hayati dan non-hayati. Dibawah ini yang merupakan persamaan antara 2 sumber daya tersebut adalah....

- Sama-sama berasal dari makhluk hidup
- Sama-sama tidak dapat diperbaharui
- Sama-sama dapat dilihat oleh mata
- Sama-sama berasal dari alam

7. Perhatikan tabel keragaman hayati di Indonesia berikut!

Pulau	Tipe Jagung		Panen
	Manis	Pipilan	
Sumatera	25%	75%	Januari-Maret
Jawa	95%	5%	Juli-Oktober
Sulawesi	10%	90%	Juni-Oktober

Berdasarkan tabel tersebut, pernyataan yang tepat adalah....

- Pulau Sumatera menghasilkan jagung tipe pipilan saja.
- Pulau sulawesi menghasilkan tipe jagung manis yang lebih banyak.

- c. Pulau sulawesi mengalami panen jagung terpanjang dibandingkan pulau lainnya.
- d. Panen jagung di pulau jawa sekitar bulan Januari sampai Maret.
8. Salah satu hewan endemik Indonesia adalah Komodo, yang hanya ditemukan di beberapa pulau di Indonesia. Komodo adalah hewan karnivora yang terkenal dengan ukuran dan kekuatannya. Habitat alami Hewan komodo berasal dari pulau.....
- Bali
  - Jawa
  - Kalimantan
  - Pulau Komodo
9. Salah satu upaya untuk menjaga keanekaragaman hayati di Indonesia adalah melalui tindakan konservasi. Pengertian dari Tindakan konservasi dalam konteks keanekaragaman hayati adalah....
- Upaya untuk mengurangi jumlah satwa liar di alam liar
  - Upaya untuk melepaskan satwa liar ke alam liar
  - Upaya untuk melindungi dan memelihara satwa liar dan tumbuhan yang terancam punah serta habitatnya
  - Upaya untuk mengganti tumbuhan asli dengan tumbuhan eksotis
10. Tumbuhan di suatu daerah membantu proses penyerapan air tanah melalui pori-pori tanah menjadi lebih baik. Hal ini dikarenakan.....
- Tumbuhan memiliki sistem perakaran yang dapat mengemburkan tanah
  - Tumbuhan dapat membuat tanah menjadi banyak kandungan zat hara
  - Berbagai kelompok hewan seperti burung akan hidup dan bersarang di dahan pohon
  - Berbagai mikroorganisme akan hidup dan berkembang baik di tanah

11. Hutan memiliki peran penting dalam ekosistem dan memberikan banyak manfaat bagi manusia. Mana di antara berikut ini adalah manfaat yang diberikan oleh hutan.....

- Menghasilkan emisi gas rumah kaca.
- Menyediakan kayu untuk bangunan dan bahan bakar.
- Menarik petir saat badai.
- Mengurangi polusi udara di perkotaan.

12. Sumber daya air seperti sungai, danau, dan lautan memiliki banyak manfaat. Salah satu manfaat utama dari sumber daya air adalah.....

- Memberikan habitat bagi ikan dan satwa liar.
- Menghasilkan listrik melalui pembangkit listrik air.
- Memberikan bahan baku untuk pabrik-pabrik kimia.
- Tidak memberikan manfaat kepada manusia.

13. Hewan ternak adalah hewan yang dipelihara oleh manusia untuk berbagai keperluan seperti daging, susu, dan telur. Salah satu hewan ternak yang umum adalah sapi. Apa yang bisa kita dapatkan dari sapi....

- Telur dan Susu.
- Daging dan telur.
- Susu dan Daging.
- Ikan dan sayur-sayuran.

14. Perhatikan tabel berikut ini!

No.	Jenis Sumber Daya Alam	No.	Manfaatnya
1.	Air	1.	Menghasilkan Oksigen untuk manusia
2.	Minyak Bumi	2.	Membantu kita Melihat
3.	Matahari	3.	Menghasilkan energi untuk kendaraan.
4.	Hutan	4.	Menyiram tanaman dan mencuci pakaian

Berdasarkan Tabel tersebut, yang menunjukkan pasangan nomor yang tepat adalah.....



- a. 1 dan 2  
 b. 2 dan 3  
 c. 3 dan 4  
 d. 2 dan 4
15. Sumber daya alam adalah segala sesuatu yang berasal dari alam dan dapat digunakan oleh manusia. Contoh sumber daya alam meliputi hutan, sungai, udara, dan banyak lagi. Berikut ini yang termasuk alasan Mengapa kita harus menjaga kelestarian sumber daya alam adalah.....
- a. Karena kita dapat menghasilkan uang dari sumber daya alam  
 b. Agar kita memiliki banyak mainan dan permainan  
 c. Karena sumber daya alam adalah warisan kita dan kita ingin mereka tetap ada untuk generasi masa depan  
 d. Karena kita ingin mengeksplorasi alam semesta.
16. Salah satu komponen kunci dalam siklus air adalah evaporasi. Proses evaporasi dapat mengakibatkan...
- a. Penurunan suhu udara  
 b. Pembentukan awan dan hujan  
 c. Penyaringan air tanah  
 d. Peningkatan konsentrasi oksigen dalam air
17. Keberadaan air di muka bumi ini ditentukan oleh proses yang terjadi pada siklus air. Urutan proses terjadinya siklus air yang tepat adalah.....
- a. Evaporasi → Kondensasi → Transpirasi → Infiltrasi  
 b. Evaporasi → Kondensasi → Transpirasi → Presipitasi  
 c. Evaporasi → Presipitasi → Transpirasi → Kondensasi  
 d. Evaporasi → Transpirasi → Kondensasi → Infiltrasi
18. Pada siklus air, setelah terjadi Presipitasi. Air akan mengalir di permukaan tanah hingga terjadi proses Infiltrasi yaitu.....
- a. Proses meresapnya air ke dalam tanah  
 b. Proses penguapan air laut oleh karena panas matahari

- c. Proses uap air mengapung di udara dan membentuk awan
- d. Proses penguapan dari pohon dan tanaman lain

19. Perhatikan gambar berikut ini!



Pada siklus air terjadi proses penguapan oleh tanaman sehingga membentuk awan yang lebih banyak yang disebut Transpirasi. Pada gambar di atas yang menunjukkan proses Transpirasi adalah.....

- a. 1
  - b. 2
  - c. 4
  - d. 5
20. Setiap tahun jumlah limbah plastik yang mencemari lingkungan semakin meningkat. Upaya sebagai pelajar dalam mengatasi masalah pencemaran lingkungan oleh limbah plastik adalah....

- a. Mengurangi penggunaan plastik sekali pakai.
- b. Meningkatkan produksi plastik baru.
- c. Meningkatkan pembuangan sampah plastik ke sungai
- d. Membakar limbah plastik untuk mengurangi sampah.

21. Kelangkaan sumber daya alam disebabkan oleh berbagai faktor. Salah satu penyebab kelangkaan sumber daya alam tumbuhan yang terjadi secara alami adalah....

- a. Perambahan hutan untuk pembangunan.
- b. Gangguan hama dan penyakit tumbuhan.
- c. Peningkatan penggunaan teknologi pertanian.
- d. Pemanenan berlebihan oleh manusia. Otomatis

22. Kelangkaan hewan dapat disebabkan oleh kegiatan jual beli bagian tubuh hewan. Contohnya cula badak tanduk rusa dan kulit harimau yang dijadikan hiasan. Upaya yang dapat

- memberikan efek jarak kepada para pelaku usaha penjual belian bagian tubuh hewan adalah.....
- Hukuman penjara sesuai dengan peraturan yang berlaku
  - Pembuatan poster yang menolak penjualan bagian tubuh hewan
  - Pemberian surat peringatan supaya pelaku tidak melakukan yang lagi
  - Membuat persembunyian hewan supaya tidak bisa diburu dan dimanfaatkan
23. Di sekolahmu, banyak siswa menggunakan botol plastik sekali pakai dan membungkus makanan dengan plastik. Hal ini telah menyebabkan penumpukan sampah plastik yang besar di lingkungan sekolah. Dibawah ini merupakan upaya yang bisa kamu lakukan, kecuali....
- Membuang sampah pada tempatnya
  - Membawa botol air minum sendiri
  - Menyembunyikan sampah di dalam tas
  - Membawa bekal makanan dari rumah
24. Kemajuan tekhnologi saat ini berkembang sangat pesat. Salah satu contohnya adalah Indonesia menjadi salah satu negara dengan jumlah kendaraan bermotor yang sangat besar. Hal itu menimbulkan dampak negatif sumber daya alam udara yaitu....
- Meningkatkan pencemaran udara yang kita hirup
  - Menyebabkan gangguan kesehatan paru-paru
  - Menimbulkan kemacetan di lalu lintas
  - Membuat suara kebisingan yang mengganggu
25. Menjaga kelestarian sumber daya alam dapat dimulai dari hal sederhana disekitar kita. Berikut ini merupakan cara untuk menjaga kelestarian sumber daya alam di kehidupan sehari-hari yaitu, kecuali....
- Mebuang sampah pada tempatnya

- b. Menghemat listrik dan mematikan lampu saat sudah selesai digunakan
- c. Menggunakan air dengan berlebihan tanpa peduli pemborosan
- d. Merawat tanaman dan pohon di sekitar kita.

26. Kecanggihan teknologi dapat membantu kita menjaga sumber daya alam. Manfaat teknologi dalam mengelola sumber daya alam adalah, kecuali....

- a. Memantau keadaan hutan menggunakan satelit.
- b. Meningkatkan efisiensi penggunaan air di pertanian dengan sistem irigasi otomatis.
- c. Menggunakan mobil dan sepeda listrik untuk mengurangi polusi udara.
- d. Meningkatkan penggunaan bahan bakar fosil dalam transportasi.

27. Sumber daya air adalah sumber daya yang dapat diperbaharui. Akan tetapi

ada beberapa kegiatan manusia yang dapat menyebabkan kelangkaan air bersih, diantaranya yaitu....

- a. Membuat lubang biopori
- b. Membuat sumur resapan
- c. Melakukan reboisasi
- d. Menebang pohon

28. Perhatikan gambar berikut!



Gambar diatas menunjukkan penggunaan air yang berlebihan saat mencuci tangan, apa yang sebaiknya Anda lakukan agar tidak membuang air sia-sia?

- a. Biarkan keran air mengalir sepanjang waktu selama Anda mandi.
- b. Matikan keran air saat Anda tidak menggunakannya.
- c. Gunakan air sebanyak yang Anda inginkan tanpa peduli pemborosan.

- d. Biarkan keran air terbuka bahkan jika Anda tidak menggunakannya.

29. Perhatikan tabel berikut!

No.	Kegiatan manusia
1.	Membuang sampah pada tempatnya.
2.	Membuang limbah cair ke sungai.
3.	Melakukan penanam pohon di sekitar rumah
4.	Membersikan air di rumah dari kotoran dan lumut.
5.	Menggunakan air dengan berlebihan.

Berdasarkan tabel tersebut, kegiatan manusia yang dapat berpengaruh dalam menjaga kelestarian sumber daya alam air adalah....

- 1, 2, dan 3
  - 1, 3, dan 4
  - 1, 3, dan 5
  - 1, 2, dan 5
30. Air adalah sumber daya yang penting. Kita dapat berperan dalam menjaga ketersediaan air dengan melakukan tindakan sederhana di rumah maupun di sekolah. Salah satu

tindakan yang dapat kita lakukan adalah....

- Menggunakan air sebanyak mungkin tanpa memikirkan pemborosan.
- Membiarkan keran air mengalir terus saat kita tidak menggunakannya.
- Mematikan keran air saat tidak digunakan untuk menghemat air.
- Mengisi bak mandi hingga penuh setiap kali mandi.

**KUNCI JAWABAN**

- |     |   |     |   |
|-----|---|-----|---|
| 1.  | C | 24. | A |
| 2.  | D | 25. | C |
| 3.  | B | 26. | D |
| 4.  | B | 27. | D |
| 5.  | B | 28. | B |
| 6.  | D | 29. | B |
| 7.  | C | 30. | C |
| 8.  | D |     |   |
| 9.  | C |     |   |
| 10. | A |     |   |
| 11. | D |     |   |
| 12. | A |     |   |
| 13. | C |     |   |
| 14. | B |     |   |
| 15. | C |     |   |
| 16. | B |     |   |
| 17. | B |     |   |
| 18. | A |     |   |
| 19. | D |     |   |
| 20. | A |     |   |
| 21. | B |     |   |
| 22. | A |     |   |
| 23. | C |     |   |



### Correlations

		soa 11	soa 12	soal 3	soa 14	soa 15	soa 16	soa 17	soa 18	soa 19	soal 10	soal 11	soal 12	soal 13	soal 14	soal 15	soal 16	soal 17	soal 18	soal 19	soal 20	soal 21	soal 22
Soa 11	Pearson Correlation	1	,184	,280	,770	,087	,516	,327	,588	,624	- ,280	,134	,437	,690	,327	,624	- ,430	,236	,280	,471	,194	,516	,014
	Sig. (1-tailed)		,206	,104	<,001	,350	,007	,069	,002	<,001	,104	,277	,021	<,001	,069	<,001	,023	,145	,104	,013	,194	,007	,477
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	21
Soa 12	Pearson Correlation	,184	1	,552	,458	,226	,356	,027	,561	,092	- ,160	,092	,581	,162	,623	,092	,356	,488	,552	,293	,428	,356	,141
	Sig. (1-tailed)	,206		,004	,016	,156	,052	,452	,003	,342	,238	,342	,002	,236	<,001	,342	,052	,011	,004	,093	,024	,052	,270
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	21
Soa 13	Pearson	,280	,552	1	,466	,354	,450	- ,014	,594	,069	,283	- ,122	,552	,160	,354	,069	,267	,548	,083	,365	,283	,267	,194





	tailed)																							
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	21	
soa 16	Pearson Correlation	,516	,356	,450	,466	,540	1	,354	,594	,259	,100	-	,121	,552	,356	,354	,259	-	,365	,267	,548	,283	,267	,420
	Sig. (1-tailed)	,007	,052	,018	,014	,005		,053	,002	,122	,329	,296	,004	,052	,053	,122	,101	,047	,115	,004	,101	,115	,029	
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	21	
soa 17	Pearson Correlation	,327	,027	-	,113	,248	,354	1	,211	,716	-	-	,027	,226	,248	,716	-	,277	,354	,647	,388	,354	,420	
	Sig. (1-tailed)	,069	,452	,470	,308	,133	,053		,173	<,001	,053	,408	,452	,156	,133	<,001	,183	,106	,053	<,001	,037	,053	,029	
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	21	
soa 18	Pearson	,588	,561	,594	,642	,431	,594	,211	1	,266	-	,041	,794	,561	,431	,266	-	,542	,158	,325	,277	,376	,213	

	Correlation									8					9								
	Sig. (1-tailed)	,002	,003	,002	<,001	,023	,002	,173		,115	,241	,428	<,001	,003	,023	,115	,396	,005	,241	,070	,106	,042	,178
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	21
soa19	Pearson Correlation	,624	,092	,069	,386	,140	,259	,716	,266	1	-	-	,092	,498	,332	1,000	-	,189	,259	,567	,500	,449	,252
	Sig. (1-tailed)	<,001	,342	,380	,038	,268	,122	<,001	,115		,018	,213	,342	,009	,066	,000	,080	,200	,122	,003	,009	,018	,135
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	21
soa110	Pearson Correlation	-,280	-,160	,283	-,056	,017	,100	-,354	-,158	-,449	1	-,069	,036	-,356	-,354	,449	,083	,007	-,267	,183	,283	,083	-,139
	Sig. (1-tailed)	,104	,238	,101	,402	,470	,329	,053	,241	,018		,380	,437	,052	,053	,018	,356	,500	,115	,208	,101	,356	,275

	tailed)																						
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	21	
soa 111	Pearson Correlation	,134	,092	-,121	,174	-,437	-,121	-,052	,041	-,179	-,069	1	,092	,092	,140	-,179	-,311	-,189	,259	,000	-,069	-,121	,022
	Sig. (1-tailed)	,277	,342	,296	,220	,021	,296	,408	,428	,213	,380		,342	,342	,268	,213	,080	,200	,122	,500	,380	,296	,462
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	21
soa 112	Pearson Correlation	,437	,581	,552	,458	,424	,552	,027	,794	,092	,036	,092	1	,371	,226	,092	-,036	,488	,356	,293	,036	,160	,141
	Sig. (1-tailed)	,021	,002	,004	,016	,025	,004	,452	<,001	,342	,437	,342		,044	,156	,342	,437	,011	,052	,093	,437	,238	,270
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	21
soa 113	Pearson	,690	,162	,160	,677	,226	,356	,226	,561	,498	-,352	,092	,371	1	,226	,498	-,428	,293	,160	,293	,232	,552	,316

	Correlation									6					8								
	Sig. (1-tailed)	<,001	,236	,238	<,001	,156	,052	,156	,003	,009	,052	,342	,044		,156	,009	,024	,093	,238	,093	,150	,004	,081
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	21
soa114	Pearson Correlation	,327	,623	,354	,528	,248	,354	,248	,431	,332	- ,354	,140	,226	,226	1	,332	,169	,092	,354	,277	,574	,354	,420
	Sig. (1-tailed)	,069	<,001	,053	,006	,133	,053	,133	,023	,066	,053	,268	,156	,156		,066	,226	,341	,053	,106	,003	,053	,029
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	21
soa115	Pearson Correlation	,624	,092	,069	,386	,140	,259	,716	,266	1,000	- ,449	- ,179	,092	,498	,332	1	- ,311	,189	,259	,567	,500	,449	,252
	Sig. (1-tailed)	<,001	,342	,380	,038	,268	,122	<,001	,115	,000	,018	,213	,342	,009	,066		,080	,200	,122	,003	,009	,018	,135



	Correlation									7						0							
	Sig. (1-tailed)	,104	,004	,356	,120	,226	,115	,053	,241	,122	,115	,122	,052	,238	,053	,122	,329	,047		,004	,101	,018	,200
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	21
soa 119	Pearson Correlation	,471	,293	,365	,408	,462	,548	,647	,325	,567	-,183	,000	,293	,293	,277	,567	-,183	,636	,548	1	,365	,365	,362
	Sig. (1-tailed)	,013	,093	,047	,030	,015	,004	<,001	,070	,003	,208	,500	,093	,093	,106	,003	,208	<,001	,004		,047	,047	,053
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	21
soa 120	Pearson Correlation	,194	,428	,283	,354	,017	,283	,388	,277	,500	-,283	-,069	,036	,232	,574	,500	,100	,183	,283	,365	1	,467	,484
	Sig. (1-tailed)	,194	,024	,101	,053	,470	,101	,037	,106	,009	,101	,380	,437	,150	,003	,009	,329	,208	,101	,047		,014	,013

	tailed)																					
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	21
soa l21	Pearson Correlation	,516	,356	,267	,671	,169	,267	,354	,376	,449	-0,083	-0,121	,160	,552	,354	,449	-0,100	,365	,450	,365	,467	1,139
	Sig. (1-tailed)	,007	,052	,115	<,001	,226	,115	,053	,042	,018	,356	,296	,238	,004	,053	,018	,329	,047	,018	,047	,014	,275
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	21
soa l22	Pearson Correlation	,014	,141	,194	,141	,482	,420	,420	,213	,252	-0,139	,022	,141	,316	,420	,252	-0,032	,139	,194	,362	,484	,139
	Sig. (1-tailed)	,477	,270	,200	,270	,013	,029	,028	,178	,135	,275	,462	,270	,081	,029	,135	,445	,275	,200	,053	,013	,275
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
soa l23	Pearson	-,19	-,23	-,2	-,14	,169	-,10	,354	-,059	,259	-,08	-,31	,23	,160	-,20	,259	-,10	,000	-,28	,000	-,08	,139

	Correlation	4	2	83	9		0		9		3	1	2		3		0		3		3		
	Sig. (1-tailed)	,194	,150	,101	,254	,226	,329	,053	,396	,122	,356	,080	,150	,238	,183	,122	,329	,500	,101	,500	,356	,356	,275
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	21
soa124	Pearson Correlation	-,430	,160	-,101	-,354	-,017	-,283	-,017	-,277	-,121	-,083	-,259	-,036	-,232	-,017	-,121	-,083	-,263	-,000	-,083	-,283	-,194	
	Sig. (1-tailed)	,023	,238	,329	,053	,470	,101	,470	,106	,296	,356	,122	,437	,150	,470	,296	,356	,208	,115	,500	,356	,101	,200
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	21
soa125	Pearson Correlation	,087	,226	,354	,113	1,000	,540	,248	,431	,140	,017	-,437	,424	,226	,248	,140	-,017	,462	,169	,462	,017	,169	,482
	Sig. (1-tailed)	,350	,156	,053	,308	,005	,005	,133	,023	,268	,470	,021	,025	,156	,133	,268	,470	,015	,226	,015	,470	,226	,013



	tailed)																						
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	21
soa 126	Pearson Correlation	,19 4	,23 2	,4 67	,35 4	,20 3	,46 7	,20 3	,27 7	,12 1	,08 3	- 06	,03 6	,23 2	,38 8	,12 1	- 08	,36 5	,28 3	,36 5	,63 3	,46 7	,48 4
	Sig. (1- tailed)	,19 4	,15 0	,0 14	,05 3	,18 3	,01 4	,18 3	,10 6	,29 6	,35 6	,38 0	,43 7	,15 0	,03 7	,29 6	,35 6	,04 7	,10 1	,04 7	<,0 01	,01 4	,01 3
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	21
soa 127	Pearson Correlation	,69 0	,37 1	,3 56	,45 8	,42 4	,55 2	,42 4	,56 1	,49 8	- 35	,09 2	,58 1	,58 1	,22 6	,49 8	- 23	,48 8	,55 2	,68 3	,23 2	,35 6	,38 9
	Sig. (1- tailed)	<,0 01	,04 4	,0 52	,01 6	,02 5	,00 4	,02 5	,00 3	,00 9	,05 2	,34 2	,00 2	,00 2	,15 6	,00 9	,15 0	,01 1	,00 4	<,0 01	,15 0	,05 2	,04 1
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	21
soa 128	Pearson	,32 7	,22 6	,3 54	,52 8	,24 8	,35 4	,06 0	,21 1	,33 2	,20 3	- 05	,22 6	,22 6	,24 8	,33 2	- 01	,27 7	- 01	,46 2	,20 3	,16 9	,25 2

	Correlation										2					7		7					
	Sig. (1-tailed)	,069	,156	,053	,006	,133	,053	,396	,173	,066	,183	,408	,156	,156	,133	,066	,470	,106	,470	,015	,183	,226	,135
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	21
soa 129	Pearson Correlation	,134	,295	,449	,386	,524	,259	-,052	,266	,214	,121	-,375	,295	,295	,140	,214	,069	,378	,069	,378	,121	,259	,316
	Sig. (1-tailed)	,277	,091	,018	,038	,006	,122	,408	,115	,169	,296	,043	,091	,091	,268	,169	,389	,040	,389	,041	,296	,122	,081
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	21
soa 130	Pearson Correlation	,184	,162	,160	,458	,027	,356	,226	,095	,295	,036	,092	-,048	,371	,424	,295	-,232	,098	,160	,293	,624	,356	,553
	Sig. (1-tailed)	,206	,236	,238	,016	,452	,052	,156	,337	,091	,437	,342	,417	,044	,025	,091	,150	,333	,238	,093	<,001	,052	,005



soal3	Pearson Correlation	-,283	-,100	,354	,467	,356	,354	,449	,160	,611
	Sig. (1-tailed)	,101	,329	,053	,014	,052	,053	,018	,238	,001
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22
soal4	Pearson Correlation	-,149	-,354	,113	,354	,458	,528	,386	,458	,705
	Sig. (1-tailed)	,254	,053	,308	,053	,016	,006	,038	,016	<,001
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22
soal5	Pearson Correlation	,169	-,017	1,000	,203	,424	,248	,524	,027	,564
	Sig. (1-tailed)	,226	,470	,000	,183	,025	,133	,006	,452	,003
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22
soal6	Pearson Correlation	-,100	-,283	,540	,467	,552	,354	,259	,356	,690
	Sig. (1-tailed)	,329	,101	,005	,014	,004	,053	,122	,052	<,001
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22
soal7	Pearson Correlation	,354	-,017	,248	,203	,424	,060	-,052	,226	,510
	Sig. (1-tailed)	,053	,470	,133	,183	,025	,396	,408	,156	,008
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22
soal8	Pearson Correlation	-,059	-,277	,431	,277	,561	,211	,266	,095	,684
	Sig. (1-tailed)	,396	,106	,023	,106	,003	,173	,115	,337	<,001
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22
soal9	Pearson Correlation	,259	-,121	,140	,121	,498	,332	,214	,295	,574

	Sig. (1-tailed)	,122	,296	,268	,296	,009	,066	,169	,091	,003
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22
soal10	Pearson Correlation	-,083	-,083	,017	,083	-,356	,203	,121	,036	-,150
	Sig. (1-tailed)	,356	,356	,470	,356	,052	,183	,296	,437	,253
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22
soal11	Pearson Correlation	-,311	,259	-,437	-,069	,092	-,052	-,375	,092	-,053
	Sig. (1-tailed)	,080	,122	,021	,380	,342	,408	,043	,342	,407
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22
soal12	Pearson Correlation	-,232	-,036	,424	,036	,581	,226	,295	-,048	,577
	Sig. (1-tailed)	,150	,437	,025	,437	,002	,156	,091	,417	,002
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22
soal13	Pearson Correlation	,160	-,232	,226	,232	,581	,226	,295	,371	,577
	Sig. (1-tailed)	,238	,150	,156	,150	,002	,156	,091	,044	,002
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22
soal14	Pearson Correlation	-,203	-,017	,248	,388	,226	,248	,140	,424	,591
	Sig. (1-tailed)	,183	,470	,133	,037	,156	,133	,268	,025	,002
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22
soal15	Pearson Correlation	,259	-,121	,140	,121	,498	,332	,214	,295	,574
	Sig. (1-tailed)	,122	,296	,268	,296	,009	,066	,169	,091	,003



soal22	Pearson Correlation	,139	,194	,482	,484	,389	,252	,316	,553	,568
	Sig. (1-tailed)	,275	,200	,013	,013	,041	,135	,081	,005	,004
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21
soal23	Pearson Correlation	1	,083	,169	-,267	-,232	,169	,259	-,036	,018
	Sig. (1-tailed)		,356	,226	,115	,150	,226	,122	,437	,468
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22
soal24	Pearson Correlation	,083	1	-,017	-,267	-,036	-,203	,259	-,036	-,048
	Sig. (1-tailed)	,356		,470	,115	,437	,183	,122	,437	,416
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22
soal25	Pearson Correlation	,169	-,017	1	,203	,424	,248	,524	,027	,564
	Sig. (1-tailed)	,226	,470		,183	,025	,133	,006	,452	,003
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22
soal26	Pearson Correlation	-,267	-,267	,203	1	,232	,017	,121	,624	,509
	Sig. (1-tailed)	,115	,115	,183		,150	,470	,296	<,001	,008
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22
soal27	Pearson Correlation	-,232	-,036	,424	,232	1	,226	,295	,162	,718
	Sig. (1-tailed)	,150	,437	,025	,150		,156	,091	,236	<,001





### **Lampiran 1I Analisis Hasil Belajar**

- Responden Kelas Eksperimen
- Responden Kelas Kontrol
- Nilai *Posttest* Hasil Belajar





Soal 13	Soal 14	Soal 15	Soal 16	Soal 17	Soal 18	Soal 19	Soal 20	Soal 21	Soal 22	Soal 23	Soal 24	Soal 25	Total Benar
1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	22
0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	18
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	24
0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18
1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	19
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	21
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	20
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	20
1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	22
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	24
1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	21
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	23
1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	22
1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	21
0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	21
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	20
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	21
1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	20
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	23
0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	19
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	17
1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	20
1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	19

## Lampiran 2.2 Responden Kelas Kontrol

No.	Nama	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10	Soal 11	Soal 12	Soal 13
1	Achmad Fauzan	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1
2	Addia Nurma Putri	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
3	Ahmad Reza Pahlevi	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Akhmad Hafiz Fazar K.	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0
5	Akram Lathif Habibi	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1
6	Alya Nur Atikah	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0
7	Anisa Regina Putri	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
8	Arya Bahtiar Rasendriya	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
9	Aulia Nur Nayla	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1
10	Bunga Putri Nirmala S.	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
11	Bima Setya Widhi	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1
12	Cinta Aulia Putri	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1
13	Dyna seftianingrum	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
14	Fajar Hidayah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	Fajriani Hafiza	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0
16	Fazila Nur Maharani	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
17	Habibi Putra Manafi	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1
18	Hafidz Awaluddin	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1
19	Ibra Al Fakri Alam	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0
20	Inara Azzahra	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	Intan Annisa Pramudya	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
22	Kholila Arisandi Nugroho	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1
23	Muhammad Aldo Sandrova	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0
24	Rivaldo Harapan	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
25	Shaka Zidane Al-Hafidz	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1
26	Widatri Putri Septiyanti	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
27	Yasmine Nurrahma	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1

Soal 14	Soal 15	Soal 16	Soal 17	Soal 18	Soal 19	Soal 20	Soal 21	Soal 22	Soal 23	Soal 24	Soal 25	Total Benar
1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	16
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	20
1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	18
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	18
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	20
1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	20
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	21
0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	20
1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	15
1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18
0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	22
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	23
1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	19
0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	18
1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	16
1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	18
0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	24
1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	21
1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	18
0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	17
1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	19
0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	16
1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	20
0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	18

## Lampiran 2.3 Nilai Posttest Hasil Belajar

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
No.	Nama	Nilai	No.	Nama	Nilai
1	Abidzar Al-Fathi	88	1	Achmad Fauzan	64
2	Aisyah Khalillah Arifni	72	2	Addia Nurma Putri	76
3	Amira Salsabila Zahra	96	3	Ahmad Reza Pahlevi	80
4	Annisa Balqis Putri Nivia	72	4	Akhmad Hafiz Fazar K.	72
5	Ali Aysar Fajri	76	5	Akram Lathif Habibi	92
6	Assyifa Thalita Zahra	84	6	Alya Nur Atikah	72
7	Azzam Alfarizi	80	7	Anisa Regina Putri	80
8	Bianca Ayu Putri S	92	8	Arya Bahtiar Rasendriya	80
9	Dennis Aditya Nugroho	80	9	Aulia Nur Nayla	84
10	Haridza Amalia PN.	88	10	Bunga Putri Nirmala S.	80
11	Firli Kurniawan	96	11	Bima Setya Widhi	60
12	Hanifa Acitya Sakia	76	12	Cinta Aulia Putri	72
13	Kenzi Barra Algisthi	84	13	Dyna seftianingrum	88
14	Khailanisa Shapana B	92	14	Fajar Hidayah	92
15	Lathifa Rahma Anjani	88	15	Fajriani Hafiza	76
16	M Aryadilla Ali KM	84	16	Fazila Nur Maharani	72
17	M Alvino Mardhinatha R	84	17	Habibi Putra Manafi	64
18	M Fadil Andrista Putra	92	18	Hafidz Awaluddin	72
19	Muhammad Al Reyza N.	80	19	Ibra Al Fakri Alam	68
20	M Karim Benzema	84	20	Inara Azzahra	96
21	Nayla Zahira Fatin	80	21	Intan Annisa Pramudya	84
22	Qaiz Wahyu Az Zilla	92	22	Kholila Arisandi Nugroho	72
23	Rafif Arsyqa Setiawan	76	23	Muhammad Aldo Sandrova	68
24	Raisa Zhafira Evelyn	84	24	Rivaldo Harapan	76
25	Ramadhan Aris Junior	68	25	Shaka Zidane Al-Hafidz	64
26	Sidqia Calista Putri S	80	26	Widatri Putri Septiyanti	80
27	Tesya Qinara	76	27	Yasmine Nurrahma	72

### **Lampiran III Perangkat Pembelajaran**

- CP dan ATP
- Modul Ajar Kelas Eksperimen
- Modul Ajar Kelas Kontrol
- Kisi-Kisi Instrumen Hasil Belajar
- Instrumen Tes Hasil Belajar Materi Sumber Daya Alam

Lampiran 3.1 CP dan ATP

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN IPAS								
FASE B - JENJANG SD/MI								
KELAS 4								
Nama Sekolah	:							
Tahun Pelajaran	:	2022/2023						
FASE B: KELAS 4								
<b>Rasional</b>	<p>Di akhir fase ini, peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dengan menggunakan pancaindra dan dapat mencatat hasil pengamatannya. Dengan menggunakan panduan, peserta didik mengidentifikasi pertanyaan yang dapat diselidiki secara ilmiah dan membuat prediksi berdasarkan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya. Peserta didik juga membuat rencana dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan berdasarkan panduan tertentu. Peserta didik menggunakan alat dan bahan yang sesuai dengan mengutamakan keselamatan serta menggunakan alat bantu pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat. Peserta didik mengorganisasikan data dalam bentuk tabel dan grafik sederhana untuk menyajikan data dan mengidentifikasi pola. Peserta didik juga membandingkan antara hasil pengamatan dengan prediksi dan memberikan alasan yang bersifat ilmiah serta mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori yang ada. Peserta didik mampu menunjukkan kelebihan dan kekurangan proses penyelidikan. Selanjutnya peserta didik mengomunikasikan hasil penyelidikan secara verbal dan tertulis dalam berbagai format.</p> <p>Peserta didik mengidentifikasi proses perubahan wujud zat dan perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mengidentifikasi sumber dan bentuk energi serta menjelaskan proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari (contoh: energi kalor, listrik, bunyi, cahaya). Peserta didik memaparkan gejala kemandirian dalam kehidupan sehari-hari dan mendemonstrasikan bagaimana beragam jenis gaya memengaruhi gerak benda. Di akhir fase ini peserta didik mampu menjelaskan peran dan tanggung jawab sebagai bagian dari anggota keluarga dan warga sekolah serta mendeskripsikan bagaimana interaksi sosial yang terjadi di sekitar tempat tinggal dan sekolah. Peserta didik mengidentifikasi ragam bentang alam dan keterkaitannya dengan profesi masyarakat. Peserta didik mendeskripsikan terjadinya siklus air dan mampu menunjukkan letak kota/kabupaten dan provinsi tempat ia tinggal pada peta konvensional/digital. Peserta didik mendeskripsikan keanekaragaman hayati, keragaman budaya, kearifan lokal dan upaya pelestariannya.</p> <p>Peserta didik mengenal budaya, sejarah (baik tokoh maupun periodisasinya) di provinsi tempat tinggalnya serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini.</p> <p>Peserta didik mampu memperoleh/menciptakan sesuatu dengan alat dan bahan yang ada di sekitarnya. Peserta didik mengenal kebutuhan atau keinginannya, nilai mata uang dan mendemonstrasikan bagaimana uang digunakan untuk mendapatkan nilai manfaat yang dibutuhkan.</p>							
<b>Elemen</b>	<b>Makhluk Hidup dan Proses Kehidupan</b>	<b>Zat dan Benda</b>	<b>Energi dan Perubahanannya</b>	<b>Bumi dan Alam Semesta</b>	<b>Geografi</b>	<b>Sosiologi</b>	<b>Sejarah</b>	<b>Ekonomi</b>
<b>Capaian Pembelajaran</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hubungan bentuk dan fungsi bagian tubuh manusia (pancaindra dan rangka)</li> <li>Kebutuhan makhluk hidup</li> <li>Siklus hidup</li> <li>Keragaman hayati</li> <li>Pelestarian Makhluk Hidup</li> <li>Ekosistem</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Wujud Zat</li> <li>Perubahan wujud zat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sumber dan bentuk energi</li> <li>Proses perubahan bentuk energi</li> <li>Cahaya dan gerak</li> <li>Pesawat sederhana</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelestarian Sumber Daya Alam</li> <li>Siklus Air</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rentang Bentang Alam</li> <li>Sistem tata kelola masyarakat (RT - Provinsi)</li> <li>Penggunaan peta konvensional/digital</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peran dan tanggung jawab sebagai bagian warga sekolah dan lingkungan tempat tinggal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keragaman budaya dan kearifan lokal serta upaya pelestariannya</li> <li>Sejarah tokoh dan periodisasinya di provinsi serta hubungan dengan konteks jaman sekarang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Profesi Masyarakat</li> <li>Perbedaan Keinginan dan kebutuhan</li> <li>Nilai mata uang dan kegiatan yang berhubungan dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul>
<b>Alur Tujuan Pembelajaran dalam setiap fase</b>	<p>4.1. Siswa menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh manusia (panca indera)</p> <p>4.2. Siswa menjelaskan peran dan tanggung jawab manusia dalam kehidupan bermasyarakat.</p>	<p>4.3. Siswa mengidentifikasi wujud zat</p> <p>4.4. Siswa menganalisis perubahan wujud zat.</p>	<p>4.5. Siswa mendeskripsikan jenis-jenis gaya dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.6. Siswa menciptakan teknologi dengan prinsip-prinsip pesawat sederhana untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>4.7. Siswa mengidentifikasi uraian siklus air.</p> <p>4.8. Siswa mendeskripsikan pengaruh siklus air dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.9. Siswa menyajikan hasil karya tentang hasil investigasi beberapa ekosistem yang ada di lingkungan sekitarnya (danau, sungai, hutan).</p>	<p>4.11. Siswa menggambar ragam bentang alam di lingkungan sekitar.</p> <p>4.12. Siswa mengaitkan ragam bentang alam dengan profesi masyarakat di daerahnya.</p> <p>4.13. Siswa mendeskripsikan tempat tinggalnya berdasarkan sistem tata kelola masyarakat</p> <p>4.14. Siswa mengidentifikasi kota/kabupaten tempat tinggalnya pada peta konvensional/digital</p>	<p>4.17. Siswa menjelaskan adat atau tokoh di wilayahnya yang berperan untuk menjaga kelestarian alam.</p>	<p>4.18. Siswa menyelidiki peran tokoh dari wilayahnya pada masa lampau dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia.</p> <p>4.19. Siswa mengurutkan kronologis perjuangan rakyat di wilayahnya pada masa lampau dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia.</p> <p>4.20. Siswa menelusuri peningkatan masa pendudukan bangsa asing yang terdapat di wilayahnya.</p>	<p>4.15. Siswa menyajikan hasil karya tentang sejarah kegiatan tukar beli yang ada di daerahnya melalui proses penelusuran informasi dari tokoh atau orang yang ada di lingkungannya yang ada di daerahnya</p> <p>4.16. Siswa mengidentifikasi keinginan dan kebutuhannya yang dihubungkan dengan nilai uang</p>



<b>Perkiraan jumlah jam pelajaran</b>	4.1. 15 jam pelajaran	4.3. 5 jam pelajaran	4.5. 10 jam pelajaran	4.7. 5 jam pelajaran	4.11. 5 jam pelajaran	4.17. 5 jam pelajaran	4.18. 10 jam pelajaran	4.15. 15 jam pelajaran
	4.2. 10 jam pelajaran	4.4. 10 jam pelajaran	4.6. 20 jam pelajaran	4.8. 5 jam pelajaran	4.12. 5 jam pelajaran		4.19. 5 jam pelajaran	4.16. 5 jam pelajaran
				4.9. 15 jam pelajaran	4.13. 5 jam pelajaran		4.20. 5 jam pelajaran	
				4.10. 10 jam pelajaran	4.14. 5 jam pelajaran			
<b>Kata/frasa kunci</b>	Menganalisis, menjelaskan	Mengidentifikasi, menganalisis	Mendeskripsikan, menciptakan	Mengidentifikasi, Mendeskripsikan, Menyajikan	Menggambar, mengaitkan, mendeskripsikan, mengidentifikasi	Menjelaskan	Menyelidiki, mengurutkan, menelusuri	Menyajikan, mengidentifikasi
<b>Profil pelajar Pancasila</b>	Bernalar Kritis, Gotong Royong	Bernalar Kritis	Bernalar Kritis, Kreatif	Bernalar Kritis, Kreatif	Kreatif, Bernalar Kritis	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia	Bernalar Kritis, Berkebinekaan global	Berkebinekaan global, Mandiri
<b>Glosarium</b>	Pada Fase B peserta didik mengidentifikasi keterkaitan antara pengetahuan-pengetahuan yang baru saja diperoleh serta mencari tahu bagaimana konsep-konsep Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial berkaitan satu sama lain yang ada di lingkungan sekitar dalam kehidupan sehari-hari. Penguasaan peserta didik terhadap materi yang sedang dipelajari ditunjukkan dengan menyelesaikan tantangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya peserta didik mengusulkan ide/menalar, melakukan investigasi/penyelidikan/ percobaan, mengomunikasikan, menyimpulkan, merefleksikan, mengaplikasikan dan melakukan tindak lanjut dari proses inkuiri yang sudah dilakukannya.							
<b>KESIMPULAN FASE B KELAS 4</b> Tujuan Pembelajaran disusun secara berurutan dari 4.1. sampai 4.20.	4.1. Siswa menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh manusia (panca indera)							
	4.2. Siswa menjelaskan peran dan tanggung jawab manusia dalam kehidupan bermasyarakat.							
	4.3. Siswa mengidentifikasi wujud zat							
	4.4. Siswa menganalisis perubahan wujud zat.							
	4.5. Siswa mendeskripsikan jenis-jenis gaya dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.							
	4.6. Siswa menciptakan teknologi dengan prinsip-prinsip pesawat sederhana untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.							
	4.7. Siswa mengidentifikasi urutan siklus air.							
	4.8. Siswa mendeskripsikan pengaruh siklus air dalam kehidupan sehari-hari.							
	4.9. Siswa menyajikan hasil karya tentang hasil investigasi beberapa ekosistem yang ada di lingkungan sekitarnya (danau, sungai, hutan).							
	4.10. Siswa mengidentifikasi siklus hidup dari beberapa hewan yang ada di sekitar serta manfaatnya terhadap lingkungan.							
	4.11. Siswa menggambar ragam bentuk alam di lingkungan sekitar.							
	4.12. Siswa mengaitkan ragam bentuk alam dengan profesi masyarakat di daerahnya.							
	4.13. Siswa mendeskripsikan tempat tinggalnya berdasarkan sistem tata kelola masyarakat							
	4.14. Siswa mengidentifikasi kota/kabupaten tempat tinggalnya pada peta konvensional/digital							
	4.15. Siswa menyajikan hasil karya tentang sejarah kegiatan tukar beli yang ada di daerahnya melalui proses penelusuran informasi dari tokoh atau orang yang ada di lingkungannya yang ada di daerahnya.							
	4.16. Siswa mengidentifikasi keinginan dan kebutuhannya yang dihubungkan dengan nilai uang							
	4.17. Siswa menjelaskan adat atau tokoh di wilayahnya yang berperan untuk menjaga kelestarian alam.							
	4.18. Siswa menyelidiki peran tokoh dari wilayahnya pada masa lampau dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia.							
	4.19. Siswa mengurutkan kronologis perjuangan rakyat di wilayahnya pada masa lampau dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia.							
	4.20. Siswa menelusuri peringgalan masa pendudukan bangsa asing yang terdapat di wilayahnya.							
	Mengetahui, Kepala Sekolah			.... Juli 2022 Guru Kelas				
	Nama Kepsek NP			Nama Guru NP				

*Lampiran 3.2 Modul Ajar Kelas Eksperimen*

**MODUL AJAR IPAS KELAS EKSPERIMEN**

Satuan Pendidikan	: MIN 1 Bandar Lampung
Kelas /Fase	: IV/B
Pertemuan	: 4/2JP
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS)

**Capaian dan Tujuan**

Elemen Capaian	: Pemahaman IPAS
Tujuan Pembelajaran	: Merumuskan Hubungan Sumber Daya Alam dengan Lingkungan, Teknologi, Dan Masyarakat.
ATP	: 4.3 Mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitarnya dan kaitannya dengan upaya kelestarian makhluk hidup. 4.7 Mendeskripsikan terjadinya siklus air dan kaitannya dengan upaya menjaga ketersediaan air.
Materi disekitarku.	: Menjaga kelestarian sumber daya alam
Profil Belajar Pancasila	: Bernalar Kritis, Kreatif.

**Detail Penggunaan**

Total Alokasi Waktu	: 4 x 2JP
Model Pembelajaran	: <i>Science, Environment, Technology, and Society</i> (SETS).
Metode Pembelajaran	: Demontrasi, Diskusi, dan Proyek.
Sarana dan Prasarana	: Buku siswa, <i>lcd projector</i> , video pembelajaran, LKPD, kertas beranimasi, karton berwarna, kertas note, kertas origami, gelas bening, plastik bening, es batu, mangkok kecil, garam, air, selotip, dan spidol marker permanen.
Jumlah Peserta Didik	: 27

### Kegiatan Pembelajaran

#### 1. Pertemuan ke-1: Sumber Daya Alam dan keanekaragaman hayati di Indonesia

- a. Tujuan Pembelajaran : Menjelaskan Pengelompokan Sumber Daya Alam
- b. Alokasi Waktu : 2JP
- c. Tabel Urutan Kegiatan

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelas dimulai dengan salam, menanyakan kabar dan kehadiran siswa</li> <li>2. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.</li> <li>3. Guru memberikan motivasi kepada siswa supaya bersemangat dengan icebreaking “Tepuk adab”</li> <li>4. Guru memberikan pertanyaan pemantik tentang konsep awal yang sudah diketahui siswa tentang sumber daya alam.               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah yang kamu ketahui tentang sumber daya alam?</li> <li>- Apakah ada yang tahu, sumber daya alam terbagi menjadi berapa macam?</li> </ul> </li> </ol>	10 Menit
Inti	<p><u>Tahap Invitasi:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setelah konsep awal siap, Guru memberikan pertanyaan pemantik untuk menggali pendapat dari siswa terkait isu/masalah di lingkungan sekitar siswa.               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menunjukkan gambar hasil dari sumber daya alam yang sudah dikelola oleh teknologi. Contohnya</li> </ul> </li> </ol>	45 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>makanan yang kita makan: telur rebus, nasi, dan minuman coklat/jajanan yang sering siswa beli.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dari manakah makanan tersebut berasal? (jawaban: telur- induk ayam, nasi-padi yang ditanam. Semua itu berasal dari sumber daya alam)</li> <li>- Bagaimana semua makanan dan minuman tersebut dapat kita makan? (melalui proses bantuan teknologi)</li> <li>- Lalu coba bayangkan, bagaimana jika sumber daya alam yang kita pakai itu habis? Apa yang akan kita rasakan?</li> </ul> <p>2. Guru memberikan sebuah materi tentang keanekaragaman hewan khas di Indonesia melalui media audiovisual yang telah disiapkan. Dan siswa mengamati video pembelajaran dengan seksama.</p> <p>3. Guru melakukan pertanyaan pemantik guna membangun pemikiran siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menurut kalian, point penting apa yang dapat kita ambil atau apa maksud dari video tersebut?</li> <li>- Berikan siswa kesempatan untuk berpendapat.</li> </ul> <p><u>Tahap Eksplorasi:</u></p> <p>1. Setelah mengamati video pembelajaran, Siswa mencatat point-</p>	


Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>point penting yang akan berguna sebagai informasi.</p> <p>2. Siswa melalui aksi dan reaksinya sendiri berusaha memahami atau mempelajari masalah yang diberikan.</p> <p><u>Tahap Pengajuan Explanasi dan Solusi:</u></p> <p>1. Siswa diberi kesempatan untuk menggunakan konsep yang telah diperoleh. Dalam hal ini siswa mengadakan aksi nyata dalam mengatasi masalah yang muncul dalam tahap invitasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa dibagi beberapa kelompok yang terdiri dari 5-6 orang.</li> <li>- Kemudian siswa diarahkan untuk melakukan tugas diskusi di LKPD 1 berupa pengelompokkan sumber daya alam yang dihubungkan dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat.</li> <li>- Setiap anggota kelompok diminta untuk mengemukakan hasil diskusinya di depan kelas.</li> </ul> <p><u>Tahap Tindak Lanjut</u></p> <p>1. Guru memberikan umpan balik/ penguatan terhadap konsep yang diperoleh siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik bersama guru melakukan pengkoreksian hasil diskusi</li> <li>- Guru melakukan pemantapan konsep materi</li> </ul>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	melalui media audiovisual.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung, seperti apa saja yang telah dipahami Peserta didik?, Apa yang belum dipahami Peserta didik?, Bagaimana perasaan selama mengikuti pembelajaran?</li> <li>2. Peserta didik bersama-sama dengan guru menyimpulkan hasil pembelajaran.</li> <li>3. Guru menjelaskan kepada peserta didik tentang aktivitas pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya.</li> <li>4. Peserta didik melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas.</li> <li>5. Untuk tetap menumbuhkan keceriaan, Peserta didik melakukan tepuk gemuruh. Peserta didik diminta tepuk tangan dengan volume mengikuti gerakan tangan guru. Ketika posisi tangan guru di bawah, Peserta didik tepuk tangan pelan. Ketika gerakan tangan guru semakin ke atas, suara tepukan semakin kencang.</li> <li>6. Salam dan do'a penutup dipimpin oleh salah satu siswa</li> </ol>	15 menit

## 2. Pertemuan ke-2: Siklus Air dan upaya menjaga ketersediaan air

- a. Tujuan Pembelajaran : Mendeskripsikan proses terjadinya siklus air
- b. Alokasi Waktu : 2JP
- c. Tabel Urutan Kegiatan

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan kehadiran siswa</li> <li>2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. (religius).</li> <li>3. Menyanyikan lagu nasional Guru memberikan penguatan semangat Nasionalisme.</li> <li>4. Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 10-20 menit (literasi)</li> </ol>	15 Menit
Inti	<p><u>Tahap Invitasi:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setelah konsep awal siap, Guru mulai memberikan isu/ masalah aktual yang sedang berkembang di masyarakat. yaitu berkurangnya ketersediaan air akibat dari kemarau berkepanjangan di Indonesia. <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah kalian pernah mendengar berita ini?</li> </ul> </li> </ol> <div data-bbox="529 1258 829 1519" style="text-align: center;"> <p><b>18 Wilayah di Jembrana Krisis Air Bersih Dampak Kemarau Panjang</b></p> <p><small>1 Foto Aki Budiatmawan - detik.com Selasa, 21 Dec 2022 21:27 WIB</small></p>  <p><small>Foto: Dan perampangan air yang dibalut cat warna hitam di kawasan Desa, Kabupaten Jembrana, Selasa (19/12/2022). (3/4)</small></p> </div>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<div data-bbox="535 284 918 477">  <p>Kemarau Tak Kunjung Usai, Harga Beras Makin Mahal Harga beras dari berbagai jenis terpantau semakin mahal di sejumlah pasar di Jakarta Selatan. Jumlahnya paling murah di angka Rp. 12.000/kg</p> <p>Sawah di Tangerang Mengering, Dulu Ditanami Padi Kini Jadi Tanah Retak Ditinggal Petani Kekeringan parah akibat kemarau panjang di Nino di Desa Marga Mulya, Mualik, Kabupaten Tangerang, Banten, membuat area persawahan kering keabang</p> </div> <p>- Menurut kalian, point penting apa yang dapat kita ambil atau apa maksud dari berita tersebut? Berikan siswa kesempatan untuk berpendapat.</p> <p>2. Guru memberikan pertanyaan pemantik untuk menggali pendapat dari siswa terkait isu/masalah yang diangkat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lalu, bagaimana ketersediaan air di lingkungan sekitarmu? Adakah dampak yang kamu rasakan saat terjadinya musim kemarau ini?</li> <li>- Apakah dirumah kamu menggunakan sumur/ air PDAM? Bagaimana karakteristik air di tempat tinggalmu?</li> <li>- Apakah sumber daya alam seperti air ini sangat bermanfaat bagi hidupmu?</li> <li>- Lalu apakah kau tahu bagaimana proses air terbentuk?</li> </ul> <p><u>Tahap Eksplorasi:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa melalui aksi dan reaksinya sendiri berusaha memahami atau</li> </ol>	



Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>mempelajari masalah yang diberikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan gambar serta penjelasan terkait siklus air.</li> <li>- Melalui gambar tersebut, Siswa mendapatkan informasi yang mampu memperjelas pemahaman awal.</li> <li>-</li> </ul> <p><u>Tahap Pengajuan Explanasi dan Solusi:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa diberi kesempatan untuk menggunakan konsep yang telah diperoleh. Dalam hal ini siswa mengadakan aksi nyata dalam mengatasi masalah yang muncul dalam tahap invitasi. <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa dibagi beberapa kelompok yang terdiri dari 8-10 orang.</li> <li>- Kemudian siswa diarahkan untuk melakukan tugas eksperimen di LKPD 2 berupa membuat simulasi siklus air dan penyaring air sederhana.</li> <li>- Siswa melakukan pengamatan terhadap eksperimen yang mereka lakukan.</li> <li>- Siswa menyajikan hasil pengamatan ke dalam sebuah laporan kelompok yang sudah tertera di LKPD 2.</li> <li>- Setiap anggota kelompok diminta untuk mengemukakan</li> </ul> </li> </ol>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>hasil diskusinya di depan kelas.</p> <p><u>Tahap Tindak Lanjut</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan umpan balik/ penguatan terhadap konsep yang diperoleh siswa.</li> </ol>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mapu mengemukakan hasil belajar hari ini</li> <li>2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan</li> <li>3. Menyanyikan salah satu lagu daerah nasionalisme</li> <li>4. Salam dan do'a penutup dipimpin oleh salah satu siswa</li> </ol>	10 menit

### 3. Pertemuan ke-3: Kerusakan Sumber Daya Alam dan Solusinya

- a. Tujuan Pembelajaran : Mengidentifikasi masalah dan solusi yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam
- b. Alokasi Waktu : 2JP
- c. Tabel Urutan Kegiatan

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam, menyapa dan mengkondisikan peserta didik pada situasi belajar yang kondusif.</li> <li>2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. (religius).</li> <li>3. Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa.</li> </ol>	15 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>4. Guru memberikan motivasi dan mengajak peserta didik untuk melakukan kegiatan meregangkan otot badan dan menarik nafas secara dalam-dalam serta mengeluarkannya secara perlahan sebanyak tiga kali agar siswa lebih fokus dalam belajar. Lalu Peserta didik melakukan peregangan otot dan bernafas melalui hidung dan mengeluarkannya secara perlahan-lahan secara rileks (Pengelolaan Emosi Menggunakan Teknik dengan kesadaran penuh).</p> <p>5. Guru memberikan pertanyaan kunci untuk menstimulus berpikir kritis peserta didik tentang materi yang akan dipelajari. Sumber Daya Alam apabila dimanfaatkan secara terus-menerus akan habis dan terjadi kerusakan. Tindakan apa yang akan dilakukan apabila melihat sumber daya alam yang ada di lingkungan sekitar kita rusak?</p> <p>6. Guru membuka proses pembelajaran dengan menjelaskan ruang lingkup materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p> <p>7. Membagi murid dalam beberapa kelompok yang beranggotakan 5-6 orang / kelompok</p>	
Inti	<p><u>Tahap Invitasi:</u> 1. guru memberikan isu/ masalah aktual</p>	45 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>yang sedang berkembang di masyarakat sekitar yang dapat dipahami peserta didik dan dapat merangsang siswa untuk mengatasinya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengkondisikan siswa sesuai dengan kelompoknya masing-masing.</li> <li>- Guru menampilkan video dampak negatif kerusakan sumber daya alam</li> </ul> <p>2. Guru juga bisa menggali pendapat dari siswa yang ada kaitannya dengan materi yang akan dibahas.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- ketika alam kita rusak, apa yang akan kalian lakukan? Jelaskan!</li> <li>- Guru memberikan umpan balik terhadap jawaban yang peserta didik berikan.</li> </ul> <p><u>Tahap Eksplorasi:</u></p> <p>1. Siswa melalui aksi dan reaksinya sendiri berusaha memahami atau mempelajari masalah yang diberikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik menyimak petunjuk atau langkah-langkah dalam membuat proyek mini upaya pelestarian sumber daya alam berupa poster upaya pelestarian sumber daya alam</li> </ul>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>disertai laporan hasil produk proyek dan kesimpulan mengenai kegiatan tersebut.</p> <p><u>Tahap Pengajuan Explanasi dan Solusi:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa diberi kesempatan untuk menggunakan konsep yang telah diperoleh. Dalam hal ini siswa mengadakan aksi nyata dalam mengatasi masalah yang muncul dalam tahap invitasi. <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mendorong dan memotivasi peserta didik secara aktif untuk mengumpulkan informasi yang sesuai agar mampu memecahkan suatu permasalahan yang diberikan.</li> <li>- Peserta didik mempresentasikan dan menampilkan proyek mini yang mereka buat</li> <li>- Dari presentasi dan pameran hasil karya yang telah dipaparkan, siswa lainnya memberikan tanggapan atau masukan mengenai kegiatan membuat proyek mini upaya pelestarian sumber daya alam</li> <li>- Setelah semua siswa melakukan presentasi terhadap proyek mini yang dibuat, siswa menyimpulkan upaya-</li> </ul> </li> </ol>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>upaya yang harus dilakukan dalam melestarikan sumber daya alam yang ada di lingkungan sekitar.</p> <p><u>Tahap Tindak Lanjut</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan umpan balik/penguatan terhadap konsep yang diperoleh siswa. <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan feedback terhadap produk proyek mini siswa dalam mempresentasikan hasil karyanya.</li> <li>- Guru menyampaikan kesimpulan umum dari hasil proyek mini yang telah dibuat termasuk menyimpulkan jawaban dari pertanyaan siswa pada saat kegiatan presentasi karya</li> </ul> </li> </ol>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru melakukan refleksi dengan memberikan lembar refleksi dengan pertanyaan berikut : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemahaman apa yang kamu peroleh selama belajar tentang gaya?</li> <li>- Kegiatan apa yang paling berkesan menurutmu? Mengapa?</li> <li>- Apa yang akan kamu lakukan setelah memahami tentang gaya dan penerapan dalam kehidupan</li> </ul> </li> </ol>	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	sehari-hari? 2. Guru mengajak semua murid berdo'a dan menyanyikan "Good bye my friends" (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)	

#### 4. Pertemuan ke-4: Kerusakan Sumber Daya Alam dan Solusinya

- a. Tujuan Pembelajaran : Mengidentifikasi masalah dan solusi yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam
- b. Alokasi Waktu : 2JP
- c. Tabel Urutan Kegiatan

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik memulai pembelajaran dengan membaca doa dan memberikan salam.</li> <li>2. Guru memeriksa kehadiran siswa.</li> <li>3. Guru membuka proses pembelajaran dengan menjelaskan ruang lingkup materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</li> <li>4. Membagi murid dalam beberapa kelompok yang beranggotakan 5-6 orang / kelompok atau sesuaikan dengan kelompok kemarin.</li> </ol>	15 Menit
Inti	<u>Tahap Invitasi:</u> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan isu/ masalah aktual yang sedang berkembang di masyarakat sekitar yang dapat dipahami peserta didik dan dapat merangsang siswa untuk mengatasinya.</li> </ol>	45 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengkondisikan Lingkungan disekitar peserta didik.</li> <li>- Guru menampilkan video dampak negatif kerusakan sumber daya alam</li> </ul> <p>2. Guru juga bisa menggali pendapat dari siswa yang ada kaitannya dengan materi yang akan dibahas.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- ketika alam kita rusak, apa yang akan kalian lakukan? Jelaskan!</li> <li>- Guru memberikan umpan balik terhadap jawaban yang peserta didik berikan.</li> </ul> <p><u>Tahap Eksplorasi:</u></p> <p>1. Siswa melalui aksi dan reaksinya sendiri berusaha memahami atau mempelajari masalah yang diberikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik menyimak petunjuk atau langkah-langkah dalam membuat proyek mini upaya pelestarian sumber daya alam berupa poster upaya pelestarian sumber daya alam disertai laporan hasil produk proyek dan kesimpulan mengenai kegiatan tersebut.</li> </ul> <p><u>Tahap Pengajuan Explanasi dan Solusi:</u></p> <p>1. Siswa diberi kesempatan untuk menggunakan konsep yang telah diperoleh. Dalam hal ini siswa</p>	
--	---	--



	<p>mengadakan aksi nyata dalam mengatasi masalah yang muncul dalam tahap invitasi.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Guru mendorong dan memotivasi peserta didik secara aktif untuk mengumpulkan informasi yang sesuai agar mampu memecahkan suatu permasalahan yang diberikan.</li><li>- Peserta didik mempresentasikan dan menampilkan proyek mini yang mereka buat</li><li>- Dari presentasi dan pameran hasil karya yang telah dipaparkan, siswa lainya memberikan tanggapan atau masukan mengenai kegiatan membuat proyek mini upaya pelestarian sumber daya alam</li><li>- Setelah semua siswa melakukan presentasi terhadap proyek mini yang dibuat, siswa menyimpulkan upaya-upaya yang harus dilakukan dalam melestarikan sumber daya alam yang ada di lingkungan sekitar.</li></ul> <p><u>Tahap Tindak Lanjut</u></p> <p>2. Guru memberikan umpan balik/penguatan terhadap konsep yang</p>	
--	--	--

	<p>diperoleh siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan feedback terhadap produk proyek mini siswa dalam mempresentasikan hasil karyanya.</li> <li>- Guru menyampaikan kesimpulan umum dari hasil proyek mini yang telah dibuat termasuk menyimpulkan jawaban dari pertanyaan siswa pada saat kegiatan presentasi karya</li> </ul>	
Penutup	<p>3. Guru melakukan refleksi dengan memberikan lembar refleksi dengan pertanyaan berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemahaman apa yang kamu peroleh selama belajar tentang gaya?</li> <li>- Kegiatan apa yang paling berkesan menurutmu? Mengapa?</li> <li>- Apa yang akan kamu lakukan setelah memahami tentang gaya dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari?</li> </ul> <p>4. Guru mengajak semua murid berdo'a dan menyanyikan "Good bye my friends" (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</p>	10 menit

**Glosarium** :

- Sumber daya alam adalah segala sesuatu yang terdapat di alam yang dapat dimanfaatkan bagi kelangsungan hidup manusia

Peneliti

Bandar Lampung, November 2023

Wali Kelas IV



**Dian Paramita**

NPM. 1911100286

**Yuliana Permata Sari, S.Si.,**

**I.Sc.**

NIP. 199007072023212050

Mengetahui,

Kepala MIN 1 Bandar Lampung



**Desi Deria Herawati, S.Ag. M.Pd.I.**

NIP. 197212251994032003

*Lampiran 3.3 Modul Ajar Kelas Kontrol***MODUL AJAR IPAS KELAS KONTROL**

Satuan Pendidikan	: MIN 1 Bandar Lampung
Kelas /Fase	: IV/B
Pertemuan	: 4/2JP
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS)

**Capaian dan Tujuan**

Elemen Capaian	: Pemahaman IPAS
Tujuan Pembelajaran	: Merumuskan Hubungan Sumber Daya Alam dengan Lingkungan, Teknologi, Dan Masyarakat.
ATP	: 4.3 Mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitarnya dan kaitannya dengan upaya kelestarian makhluk hidup. 4.7 Mendeskripsikan terjadinya siklus air dan kaitannya dengan upaya menjaga ketersediaan air.
Materi disekitarku.	: Menjaga kelestarian sumber daya alam
Profil Belajar Pancasila	: Bernalar Kritis, Kreatif.

**Detail Penggunaan**

Total Alokasi Waktu	: 4 x 2JP
Model Pembelajaran	: <i>Science, Environment, Technology, and Society</i> (SETS).
Metode Pembelajaran	: Demonstrasi, Diskusi, dan Proyek.
Sarana dan Prasarana	: Buku siswa, <i>lcd projector</i> , video pembelajaran, LKPD, kertas beranimasi, karton berwarna, kertas note, kertas origami, gelas bening, plastik bening, es batu, mangkok kecil, garam, air, selotip, dan spidol marker permanen.
Jumlah Peserta Didik	: 27

### 1. Pertemuan ke-1: Sumber Daya Alam

- a. Tujuan Pembelajaran : Menjelaskan  
Pengelompokkan Sumber Daya Alam
- b. Alokasi Waktu : 2JP
- c. Tabel Urutan Kegiatan

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p><b>Orientasi:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Guru mengucapkan salam kepada peserta didik</li> <li>6. Peserta didik berdoa bersama dan mengucapkan salam kepada guru</li> <li>7. Mengecek kehadiran peserta didik di pandu oleh guru.</li> <li>8. Bersama-sama melakukan tepuk semangat, Tepuk5B dan menyanyikan lagu cicak-cicak di dinding.</li> </ol> <p><b>Apersepsi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>9. Guru sedikit mengulang materi sebelumnya.</li> <li>10. Memotivasi peserta didik dengan mengajukan pertanyaan “pernahkah kalian melihat kupu-kupu?”</li> </ol> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>11. Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>12. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok</li> <li>13. Guru menjelaskan mekanisme pelaksanaan pembelajaran kepada</li> </ol>	15 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	peserta didik	
Inti	<p data-bbox="463 291 612 321"><b>Mengamati</b></p> <ol data-bbox="463 331 894 591" style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang pertumbuhan hewan</li> <li>2. Peserta didik diminta untuk mengamati media yang telah disediakan tentang pertumbuhan hewan</li> </ol> <p data-bbox="463 638 620 668"><b>MeMenanya</b></p> <ol data-bbox="463 678 894 979" style="list-style-type: none"> <li>3. Setelah peserta didik mengamati media yang diberikan, kemudian guru bertanya kepada peserta didik untuk menggali pengetahuan peserta didik tentang daur hidup kupu-kupu</li> <li>4. Tanya jawab antara peserta didik dan guru</li> </ol> <p data-bbox="463 1025 577 1055"><b>Menalar</b></p> <ol data-bbox="463 1065 894 1482" style="list-style-type: none"> <li>5. Peserta didik di bagi dalam beberapa kelompok heterogen</li> <li>6. Guru membagikan 1 gambar hewan yang mengalami metamorfosis sempurna/metamorfosis tidak sempurna untuk tiap kelompok.</li> <li>7. Peserta didik bersama teman kelompoknya berdiskusi tentang metamorfosis sempurna dan metamorfosis tidak sempurna</li> </ol> <p data-bbox="463 1529 627 1558"><b>Mengeksplor</b></p>	140 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>8. Masing-masing kelompok diminta untuk berdiskusi tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• hewan apa yang ada pada gambar tersebut?</li> <li>• apakah hewan tersebut termasuk kedalam metamorfosis sempurna atau tidak sempurna?</li> <li>• Jelaskan urutan daur hidup hewan tersebut?</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <p>9. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompoknya</p> <p>10. Guru memberikan penjelasan singkat dari hasil presentasi peserta didik</p> <p>11. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya apabila terdapat hal-hal yang kurang dipahami</p>	
Penutup	<p><b>Mengaitkan dan menyimpulkan</b></p> <p>7. Peserta didik menyimpulkan pembelajaran di bimbing oleh guru</p> <p>8. Peserta didik di berikan kesempatan untuk bertanya dan guru memberikan PR</p> <p>9. Memberikan apresiasi kepada peserta didik atas semangat dan kesungguhan siswa pada pelajaran hari</p>	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	ini. 10. Bersama-sama menyanyikan yel-yel kelas 3B 11. Peserta didik membaca doa bersama dipandu oleh guru 12. Guru mengucapkan salam	

### 5. Pertemuan ke-2: Siklus Air

d. Tujuan Pembelajaran : Mendeskripsikan proses terjadinya siklus air

e. Alokasi Waktu : 2JP

f. Tabel Urutan Kegiatan

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	5. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan kehadiran siswa 6. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. (religius). 7. Menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini. 8. Mengaktifkan pengetahuan awal peserta didik.	15 Menit
Inti	<b>Penyajian Konsep</b> 1. Guru menyampaikan konsep-konsep dasar sumber daya alam secara jelas dan terstruktur. 2. Penggunaan media pembelajaran yang relevan (gambar, diagram, video)	140 Menit



	<p>untuk memfasilitasi pemahaman.</p> <p><b>Latihan Secara Terpimpin</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik diberi latihan terpimpin untuk mengaplikasikan konsep yang telah disampaikan.</li> <li>2. Guru memberikan arahan dan bimbingan secara langsung.</li> </ol> <p><b>Pemberian Umpan Balik</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan umpan balik terhadap kinerja peserta didik.</li> <li>2. Diskusi kelas tentang kesulitan atau pertanyaan yang muncul.</li> </ol> <p><b>Latihan Secara Mandiri</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik melakukan latihan mandiri untuk mengukur pemahaman individu.</li> <li>2. Guru memantau dan memberikan dukungan bila diperlukan.</li> </ol> <p><b>Evaluasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyusun soal evaluasi sesuai dengan tingkat kesulitan yang sesuai.</li> <li>2. Evaluasi dapat berupa pertanyaan tulis, pilihan ganda, atau studi kasus.</li> </ol>	
Penutup	13. Siswa mapu mengemukakan hasil belajar hari ini	15 menit

	14. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan 15. Menyanyikan salah satu lagu daerah nasionalisme 16. Salam dan do'a penutup dipimpin oleh salah satu siswa	
--	--	--

### 6. Pertemuan ke-3: Kerusakan Sumber Daya Alam dan Solusinya

- d. Tujuan Pembelajaran : Mengidentifikasi masalah dan solusi yang berkaitan dengan pelestarian makhluk hidup
- e. Alokasi Waktu : 2JP
- f. Tabel Urutan Kegiatan

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan kehadiran siswa 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. (religius). 3. Menyanyikan lagu nasional Guru memberikan penguatan semangat Nasionalisme. 4. Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 10-20 menit (literasi)	15 Menit
Inti	<b>Pendahuluan dan Aktivasi Pengetahuan Awal</b> 1. Guru merangsang minat peserta didik dengan pertanyaan terkait sel dan	140 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>aktivitas sehari-hari yang melibatkan sel.</p> <p>2. Peserta didik berbagi pengetahuan awal mereka tentang sel.</p> <p><b>Penyajian Materi (Direct Instruction)</b></p> <p>1. Guru menyampaikan materi secara langsung, menjelaskan struktur sel prokariotik dan eukariotik, serta fungsi organel-organel sel.</p> <p>2. Penggunaan media visual, model, atau animasi untuk memudahkan pemahaman.</p> <p><b>Diskusi dan Tanya Jawab</b></p> <p>1. Peserta didik diajak berdiskusi mengenai materi yang telah disampaikan.</p> <p>2. Tanya jawab untuk memastikan pemahaman peserta didik.</p> <p><b>Demonstrasi</b></p> <p>1. Guru melakukan demonstrasi dengan menggunakan model atau bahan visual untuk mengilustrasikan struktur dan fungsi sel.</p> <p>2. Peserta didik diberi kesempatan untuk mengamati dan bertanya.</p> <p><b>Latihan Mandiri dan Kelompok</b></p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik diberi soal-soal latihan untuk mengaplikasikan konsep yang telah dipelajari.</li> <li>2. Latihan kelompok untuk meningkatkan kerja sama dan komunikasi antar peserta didik.</li> </ol>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>17. Siswa mapu mengemukakan hasil belajar hari ini</li> <li>18. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan</li> <li>19. Menyanyikan salah satu lagu daerah nasionalisme</li> <li>20. Salam dan do'a penutup dipimpin oleh salah satu siswa</li> </ol>	15 menit

## 7. Pertemuan ke-4: Pelestarian Sumber Daya Alam

- a. Tujuan Pembelajaran : Menjelaskan upaya menjaga ketersediaan air
- b. Alokasi Waktu : 2JP
- c. Tabel Urutan Kegiatan

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan kehadiran siswa</li> <li>2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. (religius).</li> <li>3. Menyanyikan lagu nasional</li> </ol>	15 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Guru memberikan penguatan semangat Nasionalisme.</p> <p>4. Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 10-20 menit (literasi)</p>	
Inti	<p><b>Pendahuluan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pelajaran dengan pertanyaan sederhana, "Apa yang kamu ketahui tentang sumber daya alam?"</li> <li>2. Peserta didik berbagi pengalaman atau pengetahuan awal mereka.</li> </ol> <p><b>Penyampaian Konsep:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan konsep sumber daya alam secara singkat dan jelas.</li> <li>2. Menggunakan gambar atau contoh konkret untuk memperkuat pemahaman.</li> </ol> <p><b>Diskusi Ringan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengajukan pertanyaan sederhana tentang jenis-jenis sumber daya alam.</li> <li>2. Peserta didik berdiskusi dalam kelompok kecil untuk menjawab pertanyaan tersebut.</li> </ol> <p><b>Latihan Singkat:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik diberi latihan</li> </ol>	140 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>singkat untuk mengidentifikasi beberapa sumber daya alam di sekitar mereka.</p> <p>2. Guru memberikan umpan balik langsung.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mapu mengemukakan hasil belajar hari ini</li> <li>2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan</li> <li>3. Menyanyikan salah satu lagu daerah nasionalisme</li> <li>4. Salam dan do'a penutup dipimpin oleh salah satu siswa</li> </ol>	15 menit

### Glosarium :

- Sumber daya alam adalah segala sesuatu yang terdapat di alam yang dapat dimanfaatkan bagi kelangsungan hidup manusia.

Bandar Lampung, November 2023

Peneliti

**Dian Paramita**  
NPM.1911100286

Wali Kelas IV

  
**Muthmainah,**  
**S.Pd.**  
NIP.

Mengetahui,  
Kepala MIN 1 Bandar Lampung



**Desi Deria Herawati, S.Ag. M.Pd.I**

NIP. 197212251994032003



*Lampiran 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Hasil Belajar*

**Kisi-Kisi Instrumen Tes Hasil Belajar IPA**

Indikator Pembelajaran	Indikator Soal Hasil Belajar				Jumlah soal
	C1	C2	C3	C4	
Menjelaskan pengelompokan sumber daya alam	1,2,5	3, 4,6			6
Menjelaskan keanekaragaman hayati sebagai sumber daya alam hayati	8,9			7	3
Mengidentifikasi manfaat sumber daya alam	11,15	10,12	13	14	6
Mendeskripsikan proses terjadinya siklus air		16,18	19	17	4
Mengidentifikasi masalah solusi yang berkaitan dengan pelestarian makhluk hidup	21	20	23,25	22,24, 26	7
Menjelaskan upaya menjaga ketersediaan air			28,29,30	27	4
<b>Jumlah Soal</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>30</b>




*Lampiran 3.5 Instrumen Hasil Belajar Materi Sumber Daya Alam*

**Instrumen Tes Hasil Belajar IPA**

Pokok Bahasan	Indikator pembelajaran	No	Soal	Kunci Jawaban	Indikator Soal
Menjaga Kelestarian Sumber Daya Alam disekitarku	Menjelaskan pengelompokan sumber daya alam	1.	Indonesia memiliki kekayaan sumber daya alam yang melimpah. Berikut ini pengertian dari sumber daya alam yaitu.... a. Barang buatan manusia b. Benda-benda yang berasal dari toko c. Bahan-bahan yang ada di alam d. Semua jawaban benar	C	C1
		2.	Sumber daya alam yang tidak hidup dan tidak pernah hidup disebut sumber daya alam non-hayati. Ini mencakup benda-benda seperti batu, pasir, dan air. Dibawah ini yang termasuk jenis sumber daya alam non-hayati adalah... a. Burung dan ikan b. Hutan dan taman c. Matahari dan bunga	D	C1

Pokok Bahasan	Indikator pembelajaran	No .	Soal	Kunci Jawaban	Indikator Soal															
			d. Air dan batu																	
		3.	<p>Perhatikan tabel berikut ini!</p> <table border="1" data-bbox="569 418 1230 698"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Contoh SDA</th> <th>Pengelompokkan SDA</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Ikan, Ayam, dan Air</td> <td>Hayati</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Udara, Matahari, dan Air</td> <td>Non Hayati</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Ayam, Sapi, dan Udang</td> <td>Hayati</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Udara, Tanah, dan Rumput</td> <td>Non Hayati</td> </tr> </tbody> </table> <p>Berdasarkan tabel tersebut, Pernyataan yang benar adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1 dan 3</li> <li>2 dan 3</li> <li>3 dan 4</li> <li>1 dan 4</li> </ol>	No.	Contoh SDA	Pengelompokkan SDA	1.	Ikan, Ayam, dan Air	Hayati	2.	Udara, Matahari, dan Air	Non Hayati	3.	Ayam, Sapi, dan Udang	Hayati	4.	Udara, Tanah, dan Rumput	Non Hayati	B	C2
No.	Contoh SDA	Pengelompokkan SDA																		
1.	Ikan, Ayam, dan Air	Hayati																		
2.	Udara, Matahari, dan Air	Non Hayati																		
3.	Ayam, Sapi, dan Udang	Hayati																		
4.	Udara, Tanah, dan Rumput	Non Hayati																		
		4.	Pertanian adalah kegiatan menanam tanaman dan memelihara hewan di lahan pertanian. Tanaman yang	B	C2															

Pokok Bahasan	Indikator pembelajaran	No .	Soal	Kunci Jawaban	Indikator Soal
			<p>ditanam dalam pertanian adalah sumber makanan kita. Dibawah ini merupakan contoh tanaman yang bisa ditemui di lahan pertanian adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Gajah, jerapah, dan harimau.</li> <li>Beras, jagung, dan wortel.</li> <li>Apel, jeruk, dan semangka.</li> <li>Kayu, pasir, dan batu.</li> </ol>		
		5.	<p>Perhatikan gambar berikut ini!</p>  <p>Kegiatan menjemur pakaian tersebut merupakan salah satu contoh kebermanfaatn sumber daya alam. Sumber</p>	B	C1

Pokok Bahasan	Indikator pembelajaran	No .	Soal	Kunci Jawaban	Indikator Soal										
			<p>daya alam yang ditunjukkan pada gambar termasuk kedalam jenis....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Sumber daya alam hayati</li> <li>Sumber daya alam non-hayati</li> <li>Sumber daya alam terbarukan</li> </ol> <p>Sumber daya alam non-terbarukan</p>												
		6.	<p>Sumber daya alam yang kita pelajari sekarang ada 2 jenis yaitu sumber daya alam hayati dan non-hayati. Dibawah ini yang merupakan persamaan antara 2 sumber daya tersebut adalah.....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Sama-sama berasal dari makhluk hidup</li> <li>Sama-sama tidak dapat diperbaharui</li> <li>Sama-sama dapat dilihat oleh mata</li> <li>Sama-sama berasal dari alam</li> </ol>	D	C2										
	Menjelaskan keanekaragaman hayati sebagai	7.	<p>Perhatikan tabel keragaman hayati di Indonesia berikut!</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Pulau</th> <th colspan="2">Tipe Jagung</th> <th rowspan="2">Panen</th> </tr> <tr> <th>Manis</th> <th>Pipilan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Sumatera</td> <td>25%</td> <td>75%</td> <td>Januari-Maret</td> </tr> </tbody> </table>	Pulau	Tipe Jagung		Panen	Manis	Pipilan	Sumatera	25%	75%	Januari-Maret	C	C4
Pulau	Tipe Jagung		Panen												
	Manis	Pipilan													
Sumatera	25%	75%	Januari-Maret												

Pokok Bahasan	Indikator pembelajaran	No .	Soal	Kunci Jawaban	Indikator Soal								
	sumber daya alam hayati		<table border="1" data-bbox="569 310 1234 389"> <tr> <td>Jawa</td> <td>95%</td> <td>5%</td> <td>Juli-Oktober</td> </tr> <tr> <td>Sulawesi</td> <td>10%</td> <td>90%</td> <td>Juni-Oktober</td> </tr> </table> <p>Berdasarkan tabel tersebut, pernyataan yang tepat adalah.....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pulau Sumatera menghasilkan jagung tipe pipilan saja.</li> <li>Pulau sulawesi menghasilkan tipe jagung manis yang lebih banyak.</li> <li>Pulau sulawesi mengalami panen jagung terpanjang dibandingkan pulau lainnya.</li> <li>Panen jagung di pulau jawa sekitar bulan Januari sampai Maret.</li> </ol>	Jawa	95%	5%	Juli-Oktober	Sulawesi	10%	90%	Juni-Oktober		
Jawa	95%	5%	Juli-Oktober										
Sulawesi	10%	90%	Juni-Oktober										
		8.	Salah satu hewan endemik Indonesia adalah Komodo, yang hanya ditemukan di beberapa pulau di Indonesia. Komodo adalah hewan karnivora yang terkenal dengan ukuran dan kekuatannya. Habitat alami Hewan komodo berasal dari pulau.....	D	C1								

Pokok Bahasan	Indikator pembelajaran	No .	Soal	Kunci Jawaban	Indikator Soal
			a. Bali b. Jawa c. Kalimantan d. Pulau Komodo		
		9.	Salah satu upaya untuk menjaga keanekaragaman hayati di Indonesia adalah melalui tindakan konservasi. Pengertian dari Tindakan Konservasi dalam konteks keanekaragaman hayati adalah... a. Upaya untuk mengurangi jumlah satwa liar di alam liar b. Upaya untuk melepaskan satwa liar ke alam liar c. Upaya untuk melindungi dan memelihara satwa liar dan tumbuhan yang terancam punah serta habitatnya d. Upaya untuk mengganti tumbuhan asli dengan tumbuhan eksotis	C	C1
	Mengidentifikasi manfaat	10.	Tumbuhan di suatu daerah membantu proses penyerapan air tanah melalui pori-pori tanah menjadi	A	C2

Pokok Bahasan	Indikator pembelajaran	No .	Soal	Kunci Jawaban	Indikator Soal
	sumber daya alam		<p>lebih baik. Hal ini dikarenakan.....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tumbuhan memiliki sistem perakaran yang dapat menggemburkan tanah</li> <li>Tumbuhan dapat membuat tanah menjadi banyak kandungan zat hara</li> <li>Berbagai kelompok hewan seperti burung akan hidup dan bersarang di dahan pohon</li> <li>Berbagai mikroorganisme akan hidup dan berkembang baik di tanah</li> </ol>		
		11.	<p>Hutan memiliki peran penting dalam ekosistem dan memberikan banyak manfaat bagi manusia. Mana di antara berikut ini adalah manfaat yang diberikan oleh hutan.....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menghasilkan emisi gas rumah kaca.</li> <li>Menyediakan kayu untuk bangunan dan bahan bakar.</li> <li>Menarik petir saat badai.</li> <li>Mengurangi polusi udara di perkotaan.</li> </ol>	D	C1

Pokok Bahasan	Indikator pembelajaran	No .	Soal	Kunci Jawaban	Indikator Soal
		12.	<p>Sumber daya air seperti sungai, danau, dan lautan memiliki banyak manfaat. Salah satu manfaat utama dari sumber daya air adalah.....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Memberikan habitat bagi ikan dan satwa liar.</li> <li>Menghasilkan listrik melalui pembangkit listrik air.</li> <li>Memberikan bahan baku untuk pabrik-pabrik kimia.</li> <li>Tidak memberikan manfaat kepada manusia.</li> </ol>	A	C2
		13.	<p>Hewan ternak adalah hewan yang dipelihara oleh manusia untuk berbagai keperluan seperti daging, susu, dan telur. Salah satu hewan ternak yang umum adalah sapi. Manfaat yang dapat kita ambil dari hewan ternak sapi yaitu.....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Telur dan Susu.</li> <li>Daging dan telur.</li> <li>Susu dan Daging.</li> <li>Ikan dan sayur-sayuran.</li> </ol>	C	C3



Pokok Bahasan	Indikator pembelajaran	No .	Soal	Kunci Jawaban	Indikator Soal																				
		14.	<p>Perhatikan tabel berikut ini!</p> <table border="1" data-bbox="569 348 1234 703"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Jenis Sumber Daya Alam</th> <th>No.</th> <th>Manfaatnya</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Air</td> <td>1.</td> <td>Menghasilkan Oksigen untuk manusia</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Minyak Bumi</td> <td>2.</td> <td>Membantu kita Melihat</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Matahari</td> <td>3.</td> <td>Menghasilkan energi untuk kendaraan.</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Hutan</td> <td>4.</td> <td>Menyiram tanaman dan mencuci pakaian</td> </tr> </tbody> </table> <p>Berdasarkan Tabel tersebut, yang menunjukkan pasangan nomor yang tepat adalah.....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1 dan 2</li> <li>2 dan 3</li> <li>3 dan 4</li> <li>2 dan 4</li> </ol>	No.	Jenis Sumber Daya Alam	No.	Manfaatnya	1.	Air	1.	Menghasilkan Oksigen untuk manusia	2.	Minyak Bumi	2.	Membantu kita Melihat	3.	Matahari	3.	Menghasilkan energi untuk kendaraan.	4.	Hutan	4.	Menyiram tanaman dan mencuci pakaian	B	C4
No.	Jenis Sumber Daya Alam	No.	Manfaatnya																						
1.	Air	1.	Menghasilkan Oksigen untuk manusia																						
2.	Minyak Bumi	2.	Membantu kita Melihat																						
3.	Matahari	3.	Menghasilkan energi untuk kendaraan.																						
4.	Hutan	4.	Menyiram tanaman dan mencuci pakaian																						
		15.	Sumber daya alam adalah segala sesuatu yang berasal dari alam dan dapat digunakan oleh manusia. Contoh	C	C1																				

Pokok Bahasan	Indikator pembelajaran	No .	Soal	Kunci Jawaban	Indikator Soal
			<p>sumber daya alam meliputi hutan, sungai, udara, dan banyak lagi. Berikut ini yang termasuk alasan Mengapa kita harus menjaga kelestarian sumber daya alam adalah.....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Karena kita dapat menghasilkan uang dari sumber daya alam</li> <li>Agar kita memiliki banyak mainan dan permainan</li> <li>Karena sumber daya alam adalah warisan kita dan kita ingin mereka tetap ada untuk generasi masa depan</li> <li>Karena kita ingin mengeksplorasi alam semesta.</li> </ol>		
	Mendeskripsikan proses terjadinya siklus air	17.	<p>Keberadaan air di muka bumi ini ditentukan oleh proses yang terjadi pada siklus air. Urutan proses terjadinya siklus air yang tepat adalah.....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Evaporasi→Kondensasi→Transpirasi→Infiltrasi</li> <li>Evaporasi→Kondensasi→Transpirasi→Presipit</li> </ol>	B	C4

Pokok Bahasan	Indikator pembelajaran	No .	Soal	Kunci Jawaban	Indikator Soal
			<p>asi</p> <p>c. Evaporasi → Presipitasi → Transpirasi → Kondensasi</p> <p>d. Evaporasi → Transpirasi → Kondensasi → Infiltrasi</p>		
		16.	<p>Salah satu komponen kunci dalam siklus air adalah evaporasi. Proses evaporasi dapat mengakibatkan...</p> <p>a. Penurunan suhu udara</p> <p>b. Pembentukan awan dan hujan</p> <p>c. Penyaringan air tanah</p> <p>d. Peningkatan konsentrasi oksigen dalam air</p>	B	C2
		18.	<p>Pada siklus air, setelah terjadi Presipitasi. Air akan mengalir di permukaan tanah hingga terjadi proses Infiltrasi yaitu.....</p> <p>a. Proses meresapnya air ke dalam tanah</p> <p>b. Proses penguapan air laut oleh karena panas matahari</p> <p>c. Proses uap air mengapung di udara dan membentuk awan</p>	A	C2

Pokok Bahasan	Indikator pembelajaran	No .	Soal	Kunci Jawaban	Indikator Soal
			d. Proses penguapan dari pohon dan tanaman lain		
		19	<p data-bbox="569 381 927 409">Perhatikan gambar berikut ini!</p> <p data-bbox="569 726 1234 871">Pada siklus air terjadi proses penguapan oleh tanaman sehingga membentuk awan yang lebih banyak yang disebut Transpirasi. Pada gambar diatas yang menunjukkan proses Transpirasi adalah.....</p> <ol data-bbox="614 883 683 985" style="list-style-type: none"> <li>1</li> <li>2</li> <li>4</li> </ol>	D	Mengklasifikasikan


Pokok Bahasan	Indikator pembelajaran	No .	Soal	Kunci Jawaban	Indikator Soal
			d. 5		
	Mengidentifikasi masalah solusi yang berkaitan dengan pelestarian makhluk hidup	20.	<p>Setiap tahun jumlah limbah plastik yang mencemari lingkungan semakin meningkat. Upaya sebagai pelajar dalam mengatasi masalah pencemaran lingkungan oleh limbah plastik adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengurangi penggunaan plastik sekali pakai.</li> <li>Meningkatkan produksi plastik baru.</li> <li>Meningkatkan pembuangan sampah plastik ke sungai</li> <li>Membakar limbah plastik untuk mengurangi sampah.</li> </ol>	A	C3
		21.	<p>Kelangkaan sumber daya alam disebabkan oleh berbagai faktor. Salah satu penyebab kelangkaan sumber daya alam tumbuhan yang terjadi secara alami adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Perambahan hutan untuk pembangunan.</li> <li>Gangguan hama dan penyakit tumbuhan.</li> </ol>	B	C1

Pokok Bahasan	Indikator pembelajaran	No .	Soal	Kunci Jawaban	Indikator Soal
			<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Peningkatan penggunaan teknologi pertanian.</li> <li>d. Pemanenan berlebihan oleh manusia.Otomatis</li> </ul>		
		22.	<p>Kelangkaan hewan dapat disebabkan oleh kegiatan jual beli bagian tubuh hewan. Contohnya cula badak tanduk rusa dan kulit harimau yang dijadikan hiasan. Upaya yang dapat memberikan efek jarak kepada para pelaku usaha penjual belian bagian tubuh hewan adalah.....</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Hukuman penjara sesuai dengan peraturan yang berlaku</li> <li>b. Pembuatan poster yang menolak penjualan bagian tubuh hewan</li> <li>c. Pemberian surat peringatan supaya pelaku tidak melakukan yang lagi</li> <li>d. Membuat persembunyian hewan supaya tidak bisa diburu dan dimanfaatkan</li> </ul>	A	C4
		23.	<p>Di sekolahmu, banyak siswa menggunakan botol plastik sekali pakai dan membungkus makanan dengan plastik. Hal ini telah menyebabkan penumpukan sampah plastik</p>	C	C3

Pokok Bahasan	Indikator pembelajaran	No .	Soal	Kunci Jawaban	Indikator Soal
			<p>yang besar di lingkungan sekolah. Dibawah ini merupakan upaya yang bisa kamu lakukan, kecuali....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Membuang sampah pada tempatnya</li> <li>Membawa botol air minum sendiri</li> <li>Menyembunyikan sampah di dalam tas</li> <li>Membawa bekal makanan dari rumah</li> </ol>		
		24.	<p>Kemajuan tekhnologi saat ini berkembang sangat pesat. Salah satu contohnya adalah Indonesia menjadi salah satu negara dengan jumlah kendaraan bermotor yang sangat besar. Hal itu menimbulkan dampak negatif sumber daya alam udara yaitu....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan pencemaran udara yang kita hirup</li> <li>Menyebabkan gangguan kesehatan paru-paru</li> <li>Menimbulkan kemacetan di lalu lintas</li> <li>Membuat suara kebisingan yang mengganggu</li> </ol>	A	C4
		25.	<p>Menjaga kelestarian sumber daya alam dapat dimulai dari hal sederhana disekitar kita. Berikut ini merupakan</p>	C	C3

Pokok Bahasan	Indikator pembelajaran	No .	Soal	Kunci Jawaban	Indikator Soal
			<p>cara untuk menjaga kelestarian sumber daya alam di kehidupan sehari-hari yaitu, kecuali....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mebuang sampah pada tempatnya</li> <li>Menghemat listrik dan mematikan lampu saat sudah selesai digunakan</li> <li>Menggunkan air dengan berlebihan tanpa peduli pemborosan</li> <li>Merawat tanaman dan pohon di sekitar kita.</li> </ol>		
		26.	<p>Kecanggihan teknologi dapat membantu kita menjaga sumber daya alam. Manfaat teknologi dalam mengelola sumber daya alam adalah, kecuali....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Memantau keadaan hutan menggunakan satelit.</li> <li>Meningkatkan efisiensi penggunaan air di pertanian dengan sistem irigasi otomatis.</li> <li>Menggunakan mobil dan sepeda listrik untuk mengurangi polusi udara.</li> <li>Meningkatkan penggunaan bahan bakar fosil dalam transportasi.</li> </ol>	D	26



Pokok Bahasan	Indikator pembelajaran	No .	Soal	Kunci Jawaban	Indikator Soal
	Menjelaskan upaya menjaga ketersediaan air	27.	<p>Sumber daya air adalah sumber daya yang dapat diperbaharui. Akan tetapi ada beberapa kegiatan manusia yang dapat menyebabkan kelangkaan air bersih, diantaranya yaitu.....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Membuat lubang biopori</li> <li>Membuat sumur resapan</li> <li>Melakukan reboisasi</li> <li>Menebang pohon</li> </ol>	D	C4
		28.	<p>Perhatikan gambar berikut!</p>  <p>Gambar diatas menunjukkan penggunaan air yang berlebihan saat mencuci tangan, tindakan yang</p>	B	C3

Pokok Bahasan	Indikator pembelajaran	No .	Soal	Kunci Jawaban	Indikator Soal												
			<p>sebaiknya kita lakukan agar tidak membuang air sia-sia, yaitu.....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Biarkan keran air mengalir sepanjang waktu selama Anda mandi.</li> <li>b. Matikan keran air saat Anda tidak menggunakannya.</li> <li>c. Gunakan air sebanyak yang Anda inginkan tanpa peduli pemborosan.</li> <li>d. Biarkan keran air terbuka bahkan jika Anda tidak menggunakannya.</li> </ol>														
		29.	<p>Perhatikan tabel berikut!</p> <table border="1" data-bbox="569 738 1234 1018"> <thead> <tr> <th data-bbox="569 738 647 777">No.</th> <th data-bbox="647 738 1234 777">Kegiatan manusia</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="569 777 647 816">1.</td> <td data-bbox="647 777 1234 816">Membuang sampah pada tempatnya.</td> </tr> <tr> <td data-bbox="569 816 647 854">2.</td> <td data-bbox="647 816 1234 854">Membuang limbah cair ke sungai.</td> </tr> <tr> <td data-bbox="569 854 647 893">3.</td> <td data-bbox="647 854 1234 893">Melakukan penanam pohon di sekitar rumah</td> </tr> <tr> <td data-bbox="569 893 647 979">4.</td> <td data-bbox="647 893 1234 979">Membersikan air di rumah dari kotoran dan lumut.</td> </tr> <tr> <td data-bbox="569 979 647 1018">5.</td> <td data-bbox="647 979 1234 1018">Menggunakan air dengan berlebihan.</td> </tr> </tbody> </table>	No.	Kegiatan manusia	1.	Membuang sampah pada tempatnya.	2.	Membuang limbah cair ke sungai.	3.	Melakukan penanam pohon di sekitar rumah	4.	Membersikan air di rumah dari kotoran dan lumut.	5.	Menggunakan air dengan berlebihan.	B	C3
No.	Kegiatan manusia																
1.	Membuang sampah pada tempatnya.																
2.	Membuang limbah cair ke sungai.																
3.	Melakukan penanam pohon di sekitar rumah																
4.	Membersikan air di rumah dari kotoran dan lumut.																
5.	Menggunakan air dengan berlebihan.																

Pokok Bahasan	Indikator pembelajaran	No .	Soal	Kunci Jawaban	Indikator Soal
			<p>Berdasarkan tabel tersebut, kegiatan manusia yang dapat berpengaruh dalam menjaga kelestarian sumber daya alam air adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1, 2, dan 3</li> <li>1, 3, dan 4</li> <li>1, 3, dan 5</li> <li>1, 2, dan 5</li> </ol>		
		30.	<p>Air adalah sumber daya yang penting. Kita dapat berperan dalam menjaga ketersediaan air dengan melakukan tindakan sederhana di rumah maupun di sekolah. Salah satu tindakan yang dapat kita lakukan adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan air sebanyak mungkin tanpa memikirkan pemborosan.</li> <li>Membiarkan keran air mengalir terus saat kita tidak menggunakannya.</li> <li>Mematikan keran air saat tidak digunakan untuk menghemat air.</li> </ol>	C	C3

Pokok Bahasan	Indikator pembelajaran	No .	Soal	Kunci Jawaban	Indikator Soal
			d. Mengisi bak mandi hingga penuh setiap kali mandi.		
<b>Jumlah Soal</b>					<b>30</b>

**Nb : C1 = Mengingat, C2 = Memahami, C3 = Mengaplikasikan, C4 = Menganalisis**





**Lampiran IV Arsip Doumentasi**

- Surat Penelitian
- Surat Balasan Tempat Penelitian
- Lampiran Profil Madrasah
- Lembar Validasi Instrumen
- Nota Dinas Pembimbing
- Kisi-Kisi Pedoman Wawancara
- Arsip Foto Penelitian

## Lampiran 4.1 Surat Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURURAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung ☎ (0721) 703260

Nomor : B/11.364/Un.16/DT/PP.009.7/09/2023  
 Sifat : Penting  
 Lampiran : -  
 Perihal : Permohonan Mengadakan Penelitian

Bandar Lampung, September 2023

Kepada Yth.  
 Kepala Sekolah MIN 1 Bandar Lampung  
 di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

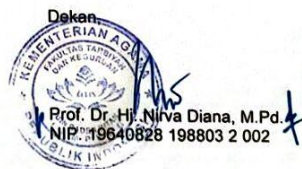
Setelah memperhatikan Judul Skripsi dan Out Line yang sudah disetujui oleh dosen Pembimbing Akademik (PA), maka dengan ini Mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung :

Nama : Dian Paramita  
 NPM : 1911100286  
 Semester/T.A : IX (Sembilan)  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran SETS (Science, Environment, Technology, and Society) Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Pemahaman Konsep Peserta Didik Mata Pelajaran IPA di Kelas IV MIN 1 Bandar Lampung

Akan mengadakan penelitian di MIN 1 Bandar Lampung, Guna mengumpulkan data dan bahan-bahan skripsi yang bersangkutan. Waktu yang diberikan mulai tanggal 25 September 2023 sampai dengan selesai.

Demikian, atas perkenan dan bantuannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Tembusan :

1. Wakil Dekan Bidang Akademik;
2. Kajur/Kaprodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
3. Kabag TU FTK;
4. Mahasiswa yang bersangkutan

*Lampiran 4.2 Surat Balasan Tempat Penelitian*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDAR LAMPUNG  
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1**

Jl. Teuku Umar/Gajah No. 2 Kel. SidodadiKec. Kedaton Bandar Lampung  
NSM : 1111118710001 Telp (0721) 786362 Email : minbandarlampung1@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-193/Mi.08.01/PP.00.1/11/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bandar Lampung. Berdasarkan Surat Permohonan Mengadakan Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung Nomor B-11.364/Un.16/DT/PP.009.7/09/2023 Tanggal September 2023 menerangkan bahwa :

Nama : DIAN PARAMITA  
NPM : 1911100286  
Fakultas : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melakukan penelitian sebagai salah satu syarat untuk menyusun Skripsi dengan judul **"Pengaruh Model Pembelajaran SETS (Science, Environment, Technology, and Society) Berbantuan Media Audiovisual terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV MIN 1 Bandar Lampung"**.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 24 November 2023  
Kepala  
  
Deski Dega Herawati, S.Ag, M.Pd.I  
212251994032003



Lampiran 4.3 Profil Madrasah



**PROFIL**

**MADRASAH IBTIDAIYAH  
NEGERI 1 BANDAR  
LAMPUNG KANTOR  
KEMENTERIAN AGAMA  
KOTA BANDAR LAMPUNG  
TAHUN 2023**

**A. IDENTITAS**

1. Nama Madrasah : MIN 1 Bandar Lampung
2. NPSN/NSM : 60705970 /  
111118710001
3. Alamat Madrasah :
  - Jalan : Jl. Teuku Umar, Gg.  
Gajah No.2
  - Desa/Kelurahan : Sidodadi
  - Kecamatan : Kedaton
  - Kabupaten/Kota : Kota Bandar Lampung
  - Provinsi : Lampung
4. Status Bangunan/Tanah :
  - Letak Geografis : Long : -5.397936; Lat:  
105.260557
  - Luas Tanah : 1,159 m<sup>2</sup>
  - Luas Bangunan : 728 m<sup>2</sup>
5. Status Akreditasi  
Madrasah :  
Status : A  
No. SK : 1334/BAN-SM/SK/2020



## B. SEJARAH MADRASAH

Pendidikan merupakan ujung tombak bagi setiap manusia dimana pendidikan ini dapat diperoleh baik secara formal in formal dan non formal. Pendidikan itu tidak mempunyai batas sejak dari buaian hingga akhir hayat yang disebut juga dengan *Long Life Education*( Pendidikan Seumur Hidup). Dengan tuntutan seperti ini maka MIN 1 Bandar Lampung menjelaskan sejarah singkat berdirinya MIN 1 Bandar Lampung.

Tanah tempat berdirinya MIN 1 Bandar Lampung ini adalah wakaf dari Bapak Kafil yang diserahkan pada satu Badan (Yayasan) yang dikelola oleh :

1. Ustadz Sadli (Alm.)
2. Hi. Nawawi (Alm.)
3. Saizi Mahmud ( Alm.)
4. Ngadir Syah
5. Hasan ( Alm.)
6. Roswati Arifin
7. Dan kawan - kawan

Yang bertujuan untuk menimba ilmu pendidikan di tempat ini. Madrasah ini mulai berdiri pada tahun 1950 dengan nama *Sekolah Rakyat Islam* (SRI) dengan kepala sekolahnya Yaitu:

1. Azhari Ahmad (Alm.)

Pendidikan ini berjalan dengan baik para peminatnya cukup banyak maka sekolah tersebut berganti nama menjadi *Sekolah Rakyat Islam Negeri* (SRIN) pada tahun 1953.

2. Rusinah Nurdin (Alm.)

Mengingat sekolah ini merupakan sekolah Islam secara historis keberdaannya telah muncul di tengah – tengah masyarakat pada tahun 1959 yang sekolah *Rakyat Islam Negeri* (SRIN) tadinya, berubah nama

menjadi *MIN 1 Bandar Lampung* Kepala Sekolahnya Bapak Ngadir Syah. Mengingat siswa makin bertambah banyak maka pada pagi harinya sekolah ini dipakai oleh MIN 1 Tanjung Karang, sedangkan sore harinya dipakai oleh MIN 1 Teluk Betung Tanjung Karang. Pada tahun 1969 MIN 1 Teluk Betung pindah lokasi di Jl. Warsito No. 50 Kupang Teba Kec. Teluk Betung Utara. Sedangkan, MIN 1 Bandar Lampung berlokasi di Bandar Lampung di Jl. Gajah No. 2 Kedaton Bandar Lampung.

Atas alasan ini, mengingat bertambahnya anak usia sekolah, keperluan masyarakat dalam dunia Pendidikan Agama akan semakin meningkat terutama MIN 1 Bandar Lampung. Maka dari itu, dikeluarkanlah SK Bapak Menteri Agama No. 2/ 1959 Tentang Berdirinya MIN 1 Bandar Lampung sampai saat ini. Adapun Kepala – kepala MIN 1 Bandar Lampung dari pertama sampai dengan sekarang, adalah :

1. Azhari Ahmad (Alm.)
2. Rusinah Nurdin (Alm.)
3. Wahid Yakub (Alm.)
4. Ngadir Syah
5. Ismail. AR
6. Abdul Aziz, S.H
7. Roswati Arifin (Alm.)
8. Erzat Effendi ( Alm.)
9. Dra. Erjati Abbas (Tahun 1993 s/d 2001)
10. Saidi Rahman, A.Ma (Tahun 2001 s/d 2006) (Alm.)
11. Dra. Nur Laily (Tahun 2006 s.d 2012 )
12. Dra. Upik Dahlenawati (Tahun 2012 s/d 2014) (Alm.)
13. Hartawan, S.Pd.I., M.M (Tahun 2014 s/d 2018)
14. Desi Deria Herawati, S.Ag, M.Pd.I (Tahun 2018 s.d sekarang)

## 8. Daftar Nama Pegawai

-

## 9. Data Keadaan Guru Berdasarkan Status Pegawai, Pendidikan dan Status Sertifikasi

No	Nama	Data Guru						Belum Sertifikasi
		PNS	PPP K	Non PNS	Pendidikan Suda h S-1	Pendidikan Belu m S-1	Sudah Sertifikasi	
1	Desi Deria Herawati, S.Ag							
2	Eni Hastuti, S.Ag,M.Pd.I							
3	Fathul Qorib, M.Pd.I							
4	Roni, S.Pd.I							
5	Misnawati, S.Pd.I, M.Pd							
6	Fifi Sriharyati, S.Pd.I, M.Pd							
7	Dewi Puspita, S.Pd.I, M.Pd							
8	Yuliyati, S.Ag							
9	Miftahul Jannah, S.Pd.I							
10	Aslaida, S.Pd.I, M.Pd							
11	Lisna Hayati, S.Pd.I, M.Pd							

1 2	Fadila Natalia, S.Pd							
1 3	Kusumawati, S.Pd.I, M.Pd							
1 4	Lisa Dwi Susanti, S.Pd							
1 5	Oviria, S.Pd							
1 6	Elyza Nurwita, S.Pd							
1 7	Chan dra Faur yan Rion aldo, S.Pd							
1 8	Nyi Ayu Chairunnisa, S.Pd							
1 9	Nizam Pahlepi, S.Pd.I, M.Pd							
2 0	Sri Umiyati, S.Pd							
2 1	Alwin, S.Pd.I							
N o	Nama	Data Guru						
		PN S	PPP K	No n PN S	Pendi di kan Suda h S-1	Pendi di kan Belu m S-1	Sudah Sertifi ka si	Belu m Sertifi ka si
2 2	Yuliana Permata Sari,							

	S.Si								
2	Eka Fitriani,								
3	S.Ag								

10. Data Jumlah Siswa Dari Tahun 2018 s.d Tahun 2023

No	Kelas	Tahun											
		2018/2019		2019/2020		2020/2021		2021/2022		2022/2023		2023/2024	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	I	55	57	58	55	57	53	57	58	52	43	47	48
2	II	53	59	57	58	57	54	59	57	47	37	55	39
3	III	49	61	53	60	53	52	61	53	57	55	44	38
4	IV	38	57	49	60	54	57	57	49	59	57	53	52
5	V	41	39	38	54	47	54	39	38	52	52	58	54
6	VI	44	37	34	40	37	51	37	34	47	60	51	51
	Jumlah	280	310	289	327	305	321	308	315	314	304	308	282
		590		616		626		623		618		590	
	Rombel	18		20		20		20		20		19	

Bandar Lampung, 17 Juli 2023  
Kepala MIN 1 Bandar Lampung



Desi Deria Herawati, S.Ag, M.Pd.I  
NIP.197212251994032003

## Lampiran 4.4 Lembar Validasi Instrumen

### Lembar Validasi Instrumen

#### 4. Petunjuk Pengisian

Lembar penilaian ini digunakan untuk memperlancar penelitian Pengaruh Model Pembelajaran *Science, Environment, Technology, and Society* (SETS) terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV MIN 1 Bandar Lampung. Mohon kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan penilaian terhadap instrumen pemahaman konsep yang saya buat dengan memberikan tanda (✓) bila sesuai dengan aspek yang dinilai.

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor Penilaian			
		4	3	2	1
<b>C. Materi</b>					
1.	Instrumen yang dikemukakan sesuai dengan indikator	✓			
2.	Pilihan jawaban dibuat sesuai ketentuan, untuk pilihan jawaban	✓			
<b>D. Bahasa/budaya</b>					
3.	Menggunakan bahasa sesuai dengan kaidah bahasa indonesia	✓			
4.	Tidak menggunakan bahasa yang tidak baku	✓			
5.	Menggunakan bahasa yang komunikatif	✓			

Keterangan: 4 = Sangat Baik, 3 = Baik, 2 = Cukup, 1 = Kurang Baik

#### 5. Kritik dan Saran Untuk Perbaikan

-
---

#### 6. Kesimpulan Secara Umum Dari Ahli

Instrumen ini layak digunakan tanpa revisi	✓
Instrumen ini layak digunakan dengan revisi	
Instrumen ini belum dapat digunakan	

Bandar Lampung, November 2023  
Validator

**Yuliana Permata Sari, M.Si.**  
NIP. 199007072023212050

## Lampiran 4.5 Nota Dinas Pembimbing I



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

*Alamat : Jl Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame-Bandar Lampung (0721) 703260*

**NOTA DINAS**

Dari : Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Kepada : Yth. Dr. Baharudin, M.Pd.  
 Maksud : Mohon kesediaan untuk menjadi:  
**Pembimbing I atas Proposal dan Skripsi Mahasiswa**

Nama : Dian Paramita  
 NPM : 1911100286  
 Prodi : PGMI  
 Judul : **“Pengaruh Model Pembelajaran SETS (*Science, Environment, Technology, and Society*) Berbantuan Media Audiovisual terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV MIN 1 Bandar Lampung”**

Bandar Lampung, 2023

Diterima tanggal .....  
 Bersedia/Tidak Bersedia\*)

Sekretaris Prodi PGMI

Pembimbing I

**Dr. Baharudin, M.Pd.**  
 NIP. 198108162009121002

**Deri Firmansah, M.Pd.**  
 NIP. 199110312019031011

**Catatan:**

3. Bila sudah diterima, maka kembalikan ke jurusan oleh mahasiswa yang bersangkutan sebanyak 1 (satu) rangkap/exemplar.
4. \*) Coret yang tidak perlu.

## Lampiran 4.5 Nota Dinas Pembimbing 2



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Alamat : Jl Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame-Bandar Lampung (0721) 703260*

**NOTA DINAS**

Dari : Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Kepada : Yth. Deri Firmansah, M.Pd.  
 Maksud : Mohon kesediaan untuk menjadi:  
**Pembimbing II** atas Proposal dan Skripsi Mahasiswa

Nama : Dian Paramita  
 NPM : 1911100286  
 Prodi : PGMI  
 Judul : “Pengaruh Model Pembelajaran SETS (*Science, Environment, Technology, and Society*) Berbantuan Media Audiovisual terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV MIN 1 Bandar Lampung”

Diterima tanggal.....  
 Bersedia/Tidak Bersedia\*)

Bandar Lampung, 2023

Sekretaris Prodi PGMI

Pembimbing II

Deri Firmansah, M.Pd.  
 NIP. 199110312019031011

Deri Firmansah, M.Pd.  
 NIP. 199110312019031011

**Catatan:**

1. Bila sudah diterima, maka kembalikan ke jurusan oleh mahasiswa yang bersangkutan sebanyak 1 (satu) rangkap/exemplar.
2. \*) Coret yang tidak perlu.



Lampiran 4.6 Pedoman Wawancara  
Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

NO	ASPEK	INDIKATOR	PERTANYAAN	NOMOR PERTANYAAN
1.	Model Pembelajaran SETS (Science, Environment, Technology, and Society).	Mengetahui Informasi awal Guru, peserta didik dan Kelas.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berapa lama ibu mengajar di kelas IV?</li> <li>2. Berapa jumlah peserta didik yang belajar di kelas ibu saat ini?</li> <li>3. Apakah buku pegangan yang dimiliki peserta didik saat ini?</li> <li>4. Materi apa yang sedang Bapak/Ibu ajarkan di dalam kelas saat ini, khususnya dalam pembelajaran IPA?</li> </ol>	1 – 4
		Respon dan proses cara mengajar guru sebelum menggunakan model <i>Science, Environment, Technology, and Society (SETS)</i> .	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja Model dan Metode pembelajaran yang sering ibu gunakan pada saat proses pembelajaran khususnya IPA?</li> <li>2. Bagaimana respon peserta didik terhadap model yang ibu terapkan pada pembelajaran tematik?</li> </ol>	5 – 8

NO	ASPEK	INDIKATOR	PERTANYAAN	NOMOR PERTANYAAN
			3. Apakah dalam proses pembelajaran Bapak/Ibu pernah menggunakan model <i>Science, Environment, Technology, and Society (SETS)</i> ? 4. Apakah dalam pembelajaran IPA peserta didik diajak berinteraksi langsung dengan lingkungan disekitarnya?	
2.	Media Audio-Visual	Mengetahui media pembelajaran di sekolah	1. Apa saja sumber dan media pembelajaran yang tersedia di MIN 1 Bandar Lampung?	<b>9</b>
		Penggunaan Media Pembelajaran saat pembelajaran	1. Media apa yang sering digunakan dalam proses pembelajaran IPA? 2. Menurut Bapak/Ibu, Media Pembelajaran apa yang disukai peserta didik? 3. Apa saja kesulitan-kesulitan saat penerapan media?	<b>10 – 12</b>

NO	ASPEK	INDIKATOR	PERTANYAAN	NOMOR PERTANYAAN
3.	Hasil Belajar Peserta didik	Mengetahui cara pengajaran guru dalam meningkatkan Hasil belajar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana proses dan hasil belajar peserta didik di kelas pada pembelajaran IPA?</li> <li>2. Berdasarkan pengalaman Bapak/Ibu, hambatan apa yang sering muncul dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep peserta didik?</li> <li>3. Materi apa yang sulit dipahami peserta didik khususnya dalam pembelajaran IPA?</li> <li>4. Menurut pengalaman Bapak/Ibu mengajar dikelas, apakah ada perbedaan dari sikap peserta didik antara peserta didik yang sudah memahami konsep dengan peserta didik yang belum memahami konsep?</li> </ol>	<b>13 – 16</b>

### Lampiran 4.7 Arsip Foto Penelitian



### Permohonan Izin Penelitian kepada Kepala Madrasah MIN 1 Bandar Lampung



### Wawancara Wali Kelas IV



Foto Kelas Data awal



Video Pembelajaran yang akan digunakan

<https://youtu.be/IYznomaVWNc?si=11GOPsOTX6nlmEMc>





Kelas Eksperimen





Kelas Kontrol





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**PUSAT PERPUSTAKAAN**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukrame I, Bandar Lampung 35131  
 Telp.(0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: [www.radenintan.ac.id](http://www.radenintan.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: B-3456/ Un.16 / P1 /KT/XII/ 2023

**Assalamu'alaikum Wr.Wb.**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I  
 NIP : 197308291998031003  
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung  
 Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SETS (SCIENCE, ENVIRON-MENT, TECHNOLOGY,  
 AND SOCIETY) BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR  
 PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN IPAS DI KELAS IV MIN 1 BANDAR LAMPUNG**  
 Karya

NAMA	NPM	FAK/PRODI
DIAN PARAMITA	1911100286	FTK/ PGMI

Bebas Plagiasi sesuai Cek dengan tingkat kemiripan sebesar **23%**. Dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb.**

Bandar Lampung, 20 Desember 2023  
 Kepala Pusat Perpustakaan



**Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I**  
 NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.



PENGARUH MODEL  
PEMBELAJARAN SETS (SCIENCE,  
ENVIRON- MENT,  
TECHNOLOGY, AND SOCIETY)  
BERBANTUAN MEDIA  
AUDIOVISUAL TERHADAP  
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
MATA PELAJARAN IPAS DI

Submission date: 20-Dec-2023 04:11PM (UTC+0700)

Submission ID: 230504115

File name: 1911100286\_DIAN\_PARAMITA.docx (200.36K)

Word count: 5984

by Perpustakaan Pusat

Character count: 35569

KELAS IV MIN 1 BANDAR LAMP

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SETS (SCIENCE, ENVIRONMENT, TECHNOLOGY, AND SOCIETY) BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN IPAS DI KELAS IV MIN 1 BANDAR LAMP

ORIGINALITY REPORT

<b>23%</b>	<b>22%</b>	<b>10%</b>	<b>10%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.radenintan.ac.id</b> Internet Source	<b>7%</b>
<b>2</b>	<b>Submitted to UIN Raden Intan Lampung</b> Student Paper	<b>4%</b>
<b>3</b>	<b>docplayer.info</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>digilib.iainkendari.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>discovery.researcher.life</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>www.scribd.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>pdfcoffee.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>repository.usd.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>

9	Submitted to IAIN Kudus Student Paper	1 %
10	garuda.ristekdikti.go.id Internet Source	<1 %
11	Submitted to Chester College of Higher Education Student Paper	<1 %
12	Submitted to Hellenic Open University Student Paper	<1 %
13	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	<1 %
14	ejournal.undiksha.ac.id Internet Source	<1 %
15	prosiding.unma.ac.id Internet Source	<1 %
16	Submitted to IAIN Pekalongan Student Paper	<1 %
17	ejournal.uika-bogor.ac.id Internet Source	<1 %
18	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
19	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
20	idr.uin-antasari.ac.id	

	Internet Source	<1 %
21	<a href="https://repository.ar-raniry.ac.id">repository.ar-raniry.ac.id</a> Internet Source	<1 %
22	<a href="https://journal.iaimnumetrolampung.ac.id">journal.iaimnumetrolampung.ac.id</a> Internet Source	<1 %
23	<a href="https://journal.upgris.ac.id">journal.upgris.ac.id</a> Internet Source	<1 %
24	<a href="https://repository.upi.edu">repository.upi.edu</a> Internet Source	<1 %
25	<a href="https://edoc.pub">edoc.pub</a> Internet Source	<1 %
26	<a href="https://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a> Internet Source	<1 %
27	<a href="https://repository.umsu.ac.id">repository.umsu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
28	<a href="https://repository.ung.ac.id">repository.ung.ac.id</a> Internet Source	<1 %
29	Vivi Irvani, Nasokah Nasokah, Firdaus Firdaus. "Penerapan Model Jigsaw Bervisi SETS Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas VII Mts Tanbihul Ghofiliin Bawang", <i>Edu-Sains: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam</i> , 2023	<1 %

## Publication

30	<b>idalamat.com</b> Internet Source	<1 %
31	<b>ptkguruku.blogspot.com</b> Internet Source	<1 %
32	<b>repository.ucb.ac.id</b> Internet Source	<1 %
33	Cicyn Riantoni, Arip Nurrahman. "Analisis Tingkat Hubungan Karakter Jujur Siswa Terhadap Hasil Belajar IPA Terpadu", Jurnal Pendidikan Edutama, 2020 Publication	<1 %
34	<b>www.coursehero.com</b> Internet Source	<1 %
35	Indrawati Indrawati, Muh Rusmayadi. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Power Teaching Berbasis Konstruktivisme Dalam Pembelajaran Matematika", UNION: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, 2018 Publication	<1 %
36	Panca Oktavia Abristiana, Anik Kristanti, Afifiy Aisyatul W.. "Pengenalan Angka Menggunakan Permainan Puzzle dan Pengaruhnya Terhadap Perkembangan Emosi dan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini di Play Group Se-Kecamatan Summersari	<1 %

Kabupaten Jember", Laplace : Jurnal  
Pendidikan Matematika, 2020

Publication

---

37	<b>adoc.pub</b> Internet Source	<1 %
38	<b>anggaradana.blogspot.com</b> Internet Source	<1 %
39	<b>es.scribd.com</b> Internet Source	<1 %
40	<b>id.123dok.com</b> Internet Source	<1 %
41	<b>id.scribd.com</b> Internet Source	<1 %
42	<b>jurnal.uinsu.ac.id</b> Internet Source	<1 %
43	<b>jurnal.uns.ac.id</b> Internet Source	<1 %
44	<b>moam.info</b> Internet Source	<1 %
45	<b>repositori.uin-alauddin.ac.id</b> Internet Source	<1 %
46	<b>www.scilit.net</b> Internet Source	<1 %

---

47

Siti Hajar, Yenni Fitra Surya. "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TWO STAY TWO STRAY UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPA SISWA SEKOLAH DASAR", Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, 2018

Publication

&lt;1%

Exclude quotes  OnExclude bibliography  OnExclude matches  < 5 words